



LAPORAN KINERJA

2023



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta kerjasama dari semua pihak yang terkait lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, sehingga Laporan Kinerja Tahun 2023 Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon ini dapat disusun dan diselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja kegiatan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2023 yang tertuang dalam pelaksanaan program kerja sebagai upaya pencapaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Laporan ini mencakup uraian pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan kegiatan lainnya yang mendukung tugas pokok dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon melalui program kerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 oleh setiap bagian di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.

Laporan kinerja ini diharapkan mampu memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Laporan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sehingga dapat menjadi pemicu peningkatan kinerja organisasi dengan melakukan langkah-langkah perbaikan melalui pelayanan yang lebih profesional dan transparan yang berguna bagi masyarakat.

Ambon, 29 Januari 2024

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Sarwono

Pernyataan Telah Direviu

Kami telah mereviu Laporan Kinerja satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggung Jawab satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.

Reviu bertujuan memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid. Berdasarkan reviu kami tersebut, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Jakarta, 29 Januari 2024

Analisis Perencanaan
Tim Reviu Laporan Kinerja
Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Kementerian Kelautan dan Perikanan



Insan Kamil, A.Md, SP
NIP.198004202006041002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Grafik	iv
Daftar Tabel	v
Ringkasan Eksekutif	1
I. Pendahuluan	4
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Maksud dan Tujuan.....	5
1.3. Tugas dan Fungsi	6
1.4. Sumberdaya Manusia.....	7
1.5. Isu Strategis Pengembangan Budidaya Laut di Wilayah Kerja.....	8
1.6. Sistematika Penyajian Laporan	9
II. Perencanaan dan Penetapan Kinerja	11
2.1 Visi	11
2.2 Misi	12
2.3 Arahan Utama Presiden	12
2.4 Kebijakan dan Strategi KKP.....	13
2.5 Sasaran Kegiatan dan IKU BPBL Ambon	14
2.5.1. Dukungan Anggaran	16
2.6 Penetapan Kinerja	17
2.7 Pengukuran Kinerja	30
III. Akuntabilitas Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan	32
3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama	32
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	34
3.2.1. Sasaran kegiatan I, Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkat Di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.....	34
3.2.2. Sasaran Kegiatan II, Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	36
3.2.3. Sasaran Kegiatan III, Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Kesehatan Ikan.....	65
3.2.4. Sasaran kegiatan IV, Tata Kelola Pemerintahan yang Baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	70
IV. Penutup	101
4.1. Simpulan.....	101
4.2. Permasalahan/Kendala yang dihadapi	101
4.3. Langkah Perbaikan.....	101
V. Lampiran	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPBL Ambon thn 2023.....	6
Gambar 2. NPSS 2023	30
Gambar 3. Kegiatan Penyaluran Bantuan Benih	40
Gambar 4. Kegiatan serah terima bantuan KBRL MBD	45
Gambar 5. Kegiatan serah terima bantuan KBRL Sula	45
Gambar 6. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan	47
Gambar 7. Produksi Planlet Rumput Laut	49
Gambar 8. Calon induk Kakap	52
Gambar 9. Calon Induk Ikan Bubara	55
Gambar 10. Kegiatan Diseminasi Teknologi Budidaya Ikan	57
Gambar 11. Kegiatan Identifikasi CPCL Bioflok	59
Gambar 12. Kegiatan Restocking Ikan Laut	62
Gambar 13. Komoditas Unggulan Lobster	64
Gambar 14. Diagram HPI	66
Gambar 15. Pemeriksaan sampel laboratorium	68
Gambar 16. Kriteria Penilaian Indeks IP ASN.....	72
Gambar 17. Sertifikat Kegiatan Penilaian IP ASN	73
Gambar 18. Penilaian WBK dalam Aplikasi E ZI.....	76
Gambar 19. Capaian IKU IKPA 2023.....	83

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Komposisi Pegawai BPBL Ambon thn 2023	7
Grafik 2. Pendidikan Pegawai BPBL Ambon	8
Grafik 3. Golongan Pegawai BPBL Ambon	8
Grafik 4. Perbandingan Capaian IKU PNBP Satker Laut	35
Grafik 5 Perbandingan Capaian IKU Bantuan Benih Satker Laut	37
Grafik 6. Perbandingan Capaian IKU Bantuan KBRL Satker Laut.....	46
Grafik 7. Perbandingan Capaian IKU Produksi Planlet.....	50
Grafik 8. Perbandingan Capaian IKU Bantuan Calon Induk Satker Laut	52
Grafik 9. Perbandingan Capaian IKU Produksi Calon Induk Satker Laut	54
Grafik 10. Perbandingan Capaian IKU Bantuan Sarana Bioflok Satker Laut	60
Grafik 11. Perbandingan Capaian IKU Bantuan Benih Ikan Hias Satker Laut.....	61
Grafik 12. Perbandingan Capaian IKU Uji Sampel Laboratorium Satker Laut.....	67
Grafik 13. Perbandingan Capaian IKU Uji Sampel AMR Satker Laut	70
Grafik 14. Perbandingan Capaian IKU IP ASN Satker Laut	73
Grafik 15. Penilaian Pembangunan Zona Integritas	76
Grafik 16. Perbandingan Capaian IKU LHP BPK Satker Laut.....	78
Grafik 17. Penilaian Mandiri Sakip	79
Grafik 18. Perbandingan Capaian IKU Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker Laut	81
Grafik 19. Perbandingan Capaian IKU IKPA Satker Laut	83
Grafik 20. Perbandingan Capaian NKA Satker Laut	85
Grafik 21. Kepatuhan PBJ Satker Laut	87
Grafik 22. Kepatuhan BMN Satker Laut	88
Grafik 23. Capaian Pemberitaan Positif	90
Grafik 24. Capaian Pengawasan Arsip Satker Laut	91
Grafik 25. Capaian Pengelolaan Kepegawaian Satker Laut	93
Grafik 26. Capaian pelaku usaha terintegrasi KUSUKA.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran kegiatan dan IKU BPBL Ambon Tahun 2023	14
Tabel 2. Komposisi Anggaran BPBL Ambon Tahun 2023	16
Tabel 3. Keselarasan Renstra dan PK Pasca AA BPBL Ambon Tahun 2023	27
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama BPBL Ambon Tahun 2023.....	32
Tabel 5. Capaian IKU “Nilai PNPB BPBL Ambon”	35
Tabel 6. Capaian IKU “Bantuan Benih Ikan Laut yang didistribusikan kepada masyarakat Di Wilker BPBL Ambon”	36
Tabel 7. Rincian Bantuan Benih	37
Tabel 8. Rincian Bahan Kontruksi KBRL	41
Tabel 9. Data Pembudidaya Penerima KBRL di Kabupaten Teluk Wondama	42
Tabel 10. Data Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Kaimana	42
Tabel 11. Data Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Halmahera Timur	42
Tabel 12. Data Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Pulau Morotai.....	42
Tabel 13. Data Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Buru	43
Tabel 14. Data Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kota Ternate	43
Tabel 15. Data Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Kepulauan Aru	43
Tabel 16. Data Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten SBB	43
Tabel 17. Data Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	43
Tabel 18. Data Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Pulau Taliabu.....	44
Tabel 19. Data Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Kep Sula	44
Tabel 20. Data Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten MBD	44
Tabel 21. Capaian IKU KBRL	44
Tabel 22. Capaian IKU “Produksi Planlet BPBL Ambon”	49
Tabel 23. Capaian IKU Bantuan Calon Induk	51
Tabel 24. Data kelompok Pembudidaya penerima bantuan calin	51
Tabel 25. Capaian IKU Produksi Calon Induk	53
Tabel 26. Rincian Produksi Calin	53
Tabel 27. Kegiatan Diseminasi Teknologi Budidaya	56
Tabel 28. Capaian IKU “Layanan Diseminasi BPBL Ambon”	56
Tabel 29. Rincian data pembudidaya calon penerima Bioflok	58
Tabel 30. Capaian IKU Bantuan Sarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok	59
Tabel 31. Capaian IKU Bantuan Benih Ikan Hias Laut	61
Tabel 32. Capaian IKU Teknologi Komoditas Unggulan	63
Tabel 33. Capaian IKU “Jumlah Prasarana Produksi yang direhabilitasi”	65
Tabel 34. Capaian IKU “Sampel yang diuji Labkeskanling BPBL Ambon”	66
Tabel 35. Capaian IKU Sampel AMR.....	69

Tabel 36. Capaian IKM “Indeks Profesionalitas ASN BPBL Ambon”	71
Tabel 37. Capaian IKM “Nilai Konsensus ZI lingkup BPBL Ambon”	75
Tabel 38. Capaian IKM “Persentase Penyelesaian LHP BPK atas satker BPBL Ambon”	78
Tabel 39. Capaian IKM “Nilai PM SAKIP lingkup BPBL Ambon”	79
Tabel 40. Capaian IKM “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup BPBL Ambon yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Tuntas”	81
Tabel 41. Capaian IKM “Nilai Pelaksanaan Kinerja Anggaran BPBL Ambon”	82
Tabel 42. Capaian IKM “Nilai Kinerja Anggaran BPBL Ambon”	84
Tabel 43. Capaian IKM “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang Jasa BPBL Ambon’	86
Tabel 44. Capaian IKM “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBL Ambon”	88
Tabel 45. Deskripsi Tone Berita	89
Tabel 46. Capaian IKM “Rasio Pemberitaan Netral Positif terhadap Total Pemberitaan Sektor Perikanan Budidaya”	90
Tabel 47. Capaian IKM “Kualitas Pengelolaan Arsip BPBL Ambon”	91
Tabel 48. Capaian IKM Indeks Pengelolaan Kepegawaian	92
Tabel 49. Capaian IKM Kusuka.....	94
Tabel 50. Pagu dan Realisasi Anggaran BPBL Ambon per Jenis Belanja 2023	95
Tabel 51. Data Realisasi anggaran pada indikator kinerja utama (IKU) program prioritas.....	95
Tabel 52. Data Efisiensi anggaran pada indikator kinerja utama (IKU) program prioritas	98

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (BPBL Ambon) sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam menjalankan tugas dan fungsinya melaksanakan penerapan teknik perbenihan dan pembudidayaan dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya induk/benih ikan dan lingkungan perairan disekitarnya. Lingkup wilayah kerja BPBL Ambon meliputi wilayah Maluku, Sulawesi, Papua dan Papua Barat. Cakupan wilayah kerja yang cukup luas yakni mencakup Indonesia bagian timur, secara langsung berdampak pada besarnya tanggung jawab yang diemban dengan tugas pokok dalam hal budidaya laut dimana BPBL Ambon dituntut mampu memecahkan berbagai permasalahan dan tantangan di bidang perikanan budidaya laut guna memenuhi kebutuhan masyarakat serta memajukan kegiatan budidaya laut di wilayah kerja melalui peningkatan kinerja dan kebijakan program yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tahun 2023 ini merupakan bagian dari informasi pengukuran kinerja dalam melaksanakan Rencana Strategis BPBL Ambon. Laporan Kinerja adalah dokumen evaluasi untuk mendapatkan umpan balik peningkatan kinerja terhadap pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh BPBL Ambon dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai melalui Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kegiatan.

Pada tahun 2023, BPBL Ambon menetapkan 4 sasaran kegiatan dan 26 indikator kinerja utama. Masing-masing sasaran kegiatan dan indikator kinerja tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi balai. Dalam mendukung keberhasilan pencapaian target kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada tahun 2023, jumlah alokasi anggaran sebesar Rp. 31.441.174.000 (Tiga Puluh Satu Milyar Empat Ratus Empat Puluh Satu Juta Seratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah) yang tertuang dalam DIPA Nomor-032.04.2.567720/2023 tanggal 30 November 2022. Realisasi Anggaran sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp. 31.411.788.649 (Tiga Puluh Satu Milyar Empat Ratus Sebelas Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah) atau 99,91% dari total pagu anggaran. Proses pencapaian Indikator kinerja utama pada tahun 2023 IKU utama telah dicapai dan dilaksanakan sesuai target yang telah ditetapkan.

Berikut adalah penjabaran persentase capaian IKU tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. IKU nilai PNBPN lingkup BPBL Ambon tercapai Rp. 1.057.818.530,- atau 112,51%
2. Persentase bantuan benih yang disalurkan 118,30%
3. Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang disalurkan 100%.

4. Persentase bibit rumput laut kultur jaringan skala intermediate yang diproduksi (%) tercapai 291,20%.
5. Persentase bantuan calon induk yang disalurkan 150% atau 60 Ekor.
6. Persentase Calon induk ikan laut yang diproduksi (%), tercapai 155,33%.
7. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran ikan tercapai 100%.
8. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan 100%
9. Persentase bantuan benih ikan hias laut yang disalurkan 106,67%
10. Prasarana Pembenihan yang direhabilitasi 1 unit.
11. Persentase keberhasilan pengembangan benih pada komoditas lobster 100%.
12. Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan tercapai 210,32%
13. Persentase pengujian sampel antimicrobial resisten (AMR) tercapai 152,94%.
14. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon 91,34.
15. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi 79,78.
16. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBL Ambon 100%
17. Nilai PM SAKIP BPBL Ambon 72,95.
18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBL Ambon (%) tercapai 100%.
19. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon 93,30.
20. Nilai Kinerja Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon 88,38.
21. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon 82,23.
22. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon 77,90.
23. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (%) tercapai 100%
24. Nilai Pengawasan Kearsipan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon 85,03.
25. Indeks Pengelolaan Kepegawaian, level 4.
26. Persentase pelaku usaha perikanan Budi Daya yang terintegrasi KUSUKA 84,21%.

Indikator Kinerja Utama lingkup BPBL Ambon pada tahun 2023 telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain penyusunan perencanaan dan kesesuaian pelaksanaan teknis di lapangan sehingga proses ketercapaian kinerja 2023 dapat dilaksanakan dengan baik.

Tindak lanjut penerapan rekomendasi adalah penyusunan target perencanaan kinerja di 2024 harus disusun sebaik mungkin dengan mempertimbangkan berbagai faktor teknis dimulai dari perencanaan anggaran hingga pelaksanaan kegiatan prioritas yang sesuai dengan visi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024, telah mengamanatkan agar melakukan pembangunan berbagai bidang secara berkelanjutan. Fokus RPJMN 2020 – 2024, yaitu memantapkan pembangunan keunggulan kompetitif berbasis SDA, SDM Berkualitas, dan Kemampuan IPTEK sehingga diharapkan dapat terwujud : (i) memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas; (ii) mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan; (iii) meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing; dan (iv) Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan (v) memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar; (vi) membangun lingkaran hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim; (vii) memperkuat stabilitas politik hukum pertahanan dan keamanan dan transformasi pelayanan publik. Sesuai dengan arahan RPJMN tersebut, selama kurun waktu tahun 2020-2024, fokus kebijakan pembangunan perikanan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya adalah sebagai berikut : (i) teknologi produksi melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) Sosial Ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; dan (iii) Keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan dan memperhatikan daya dukung lingkungan dan (iv) berorientasi pasar, perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan yang berorientasi pada permintaan pasar. Arah kebijakan perikanan budidaya tersebut dengan potensi dan keunggulan karakteristik yang ada, diyakini mampu memberi kontribusi pada 9 (sembilan) agenda pembangunan nasional pemerintah (NAWACITA), diantaranya mewujudkan kemandirian ekonomi (termasuk pembudidaya ikan), serta memperkuat ketahanan dan kedaulatan pangan melalui peningkatan produksi budidaya yang memiliki daya saing dan berkelanjutan. Adapun strategi yang ditempuh untuk mewujudkan arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut : (i) Pengelolaan Kawasan Berkelanjutan; (ii) Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan ; dan (iii) Peningkatan Kesejahteraan Pembudidaya.

Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan budidaya, maka sasaran strategis pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dengan masing-masing IKU seperti yang tercantum pada Renstra dan Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk mengatasi tantangan

global dan permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan perikanan budidaya.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun Maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja antara lain :

1. sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon kepada seluruh *stakeholders*;
2. sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada tahun anggaran 2023 dalam upaya perbaikan kinerja atas tahun sebelumnya; dan sebagai bahan inputan dalam penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

1.3. Tugas dan Fungsi

Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan serta bimbingan teknis perikanan budidaya laut yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor : 6/PERMEN-KP/2014 yang diperbaharui dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 yang diuraikan lebih rinci dalam fungsi sebagai berikut :

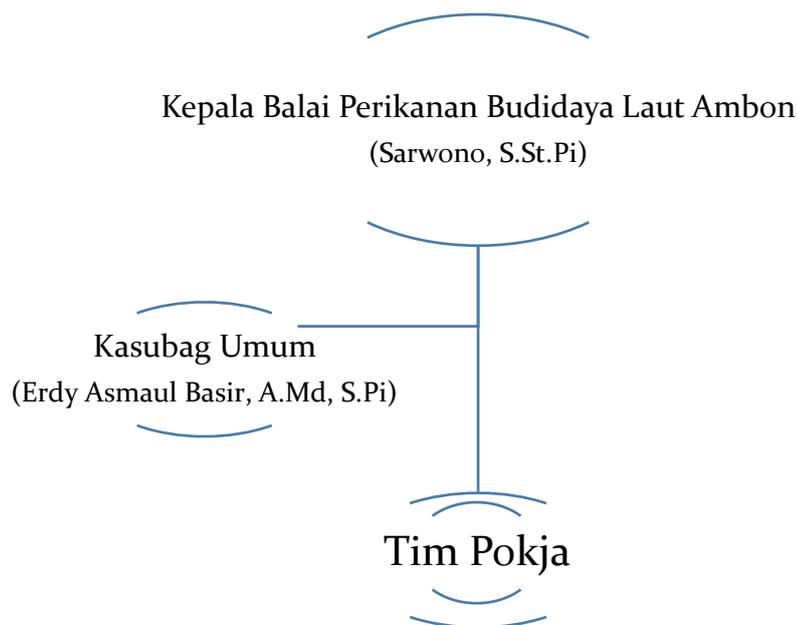
1. Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya laut;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budidaya laut;
4. Pelaksanaan sertifikasi system perikanan budidaya laut;
5. Pelaksanaan kerjasama teknis budidaya laut;
6. Pengelolaan dan pelayanan system informasi dan publikasi perikanan budidaya laut;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya laut;
8. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya laut;
9. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu dan sarana produksi perikanan budidaya laut;

10. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya laut; dan
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020, Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon telah menjadi Eselon IIIa dengan struktur organisasi terdiri atas:

1. Kepala Balai
2. Sub Bagian Umum
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, tersaji pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi BPBL Ambon Th. 2023

Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu oleh 1 Kasubag Umum, kelompok jabatan fungsional dan seluruh pegawai yang berjumlah 57 orang dengan kompetensi yang berbeda tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu mewujudkan tercapainya kinerja yang akuntabel.

Adapun tugas masing-masing bagian dalam struktur organisasi BPBL Ambon adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana,

kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan kerekrutasaan, pengujian, pendampingan, penerapan standar/sertifikasi perbenihan dan pembudidayaan ikan air laut, pengendalian hama dan penyakit ikan, pengawasan benih/budidaya serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

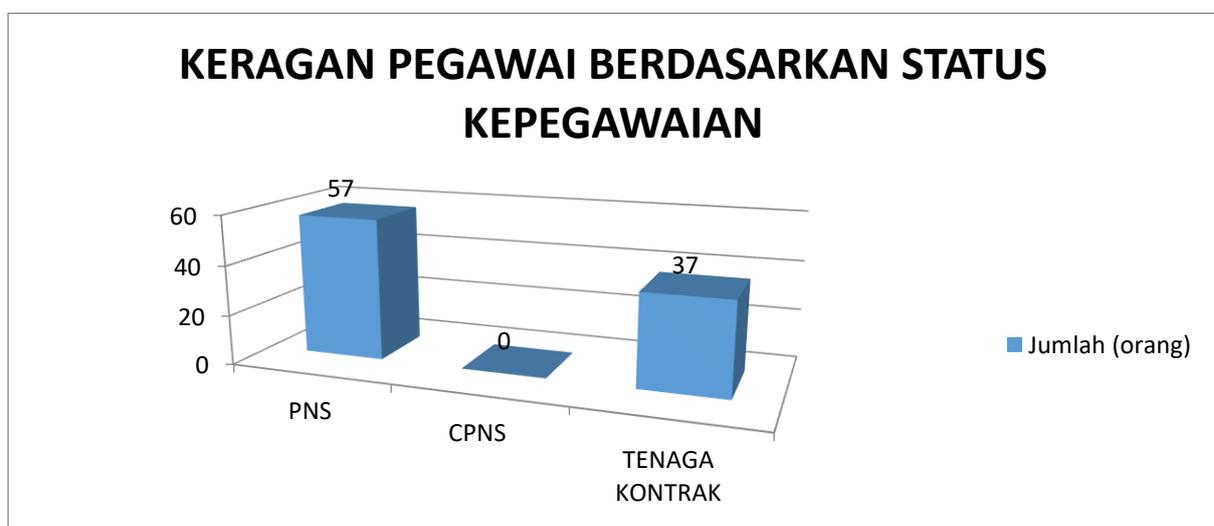
Kelompok jabatan fungsional terdiri dari : Analis Akuakultur, Pengawas Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan, Pengendali Hama Penyakit Ikan, Statistisi, dan Pranata Humas. Pegawai Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada tahun anggaran 2023 terdiri dari 57 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Selain 2 bagian utama yang telah diuraikan sebelumnya, berdasarkan SK Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon No. 05/Kpts/BPBLA/OT.210/I/2022 tentang Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon 2022 terdiri dari 4 divisi yakni:

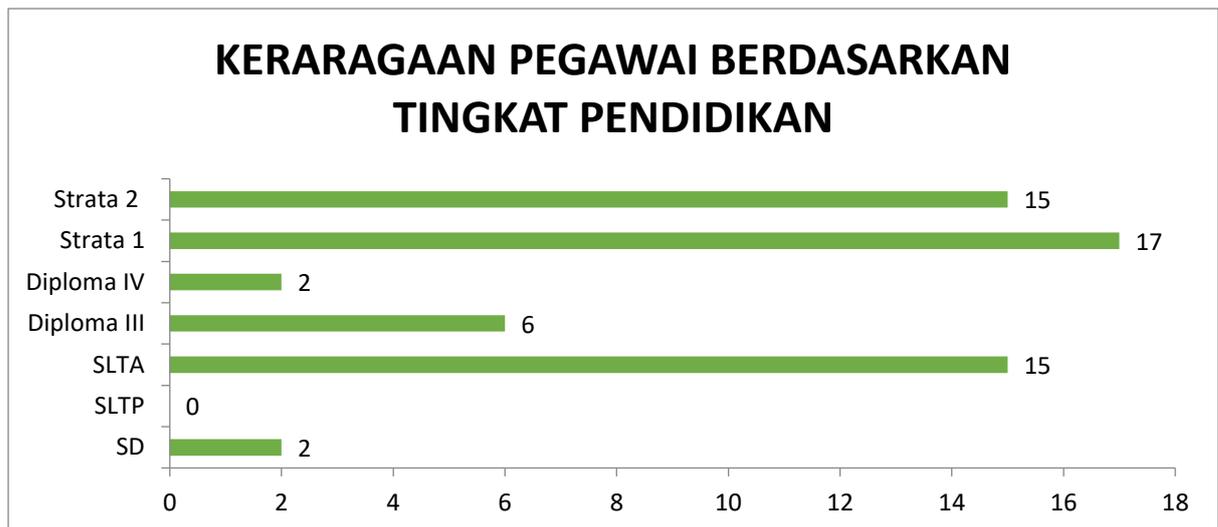
1. Divisi Produksi Benih Ikan Konsumsi
2. Divisi Produksi Calon Induk dan Rumput Laut
3. Divisi Produksi Benih Ikan Hias Laut
4. Divisi Pengelolaan Laboratorium

1.4. Sumberdaya Manusia

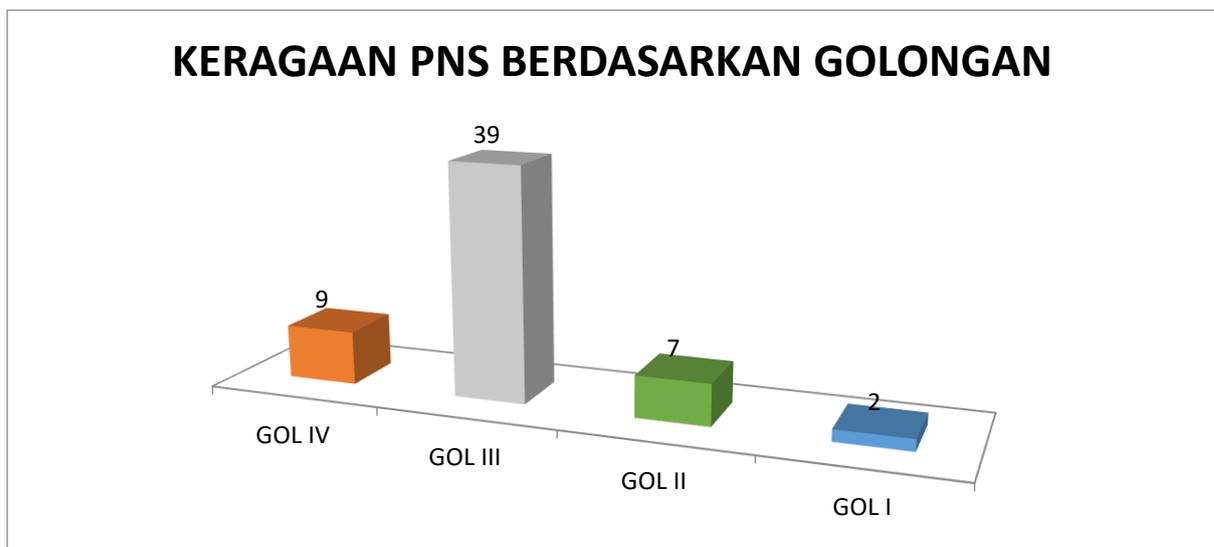
Jumlah Pegawai BPBL Ambon pada tahun 2023 terdiri dari 57 orang PNS, dan 37 Tenaga Kontrak dengan komposisi sebagai berikut :



Grafik 1. Komposisi Pegawai Lingkup BPBL Ambon 2023



Grafik 2. Pendidikan Pegawai (PNS) Lingkup BPBL Ambon 2023



Grafik 3. Golongan Pegawai (pns) Lingkup BPBL Ambon 2023

1.5. Isu Strategis Pengembangan Budidaya Laut di Wilayah Kerja

Pengembangan budidaya laut atau dikenal dengan Marikultur terus dikembangkan. Didukung dengan potensi yang cukup besar, marikultur juga dinilai akan dapat berkontribusi banyak untuk mendorong Indonesia menjadi Poros Maritim Dunia. Secara umum data produksi perikanan budidaya pada 2023 ditargetkan 20,06 juta ton, dimana produksi ikan dan udang sebesar 9,48 juta ton dan rumput laut 10,58 juta ton, dan ikan hias 1,64 Miliar ekor. Pengembangan kegiatan marikultur di wilayah kerja juga terus dilakukan guna mendukung peningkatan nilai produksi nasional khususnya produksi komoditas unggulan laut yang dikembangkan sampai saat ini.

Maluku menjadi salah satu provinsi kepulauan dengan potensi laut yang cukup besar, data menunjukkan potensi laut Maluku dapat mencapai 3,9 Juta ton dengan estimasi nilai perolehan sekitar Rp. 117 Triliun. Dengan kekayaan laut yang melimpah, sektor perikanan laut berpeluang besar dalam mendukung perekonomian nasional. Dalam hal pengembangan budidaya laut di Maluku memiliki beberapa komoditas unggulan. Komoditas unggulan yang dikembangkan dan memiliki nilai ekonomis penting antara lain beberapa jenis ikan kerapu, ikan kakap putih, dan ikan bubara atau Ikan Kuwe. Selain ikan konsumsi, ikan hias juga menjadi sektor andalan pengembangan budidaya. Ikan clownfish atau ikan badut atau banyak dikenal ikan nemo telah menjadi salah satu primadona komoditas ikan hias laut yang dibudidayakan. Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon saat ini telah mampu mengembangkan teknologi budidaya ikan hias clownfish dengan melakukan hybridisasi induk sehingga diperoleh varian yang beraneka ragam corak dan warna, tercatat lebih dari 50 varian clownfish yang telah dihasilkan dan memiliki nilai jual tinggi dipasaran.

Selain itu Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya juga tengah fokus dalam mengembangkan komoditas unggulan selain rumput laut. Lobster merupakan salah satu komoditas budidaya bernilai ekonomi tinggi yang saat ini pengembangannya terus diperhatikan, penguasaan teknologi pembenihan massal menjadi salah satu tugas Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon guna menghasilkan teknologi budidaya yang aplikatif dan mudah diterapkan di masyarakat pembudidaya, dimana nantinya benih bening lobster yang diperoleh bukan dari hasil tangkapan alam melainkan hasil budidaya.

Beberapa isu dan permasalahan dalam pengembangan budidaya laut di wilayah timur Indonesia antara lain:

1. Penyediaan, distribusi induk dan benih berkualitas masih terbatas;
2. Mahalnya biaya pakan dalam budidaya;
3. Ancaman infeksi penyakit;
4. Keterbatasan sarana dan prasarana perikanan budidaya sehingga berdampak rendahnya nilai produksi
5. Implementasi konsep biosecurity yang belum memadai sehingga intensitas infeksi penyakit pada ikan budidaya masih terus terjadi;
6. Masih rendahnya kualitas SDM pembudidaya di wilayah kerja
7. Masih rendahnya akses pasar yang menunjang pemasaran produk budidaya, dan
8. Akses permodalan bagi pembudidaya masih rendah

1.6. Sistematika Penyajian Laporan kinerja

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tahun 2023 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29

Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut:

Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini disajikan ringkasan mengenai tujuan, sasaran, capaian kinerja, permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja dan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, serta antisipasi untuk menanggulangi permasalahan yang mungkin terjadi pada tahun mendatang.

Bab I Pendahuluan, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi dari Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen Perikanan Budidaya, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan kinerja.

Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja, pada bab ini disajikan rencana strategis, visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada tahun 2020-2024. Rencana kinerja tahun 2023 dan indikator keberhasilan pencapaian penetapan kinerja berupa target program prioritas.

Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan, pada bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja yang diperjanjikan dalam Penetapan Kinerja (PK), evaluasi dan analisis capaian kinerja termasuk didalamnya keberhasilan dan kegagalan pencapaian target serta hambatan/kendala yang dihadapi dan langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan di tahun sebelumnya. Serta akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.

Bab IV Penutup, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan, permasalahan dan kendala serta upaya tindak lanjut untuk perbaikan tahun mendatang.

Lampiran, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV.

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Arahan utama Presiden yang kemudian disinkronkan dengan 7 agenda pembangunan RPJMN tahun 2022-2024, sebagaimana tertuang dalam Rancangan Awal RPJMN 2020-2024, antara lain:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim
7. Memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik

2.1. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Untuk visi pembangunan nasional 2020-2024 menggunakan Visi Presiden yaitu “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”. Visi ini diartikan di mana saat Indonesia telah sungguh-sungguh berdaulat, mandiri, dan berkepribadian yang diwujudkan dengan kerja gotong royong, maka saat itulah Indonesia telah menjadi Indonesia maju sesuai pada cita-cita kemerdekaan yang tertuang pada pembukaan UUD 1945. Sedangkan visi KKP 2020 – 2024 adalah “Terwujudnya masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong”

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya 2020 – 2024 yang sejalan dengan visi presiden, wakil presiden dan KKP adalah “Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumberdaya perikanan budidaya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong”.

2.2. Misi Presiden

Visi di atas dapat diwujudkan dengan pelaksanaan Misi Presiden dalam Nawacita II, antara lain:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia, melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing, melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan, melalui peningkatan kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya, melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB), Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon bertanggung jawab untuk membantu dalam penyelenggaraan pembangunan perikanan budidaya laut di lingkup wilayah kerjanya adapun visi dan misi yang ingin diwujudkan oleh BPBL Ambon sejalan dengan visi dan misi Ditjen Perikanan Budidaya yang mengacu pada visi misi presiden dan wakil presiden 2020 – 2024. Penerapan dan pelaksanaan visi misi dilakukan secara bertanggungjawab didasari sikap gotong royong, yang saling mendukung memberi manfaat dan memberikan nilai tambah dari sisi ekonomi bagi kepentingan stakeholder perikanan budidaya.

2.3. Arahan Utama Presiden

Misi Presiden di atas diimplementasikan melalui 5 Arahan Utama Presiden yang disampaikan pada Pidato Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden 20 Oktober 2019, antara lain:

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia, Membangun SDM yang pekerja keras, dinamis, terampil, menguasai IPTEK, mengundang talenta global untuk bekerjasama, mengembangkan *endowment fund* untuk manajemen SDM, serta optimalisasi kerjasama dengan industry
2. Pembangunan Infrastruktur, Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat

3. Penyederhanaan Regulasi, Kendala regulasi disederhanakan, dipotong dan dipangkas dengan pendekatan *omnibus law*, terutama menerbitkan 2 Undang-Undang dan UU Cipta Lapangan Kerja dan UU Pemberdayaan UMKM.
4. Penyederhanaan Birokrasi, Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang, dan menyederhanakan eselonisasi
5. Transformasi Ekonomi, Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan sumber daya alam menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

2.4. Kebijakan dan Strategi Kementerian Kelautan dan Perikanan

Isu strategis dan tantangan pembangunan kelautan dan perikanan dalam lima tahun ke depan, diantaranya adalah (1) Pemberantasan perikanan ilegal, tanpa pelaporan, dan tak diatur (*IUU fishing*), (2) Keberlanjutan (*sustainability*) Sumber Daya Perikanan dan Kelautan, (3) Peningkatan kesejahteraan (*prosperity*) masyarakat, (4) Meningkatkan daya saing industri perikanan, (5) Pengembangan SDM dan IPTEK Kelautan dan Perikanan, (6) Pembangunan Sumber Daya Kelautan (KKP 2019).

Ada 2 arahan Presiden untuk pembangunan kelautan dan perikanan, yaitu: memperbaiki hubungan dengan *stakeholders* dan perikanan budidaya dioptimalkan dan diperkuat lagi (KKP 2019).

Kebijakan pokok pembangunan kelautan dan perikanan diarahkan untuk mewujudkan industrialisasi kelautan dan perikanan yang dapat menyerap lapangan pekerjaan dan meningkatkan devisa negara, yaitu melalui delapan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. Peningkatan SDM yang unggul
2. Pemberdayaan dan perlindungan usaha
3. Pengelolaan SDKP yang berkelanjutan
4. Peningkatan pengawasan SDKP
5. Industrialisasi kelautan dan perikanan
6. Peningkatan usaha dan investasi
7. Penguatan kebijakan dan regulasi berbasis data, informasi, pengetahuan yang faktual dan komunikasi dengan *stakeholders*
8. Reformasi birokrasi (KKP 2019).

Untuk melaksanakan kebijakan diatas maka strategi yang berkaitan dengan perikanan budidaya adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan dan perlindungan usaha
2. Pengelolaan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan

- Pengelolaan kawasan perikanan budidaya berkelanjutan
 - Optimalisasi produksi perikanan budidaya
 - Penyediaan sarana dan prasarana perikanan budidaya
3. Peningkatan usaha dan investasi KP
 4. Penguatan kebijakan regulasi berbasis data dan informasi
 5. Reformasi Birokrasi

Rumusan rencana strategis ini dimaksudkan untuk dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsi BPBL Ambon. Penetapan tujuan adalah hal yang penting sebagai dasar penentuan arah strategis dan perubahan serta perbaikan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang, yaitu mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan BPBL Ambon adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan, khususnya di wilayah kerja BPBL Ambon, mencakup kegiatan produksi calon induk, benih dan rumput laut kultur jaringan unggul.
2. Tersedianya paket teknologi budidaya laut yang mampu diterapkan oleh masyarakat pembudidaya;
3. Terselenggaranya kegiatan pengendalian hama dan penyakit ikan dalam menunjang pengembangan kawasan budidaya laut yang menerapkan system usaha yang berdaya saing dan berkelanjutan.

2.5. Sasaran Kegiatan dan IKU BPBL Ambon

Mengacu pada sasaran strategis pembangunan perikanan budidaya 2020 – 2024 sebagai penjabaran visi dan misi pembangunan kelautan dan perikanan ditetapkan melalui tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan yang terbagi menjadi empat perspektif dalam bentuk peta sasaran strategis BPBL Ambon.

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan IKU BPBL Ambon

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkat di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai PNBW Wilayah Kerja Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (Rupiah)
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase Bantuan Benih yang disalurkan (%) • Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang disalurkan (%) • Persentase Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Skala Intermediate yang Diproduksi (%)

	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase bantuan calon induk yang disalurkan (%) • Persentase calon induk ikan laut yang diproduksi (%) • Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran ikan (%) • Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan (%) • Persentase bantuan benih ikan hias laut yang disalurkan (%) • Prasarana Perbenihan yang Direhabilitasi (Unit) • Persentase Keberhasilan Pengembangan Benih pada Komoditas Lobster (%)
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kualitas pengendalian kawasan dan kesehatan Ikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (%) • Persentase Pengujian Sampel Antimikrobal Resistance (AMR) (%)
<ul style="list-style-type: none"> • Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon 	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BPBL Ambon (Indeks) • Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai) • Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBL Ambon (%) • Nilai PM Sakip BPBL Ambon (Nilai) • Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBL Ambon (%) • Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (Nilai)

	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Kinerja Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%) • Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%) • Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%) • Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (%) • Nilai Pengawasan Kearsipan di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Indeks) • Indeks Pengelolaan Kepegawaian • Persentase pelaku usaha perikanan Budi Daya yang terintegrasi KUSUKA (%)
--	--

2.5.1. Dukungan Anggaran

Dalam mendukung terlaksananya perencanaan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada tahun 2023 mendapatkan alokasi anggaran yang bersumber dari APBN sebesar Rp. 31.441.174.000 (Tiga Puluh Satu Milyar Empat Ratus Empat Puluh Satu Juta Seratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah). Berikut adalah komposisi penganggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada tahun 2023:

Tabel 2. Komposisi Anggaran BPBL Ambon 2023

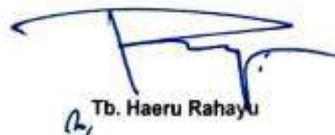
NO.	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	7.097.206.000
2.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	7.802.000.000
3.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	1.841.683.000
4.	Dukungan Internal lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	14.700.285.000
Total Anggaran BPBL Ambon Tahun 2023		31.441.174.000

2.6. Penetapan Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk:

- Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Berikut adalah Penetapan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada awal tahun 2023 dan pasca revisi terakhir November tahun 2023,

PK BPBL Ambon Awal 2023 :

	<p>KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772 LAMAM www.kkp.go.id</p>
<p align="center">PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON</p>	
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
Nama	: Sarwono
Jabatan	: Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
Selanjutnya disebut Pihak Pertama	
Nama	: Tb. Haeru Rahayu
Jabatan	: Direktur Jenderal Perikanan Budidaya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua	
<p>Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.</p>	
<p>Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>	
<p align="center">Jakarta, 30 Januari 2023</p>	
<p align="center">Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budidaya</p>  <p align="center">Tb. Haeru Rahayu</p>	<p align="center">Pihak Pertama Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon</p>  <p align="center">Sarwono</p>

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkat di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	1.	Nilai PNBP Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Rp)	940.200.000
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	2.	Persentase bantuan benih yang tersalurkan ke masyarakat berdasarkan usulan masyarakat lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	100
		3.	Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	75
		4.	Produksi bibit rumput laut kultur jaringan skala intermedial di UPT lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Planlet)	3000
		5.	Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan ke masyarakat berdasarkan usulan masyarakat lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	100
		6.	Calon induk ikan laut yang diproduksi di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Ekor)	2234
		7.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran ikan yang disampaikan ke masyarakat di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	100
		8.	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	100
		9.	Persentase bantuan benih ikan hias laut yang tersalurkan ke masyarakat berdasarkan usulan masyarakat lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	100
		10.	Prasarana produksi Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang direhabilitasi dan ditingkatkan kapasitasnya di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Unit)	1
		11.	Persentase keberhasilan teknologi komoditas unggulan yang dikembangkan lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	100
		3.	Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan	12.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
Budidaya bidang kawasan dan kesehatan Ikan di Wilayah Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	13. Persentase sampel Surveillance Resistensi Antimikroba yang diuji Laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	100
4. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	14. Indeks Profesionalitas ASN di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Nilai)	81
	15. Hasil Penilaian Konsensus ZI di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Nilai)	76
	16. Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	100
	17. Nilai Rekon SAKIP Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Nilai)	93
	18. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	75
	19. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	92
	20. Nilai indikator Pelaksanaan Kinerja Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	89
	21. Nilai Kinerja Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	82
	22. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	77,5
	23. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	77,5
	24. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	86
	25. Nilai Pengawasan Kearsipan di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Indeks)	75
	26. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Bidang Perikanan Budidaya di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	85
	27. Indeks Pengelolaan Kepegawaian	3
28. Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	80	

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pengelolaan Perbenihan ikan	8.444.407.000
2	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	4.450.000.000
3	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	1.937.444.000
4	Dukungan Internal lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	14.326.946.000
Total Anggaran BPBL Ambon Tahun 2023		29.158.797.000

Jakarta, 30 Januari 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



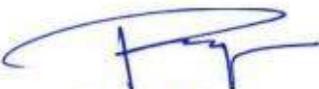
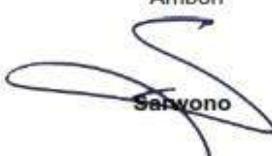
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Sarwono

PK BPBL Ambon Revisi November 2023 :

	<p>KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772 LAMAM www.kkp.go.id SUREL difjenpb@kkp.go.id</p>
<p>PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT AMBON</p>	
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
<p>Nama : Sarwono Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon Selanjutnya disebut Pihak Pertama</p>	
<p>Nama : Tb. Haeru Rahayu Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua</p>	
<p>Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.</p>	
<p>Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>	
<p>Jakarta, 06 November 2023</p>	
<p>Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya</p>  <p>Tb. Haeru Rahayu</p>	<p>Pihak Pertama Kepala Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon</p>  <p>Sarwono</p>

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT AMBON**

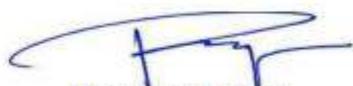
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon	1. Nilai PNBP Wilayah Kerja Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (Rupiah)	940.200.000
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Benih yang disalurkan (Persen)	100
		3. Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang disalurkan (%)	75
		4. Persentase Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Skala Intermediate yang Diproduksi (%)	100
		5. Persentase bantuan calon induk yang disalurkan (%)	100
		6. Persentase calon induk ikan laut yang diproduksi (%)	100
		7. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran ikan (%)	100
		8. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan (%)	100
		9. Persentase bantuan benih ikan hias laut yang disalurkan (%)	100
		10. Prasarana Perbenihan yang Direhabilitasi (Unit)	1
		11. Persentase Keberhasilan Pengembangan Benih pada Komoditas Lobster (%)	100
		3.	Meningkatnya kualitas pengendalian kawasan dan kesehatan Ikan
13. Persentase Pengujian Sampel Antimikrobia Resistance (AMR) (%)	100		

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	
4.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon	14.	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BPBL Ambon (Indeks)	81
		15.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
		16.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBL Ambon (%)	100
		17.	Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)	75
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBL Ambon (%)	75
		19.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (Nilai)	93,75
		20.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (Nilai)	82
		21.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (%)	77,5
		22.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (%)	77,5
		23.	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (%)	86
24.	Nilai Pengawasan Kearsipan Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (Nilai)	75		

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	25. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	3
	26. Persentase pelaku usaha perikanan Budi Daya yang terintegrasi KUSUKA (%)	80

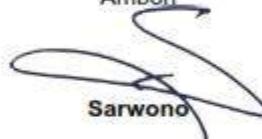
Jakarta, 06 November 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon



Sarwono

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	7.097.206.000
2.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	7.802.000.000
3.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	1.841.683.000
4.	Dukungan Internal lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	14.700.285.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon Tahun 2023		31.441.174.000

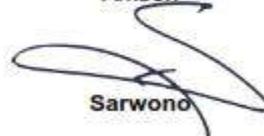
Jakarta, 06 November 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Laut
Ambon



Sarwono

Tabel 3. Keselarasan Renstra dan PK Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon TA. 2023

No.	Sasaran kegiatan 2022	Sasaran Kegiatan 2023	Indikator Kinerja (IKU)	Renstra	Realisasi 2022	Target 2023	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)	(8)
1.	Naiknya Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya di Wilayah kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Nilai PNBP BPBL Ambon (Rp)	958.400.000	940.903.877	940.200.000	Penyesuaian Target Perolehan PNBP pada tahun 2023
2.	Pengelolaan Perikanan Budidaya Berkelanjutan lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Persentase bantuan benih yang tersalurkan ke masyarakat berdasarkan usulan masyarakat lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	1.375.000	1.014.000	100%	Perubahan satuan perhitungan dimana pada tahun 2022 IKU ini memiliki satuan ekor, pada tahun 2023 menjadi Persentase
			Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	20	26	75%	Perubahan satuan perhitungan dimana pada tahun 2022 IKU ini memiliki satuan paket, pada tahun 2023 menjadi Persentase
			Produksi bibit rumput laut kultur jaringan skala intermediate di UPT lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Planlet)	-	-	100%	Merupakan IKU baru pada tahun 2023 dan pada PK Revisi berubah satuan menjadi persentase
			Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan ke masyarakat berdasarkan usulan masyarakat lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	-	-	100%	Merupakan IKU baru pada tahun 2023
			Calon induk ikan laut yang diproduksi di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Ekor)	2200	1928	100%	Penyesuaian target kinerja dan pada PK Revisi berubah satuan menjadi persentase
			Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran ikan yang disampaikan ke masyarakat di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	-	1 Unit dengan 8 lokasi	4 Lokasi	Penyesuaian target kinerja
			Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	10	17	100%	Perubahan satuan perhitungan dimana pada tahun 2022 IKU ini memiliki satuan paket, pada tahun

							2023 menjadi Persentase
			Persentase bantuan benih ikan hias laut yang tersalurkan ke masyarakat berdasarkan usulan masyarakat lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	-	23.100	100%	Perubahan satuan perhitungan dimana pada tahun 2022 IKU ini memiliki satuan ekor, pada tahun 2023 menjadi Persentase
			Persentase keberhasilan teknologi komoditas unggulan yang dikembangkan lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	-	1	100%	Merupakan IKU baru pada tahun 2023
3.	Meningkatnya fasilitas dan prasarana lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Meningkatnya Sarana dan Prasarana dan Pembudidayaan Ikan di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Prasarana produksi Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang direhabilitasi dan ditingkatkan kapasitasnya di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Unit)	-	1	100%	Perubahan klausa sasaran kegiatan
4.	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan sumberdaya Perikanan Budidaya yang partisipatif lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang kawasan dan kesehatan Ikan di Wilayah Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Persentase sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji Laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	1950	3901	100%	Perubahan klausa sasaran kegiatan dan satuan perhitungan dimana pada tahun 2022 IKU ini memiliki satuan sampel, pada tahun 2023 menjadi Persentase
			Persentase sampel Surveillance Resistensi Antimikroba yang diuji Laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	-	Hasil uji sampel digabung dalam satu IKU pengujian sampel	100%	Merupakan IKU baru pada tahun 2023
5.	Tata Kelola pemerintahan yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Indeks Profesionalitas ASN di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Nilai)	72	84,30	81	Penyesuaian target IKM
			Hasil Penilaian Konsensus ZI di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Nilai)	76	1	76	Perubahan satuan perhitungan dimana pada tahun 2022 IKM ini memiliki satuan unit, pada tahun 2023 menjadi Indeks Nilai

No.	Sasaran kegiatan 2022	Sasaran Kegiatan 2023	Indikator Kinerja (IKU)	Renstra	Realisasi 2022	Target 2023	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)	(8)
			Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	100	100	100	Belum ada perubahan IKM
			Nilai PM SAKIP Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Nilai)	85	97,07	75	Penyesuaian target IKM
			Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	60	90,91	75	Penyesuaian target IKM
			Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	82	100	-	IKM ini dihitung pada Triwulan I dan II karena Penyesuaian IKM hanya di level 1 dan pada PK Revisi September level II TELAH DIHAPUS
			Nilai Indikator Pelaksanaan Kinerja Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	88	98,34	93,75	Belum ada perubahan IKM
			Nilai Kinerja Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	85	87,34	82	Penyesuaian target IKM
			Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	-	76,65	77,5	Penyesuaian target IKM
			Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	-	76	77,5	Penyesuaian target IKM
			Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	-	0	86	Perubahan jenis perhitungan dimana pada tahun 2022 IKM ini memiliki perhitungan minimize, pada tahun 2023 menjadi maximize
			Nilai Pengawasan Kearsipan di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Indeks)	-	93,27	75	Belum ada perubahan IKM

			Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Bidang Perikanan Budidaya di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	-	-	-	IKM ini pada PK Revisi November Level II TELAH DIHAPUS karena merupakan IKM pada level 1 saja
			Indeks Pengelolaan Kepegawaian	-	-	3	Merupakan IKM Baru 2023
			Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	-	-	80	Merupakan IKM Baru 2023

2.7. Pengukuran Kinerja

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja tahun 2023, BPBL Ambon menerapkan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Scorecard (BSC)*. Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

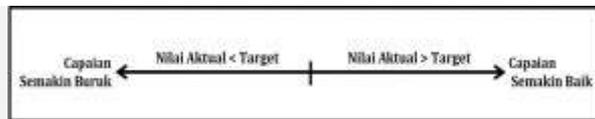
1. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh tim *Strategic Management Office (Tim Pengelola Kinerja BPBL Ambon)* sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat;
2. Status capaian IKU yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau, ditentukan oleh Indeks Capaian IKU.
3. Angka maksimum indeks capaian setiap IKU ditetapkan sebesar 120%.

Kode	Sumber/Challenger Kinerja	Sasaran	Pelaksanaan	Pembangunan	Target 2023	Target Desember	Capaian Desember	%	Target s/d Desember	Capaian s/d Desember	%	Tgl Input	
6.31	Efisiensi Sektor Perikanan Budidaya Monev/ing di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon												
6.32	Meningkatnya Sana dan Prosesa Produktivitas Ikan di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon												
6.33	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Saling Keserasan dan Kesehatan Ikan di Wilayah Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon												
6.34	Sata Katala Pemeliharaan yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon												
6.35	Efisiensi Sektor Perikanan Bud Daya Monev/ing di Balai Perikanan Bud Daya Laut Ambon						100,00	100,00		97,50	97,50		
IKU.36.1	Nilai NPS* (Net Promoter Score) Balai Perikanan Bud Daya Laut Ambon (Sangat) Data Dukung	Person	Maksimal	Nilai Positif	940	200.000,00	840.000,00	1.050.000,00	110,51	140.200.000,00	1.197.810.000,00	110,51	13 Dec 2023 17:30
6.36	Meningkatnya Sana dan Prosesa Produktivitas Ikan						780,00	780,00		800,00	800,00		
IKU.36.1	Persentase Bantuan Bani yang dialokasikan (Person) Data Dukung	Person	Maksimal	Nilai Positif	900,00	100,00	110,00	110,00	100,00	110,00	110,00	13 Dec 2023 17:30	
IKU.36.1	Persentase Mabahekan Pengembangan Bani pada Komoditas Lelehan (%) Data Dukung	Person	Maksimal	Nilai Positif	900,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	13 Dec 2023 17:30	
IKU.36.2	Persentase Mabahekan sektor Nelayan Nelayan Laut (NPL) yang dialokasikan (Person) Data Dukung	Person	Maksimal	Nilai Positif	70,00	20,00	100,00	100,00	75,00	100,00	100,00	13 Dec 2023 17:30	
IKU.36.3	Persentase Mabahekan Rumpun Laut Kultur Jamuran Stale Intermedial yang dipasarkan (%) Data Dukung	Person	Maksimal	Nilai Positif	100,00	100,00	241,20	100,00	100,00	100,00	100,00	13 Dec 2023 17:30	
IKU.36.4	Persentase bantuan ikan induk yang dialokasikan (%) Data Dukung	Person	Maksimal	Nilai Positif	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	13 Dec 2023 17:30	
IKU.36.5	Persentase ikan induk ikan bud yang dipasarkan (%) Data Dukung	Person	Maksimal	Nilai Positif	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	13 Dec 2023 17:30	
IKU.36.6	Persentase Efisiensi Sana dan Prosesa Perikanan Ikan (%)	Person	Maksimal	Nilai Positif	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	13 Dec 2023 17:30	

Gambar 2. NPSS Tahun 2023

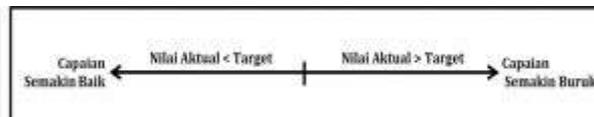
Polarisasi data menunjukkan ekspektasi (harapan) arah nilai aktual/realisasi dari IKU dibandingkan relatif terhadap nilai target.

1. **Maximize:** Semakin tinggi nilai aktual/realisasi IKU terhadap target, semakin baik capaian kinerjanya.



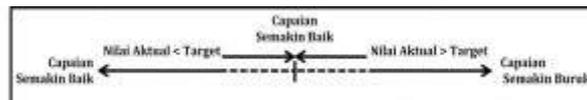
Contoh polarisasi data *maximize*.

2. **Minimize:** Semakin rendah nilai aktual/realisasi IKU terhadap target, semakin baik capaian kinerjanya.



Contoh polarisasi data *minimize*.

3. **Stabilize:** Capaian kinerja dianggap semakin baik apabila nilai aktual/realisasi IKU mendekati target dalam suatu rentang tertentu.



Contoh polarisasi data *stabilize*.

AKUNTABILITAS KINERJA DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Pengukuran capaian IKU, bab ini menguraikan tentang indikator kinerja kegiatan, penjelasan tentang capaiannya, kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja kegiatan dan permasalahan yang dihadapi serta upaya penyelesaiannya termasuk langkah antisipasi yang dilakukan pada tahun berjalan.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan 2023	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Realisasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1.	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon	Nilai PNBP Wilayah Kerja Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (Rupiah)	940.200.000	1.057.818.530	Tercapai 112,51%
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	Persentase Bantuan Benih yang disalurkan (Persen)	100%	118,30%	Capaian IKU ini dihitung secara semester
		Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang disalurkan (%)	75%	100%	Capaian IKU ini dihitung secara semester
		Persentase Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Skala Intermediate yang Diproduksi (%)	100%	291,20%	Capaian IKU ini mencapai 120% pada 2023
		Persentase bantuan calon induk yang disalurkan (%)	100%	150%	Capaian IKU ini dihitung secara semester
		Persentase calon induk ikan laut yang diproduksi (%)	100%	155,33%	Capaian IKU ini mencapai 120% pada 2023
		Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran ikan (%)	100% 4 Lokasi	100%	Capaian IKU ini dihitung secara tahunan
		Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan (%)	100%	100%	Capaian IKU ini dihitung secara tahunan
		Persentase bantuan benih ikan hias laut yang disalurkan (%)	100%	106,67%	Capaian IKU ini dihitung secara semester
		Prasarana Perbenihan yang Direhabilitasi (Unit)	1	1	Capaian IKU ini dihitung secara tahunan
		Persentase Keberhasilan Pengembangan Benih pada	100%	100%	Capaian IKU ini dihitung secara tahunan

		Komoditas Lobster (%)			
4.	Meningkatnya kualitas pengendalian kawasan dan kesehatan ikan	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (%)	100%	210,32%	Capaian IKU ini mencapai 120% pada 2023
		Persentase Pengujian Sampel Antimikrobia Resistance (AMR) (%)	100%	152,94%	Capaian IKU ini mencapai 120% pada 2023
5.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BPBL Ambon (Indeks)	81	91,34	Capaian IKM ini dihitung secara semester
		Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76	79,78	Capaian IKM ini dihitung secara tahunan
		Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBL Ambon (%)	100	100%	Capaian IKM ini dihitung secara tahunan
		Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)	75	72,95	Capaian IKM ini dihitung secara tahunan
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBL Ambon (%)	75	100	Capaian IKM ini mencapai 120% pada triwulan ketiga 2023
		Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	92	-	IKM ini TIDAK DIGUNAKAN ATAU DIHAPUS dalam PK Revisi September
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (Nilai)	93,75	93,30	Capaian IKM ini dihitung secara semester
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (Nilai)	82	88,38	Capaian IKM ini dihitung secara tahunan
		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (%)	77,5	82,23	Capaian IKM ini dihitung secara tahunan
		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Balai Perikanan	77,5	77,90	Capaian IKM ini dihitung secara tahunan

	Budi Daya Laut Ambon (%)			
	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (%)	86	100	Capaian IKM ini mencapai 116,28% pada triwulan ketiga 2023
	Nilai Pengawasan Kearsipan Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (Nilai)	75	85,03	Capaian IKM ini dihitung secara tahunan
	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Bidang Perikanan Budi Daya di Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (%)	85	-	IKM ini TIDAK DIGUNAKAN ATAU DIHAPUS dalam PK Revisi November
	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	3	4	Capaian IKM ini dihitung secara tahunan
	Persentase pelaku usaha perikanan Budi Daya yang terintegrasi KUSUKA (%)	80	84,21	Capaian IKM ini dihitung secara tahunan

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Bagian berikut menguraikan tentang evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan dan analisis capaian kinerja dari sasaran kegiatan.

SASARAN KEGIATAN I : EKONOMI SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA MENINGKAT DI BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

IKU 1 : Nilai PNBW Wilayah Kerja BPBL Ambon (Rp)

PNBP merupakan lingkup keuangan negara yang dikelola dan dipertanggungjawabkan.

Kelompok penerimaan negara bukan pajak meliputi:

- Penerimaan yang bersumber dari pengelolaan dana pemerintah
- Penerimaan dari pemanfaatan sumberdaya alam
- Penerimaan dari hasil-hasil pengelolaan kekayaan Negara yang dipisahkan;
- Penerimaan dari kegiatan pelayanan yang dilaksanakan Pemerintah;
- Penerimaan berdasarkan putusan pengadilan dan yang berasal dari pengenaan denda administrasi;
- Penerimaan berupa hibah yang merupakan hak Pemerintah;
- Penerimaan lainnya yang diatur dalam Undang-undang tersendiri.

Tabel 5. Capaian IKU “Nilai PNBP BPBL Ambon Tahun 2023”.

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
731.497.831	742.672.688	888.950.625	940.903.877	940.200.000	1.057.818.530	112,51	966.450.000	109,45

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPBL Ambon Tahun 2023 adalah sebesar Rp 940.200.000. dan terealisasi sebesar Rp. 1.057.818.530 atau sebesar 112,51% terhadap target tahun 2023. Capaian PNBP tersebut diperoleh dari penjualan hasil perikanan, pendapatan jasa lainnya dengan rincian sebagai berikut :

1. Pendapatan Fungsional dan Umum Rp. 1.041.495.330
2. Pendapatan Non Anggaran Rp. 16.323.200



Grafik 4. Perbandingan Capaian IKU PNBP Satker Laut

Pada grafik diatas diketahui bahwa capaian PNBP pada 4 (Empat) satker laut yakni Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung, Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, Lombok dan Batam pada tahun 2023 bervariasi, hal ini tentunya disebabkan perbedaan target yang diterima yang ditetapkan dalam PK Balai, selain itu perbedaan jenis komoditas yang dikembangkan setiap balai memiliki karakteristik yang berbeda, selera pasar dan konsumen yang berbeda juga akan berpengaruh pada aspek pemasaran atau tinggi rendahnya penjualan hasil komoditas setiap Balai Perikanan Budidaya Laut.

Penerimaan PNBP BPBL Ambon pada tahun 2023 mencapai 112,51% dari target yang telah ditetapkan, hal ini didukung dengan nilai penjualan komoditas budidaya dan kegiatan pendukung lainnya.

Penerimaan PNBP Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon mengalami kenaikan secara bertahap jika dibandingkan penerimaan PNBP pada periode 2017. Penerimaan PNBP pada 2017 sebesar Rp. 766.519.304,- atau sebesar 120%. Hal itu menunjukkan bahwa kegiatan budidaya yang dilaksanakan semakin baik dari segi perencanaan dan pencapaian targetnya.

Rencana tindak lanjut yang telah dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pada LKJ periode sebelumnya adalah pelaksanaan pengawasan secara berkala telah dilakukan oleh pimpinan dan PPK terhadap divisi produksi terkait target dan strategi pencapaian PNBP pada saat rapat koordinasi bulanan yang dilakukan penentuan target perolehan PNBP setiap divisi produksi dan pelaporan perolehan PNBP pada Bendahara Penerimaan. Salah satu langkah pengendalian resiko penurunan hasil penjualan komoditas budidaya adalah dengan melakukan promosi langsung pada penjual maupun konsumen dan media sosial seperti WhatsApp terkait komoditas budidaya yang siap jual, diharapkan dengan cara seperti ini konsumen dapat dijangkau secara lebih luas dan melakukan perencanaan produksi pada tahun 2023 secara cermat sehingga hasil produksi budidaya dapat terserap oleh pasar dan meningkatkan perolehan PNBP pada tahun berjalan.

SASARAN KEGIATAN II : MENINGKATNYA SARANA DAN PRASARANA PEMBUDIDAYAAN IKAN

IKU 2 : Persentase bantuan benih yang disalurkan (%)

Target jumlah bantuan benih yang harus disalurkan oleh BPBL Ambon tahun 2023 sebesar 557.698 ekor atau 100%. Dimana Perhitungan pencapaian target IKU bantuan benih dilakukan per semester dalam aplikasi kinerjaku, IKU ini dibagi menjadi 2 (dua) IKU Bantuan Benih Ikan Konsumsi dan Ikan Hias Laut. Pagu anggaran IKU Bantuan Benih Ikan Laut Rp. 3.075.486.000,- Target IKU bantuan benih ikan konsumsi pada tahun ini menjadi 542.698 Ekor. Secara rill progress capaian Bantuan Benih sampai akhir 2023 ini adalah sebesar 642.000 ekor atau 118,30% dari perencanaan target yang telah ditetapkan. Bantuan Benih yang disalurkan terdiri atas benih ikan konsumsi yang didominasi benih ikan kakap putih.

Penggunaan anggaran dalam akhir proses pencapaian target IKU ini pada akhir TA. 2023 terealisasi sebesar Rp. 3,075,085,000,- atau sebesar 99,99% dari total pagu anggaran yang ditetapkan yaitu Rp. 3,075,486,000.-

Tabel 6. Capaian IKU "Persentase bantuan benih yang tersalurkan".

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
104,40	101,24	104,08	106,91	100	118,30	118,30	1.375.000 (Ekor)	46,69

Data Penerima Bantuan benih telah diproses penginputan dalam aplikasi Bantuan Pemerintah KKP, Realisasi Bantuan Benih pada tahun 2023 telah mencapai target yang telah direncanakan, hal ini disebabkan jumlah produksi benih cukup baik, untuk beberapa komoditas unggulan seperti kakap putih, kerapu dan bubara.

Berikut adalah rincian Bantuan benih ikan laut pada tahun 2023, tersaji pada tabel 8 berikut:

Tabel 7. Rincian Bantuan Benih Ikan Laut

No.	Bantuan Benih Ikan	Jumlah Target Bantuan	Jenis Bantuan	Sebaran Lokasi Bantuan
1.	Bantuan Benih Ikan Konsumsi Laut	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Kakap Putih • Bubara • Kerapu Bebek 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Ambon • Kab. Seram Bagian Barat • Kab. Maluku Tengah • Kab. Buru • Kab. Raja Ampat • Kab. Buru • Kab. Maros • Kab. Bone • Kab. Pulau Taliabu • Kab. Halmahera Selatan



Grafik 5. Capaian IKU Bantuan Benih Ikan Laut Satker Laut

Pada grafik diatas diketahui bahwa capaian IKU bantuan benih ikan laut pada satker Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung dan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, Lombok dan Batam pada triwulan ketiga tahun 2023, secara umum 4 satker laut telah melakukan proses pencapaian IKU. Perbedaan nilai realisasi bantuan benih ikan laut hal ini tentunya disebabkan perbedaan komoditas yang dikembangkan dan didistribusikan kepada masyarakat. Setiap Balai memiliki komoditas unggulan tertentu misalnya Lampung dengan cobia, Batam dengan bawal

bintang, Lombok dengan kakap putih nya. Pencapaian sampai dengan akhir tahun 2023 bervariasi untuk setiap balai budidaya laut.

Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon secara khusus menguasai teknologi untuk mengembangkan kakap putih dan bubar (Kuwe). Baik tinggi maupun rendahnya nilai produksi benih ikan akan dipengaruhi oleh perbedaan tata kelola komoditas. Selain itu, faktor non-teknis seperti kelengkapan administrasi usulan permohonan bantuan dari pokdakan yang kurang lengkap, jarak balai dan lokasi calon penerima bantuan yang terlalu jauh, kesulitan mendapatkan transportasi, atau biaya operasional pengangkutan yang terlalu tinggi juga memengaruhi pelaksanaan bantuan benih.

Pada proses produksi benih ikan konsumsi, Selain faktor lingkungan, adanya serangan patogen juga menyebabkan masalah pada produksi benih. Pada benih kakap putih dan bubar juga ditemukan infeksi *Trichodina*. *Trichodina* sp. merupakan ektoparasit pada ikan air tawar maupun ikan laut. Hampir semua spesies ikan dapat terserang *Trichodina* sp. (Durborow 2003). Inang yang paling sering terserang *Trichodina* sp. biasanya berasal dari famili Cyprinidae (Afifah et al. 2014). *Trichodina* sp. akan mudah menginfeksi ikan jika kepadatan penebaran tinggi dan tingkat pemberian pakan yang tinggi serta kualitas air yang rendah (Durborow 2003). Predileksi *Trichodina* sp. adalah permukaan tubuh, sirip dan insang (Afifah et al. 2014). Karakter morfologi, identifikasi *Trichodina* sp. meliputi ukuran diameter tubuh, diameter cincin dentikel, diameter adhesive disc, lebar membran dan karakter meristik yaitu jumlah dentikel (Dana et al. 2002; Anisah et al. 2016).

Zheila (2013), permukaan tubuh berhubungan langsung dengan lingkungan yang memudahkan serangan *Trichodina* sp., selain itu permukaan tubuh juga menjadi tempat hidup yang baik bagi ektoparasit (Zheila 2013). Menurut Pramono dan Syakuri (2008), *Trichodina* sp. menempel pada permukaan tubuh dan akan berputar 360o dengan menggunakan silia sehingga akan merusak sel-sel disekitar dan memakan sel. Riwidiharso et al. – *Trichodina* pada benih ikan nilam di Balai Benih Ikan Kutasari Purbalingga 323 epitel yang hancur hingga mengakibatkan iritasi pada permukaan tubuh. Tingginya kandungan bahan organik dalam kolam dapat menyebabkan tingginya jumlah patogen sehingga kulit akan mensekresi mucus yang berlebih sebagai antibodi untuk mendegradasi patogen. Hal ini menyebabkan kerusakan pada kulit sehingga lebih mudah terinfeksi ektoparasit. Serangan *Trichodina* sp. dengan intensitas tinggi dapat menyebabkan *hyperplasia* pada permukaan tubuh dan insang (Afifah et al. 2014). Serangan parasit ini menyebabkan *hyperplasia* yang dapat menyebabkan gangguan osmotik, pernapasan bahkan menyebabkan kematian. Kondisi ini mengakibatkan terhalangnya aliran air menuju filamen insang sehingga dapat menyebabkan ikan stres dan sulit untuk bernapas (Afifah et al. 2014).

Amyloodinium ocellatum adalah protozoa parasit yang telah mengganggu ikan kerapu, ikan konsumsi, dan ikan akuarium air laut. Golongan dinoflagellata yang paling umum dan paling penting sebagai parasit pada ikan adalah parasit ini. Ada kemungkinan menyebabkan morbiditas atau kematian pada ikan air laut dan ikan air payau yang dibudidayakan di seluruh dunia. Parasit ini telah dilaporkan membunuh 70–80% stok juvenil ikan kakap di Missisipi, Amerika Serikat, dalam waktu kurang dari satu minggu. Parasit ini mengganggu ikan di akuarium air laut.

Parasit ini dapat menginfeksi ikan elasmobranch dan teleost. Saat ini telah dilaporkan lebih dari 100 spesies ikan telah terinfeksi. Ikan *euryhaline* seperti tilapia juga rentan terhadap parasit ini ketika dipelihara pada lingkungan payau. Parasit ini menyebabkan penyakit yang disebut Amyloodiniasis atau penyakit velvet.

Gejala Klinis Ikan yang terinfeksi berat menunjukkan tanda-tanda seperti tampak keruh bagian sisiknya (velvet) yang ditandai dengan adanya produksi mukus berlebihan. Parasit juga ditemukan pada bagian insang. Ikan terinfeksi kadang-kadang menggosokkan badannya pada benda yang ada dalam wadah. Selain itu ikan juga berenang pada permukaan air dan tingkah laku berenang yang tidak normal serta malas bergerak meskipun dikagetkan. Parasit dapat menyebabkan *morbidity* dan *mortality* pada inang ikan air laut maupun ikan air payau. Infeksi berat dapat menyebabkan kematian dalam waktu setengah hari.

Perubahan histopathology yang tampak pada insang terinfeksi adalah terjadinya disintegrasi pada insang, *hyperlasia* epitel insang yang berat dan sel mukus berkurang atau tidak ada sama sekali. Efek pada insang kemungkinan diperparah oleh adanya toksin yang dapat dikeluarkan oleh golongan parasit ini. Masuknya bahan pencemar seperti insektisida ke dalam insang dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan insang ikan yaitu edema (pembengkakan sel), hiperplasia (pembentukan jaringan sel secara berlebihan), fusi lamela (penggabungan dua buah atau lebih lamela sekunder) dan nekrosis (kematian sel) (Robert, 2001). Jika insang ikan telah tercemar zat toksik, maka fungsi vital ini dalam keadaan bahaya karena menghalangi penerimaan oksigen (Djojsumarto, 2008).

Upaya pencegahan dan pengobatan yang dapat dilakukan antara lain yaitu dilakukan perendaman dengan formalin 200 ppm selama satu jam disertai aerasi kuat.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam upaya peningkatan produksi dan penjaminan kualitas benih yang dihasilkan antara lain melalui penerapan *biosecurity* di lingkungan hatchery secara optimal, melakukan manajemen pemberian pakan benih yang tepat, pakan yang diberikan harus memiliki standar kualitas yang baik, terutama dalam kandungan nutrisi pakan yang terkandung didalamnya. Pakan induk dan benih tepat secara ukuran, jumlah, frekuensi pemberian sehingga berdampak pada peningkatan survival rate induk dan benih, dan secara umum optimalkan implementasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) di instalasi

produksi budidaya. Selain itu pengoptimalan pengelolaan kualitas air dengan menjaga perputaran media pemeliharaan menjadi bagian penting dalam penanganan penyakit ikan.

Rencana aksi dalam manajemen kesehatan ikan, khususnya penanganan infeksi *Trichodina* dapat dilakukan dengan perendaman ikan dengan menggunakan fumisid 5-10 ppm selama 30 menit dan diulang jika masih terjadi infeksi. Selain itu dilakukan penambahan vitamin C dalam pakan yang diberikan sampai ikan terlihat sehat, vitamin C secara umum dapat membantu meningkatkan imunitas tubuh terhadap serangan penyakit.

Jumlah bantuan benih ikan laut pada 2017 sebanyak 188.300 ekor dan mengalami kenaikan signifikan di tahun 2023. Hal itu menunjukkan bahwa penguasaan teknologi budidaya terutama ikan ikan komoditas unggulan seperti kakap putih, bubara dan kerapu semakin baik sehingga produksi dapat ditingkatkan dan realisasi bantuan kepada masyarakat juga semakin merata di wilayah kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.



Gambar 3. Kegiatan penyaluran bantuan benih ikan

IKU 3 : Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang disalurkan (%)

Program bantuan sarana dan prasarana kebun bibit rumput laut kultur jaringan menjadi salah satu program prioritas Ditjen Perikanan Budidaya yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Program ini adalah IKU Ditjen Perikanan Budidaya yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perikanan budidaya khususnya produksi rumput laut. Target atas IKU ini adalah 46 paket bantuan kebun bibit rumput laut.

Penggunaan anggaran dalam proses pencapaian target IKU ini sampai bulan September 2023 terealisasi sebesar Rp. 2,082,991,434,- dari pagu anggaran senilai Rp. 2.090.000.000 atau sebesar 99.66%.

Perkembangan usaha budidaya rumput laut harus diimbangi dengan adanya ketersediaan bibit yang cukup dan berkualitas baik dan hal ini menjadi permasalahan dalam

pengembangan budidaya rumput laut. Peningkatan produksi rumput laut memerlukan ketersediaan bibit secara berkesinambungan, baik secara kualitas maupun kuantitas serta sarana budidaya rumput laut yang memadai.

Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya merupakan suatu komitmen yang menjadi faktor penting dalam menentukan arah dan kebijakan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Jenis dan jumlah bantuan yang diberikan berupa unit kebun bibit rumput laut kultur jaringan lengkap dengan bibit, tali dan pelampung. Adapun rincian bahan untuk 1 unit konstruksi kebun bibit rumput laut minimal seperti tertera pada Tabel 8.

Tabel 8. Rincian Bahan Konstruksi 1 (satu) Unit Kebun Bibit Rumput Laut

SPESIFIKASI	
A.	Sarana Utama
1.	<p>Bibit Rumput laut harus memenuhi kualifikasi sebagai bibit kultur jaringan dengan spesifikasi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Strain: <i>Kappaphycus alvarezii</i>/<i>Euchema cottoni</i> - Bibit hasil perbanyakan kultur jaringan yang dihasilkan oleh UPT DJPB atau kelompok pembibit rumput laut binaan UPT DJPB (Pada saat penyerahan barang dilengkapi dengan surat keterangan asal "ASLI" yang diterbitkan oleh UPT DJPB. - Bibit starter <i>Euchema cottoni</i> (sakul/maumere/tambalang) dari kelompok pembibit RL - Kesegaran: Thalus tidak berlendir dan patah - Thalus bercabang banyak - Warna: Hijau/coklat/jingga - Bersih: tidak ditemeli lumut dan organisme lainnya
B.	Peralatan
1.	Tali Utama (minimal PE 12 mm)
2.	Tali Jangkar (minimal PE 12 mm)
3.	Tali Ris (PE 4-5 mm)
4.	Tali Pengikat Pelampung (tali rafia atau minimal tali PE 3 mm)
5.	Tali Pengikat Bibit (Tali Rafia/Tali Nylon/Tali PE 1 mm)
6.	Pemberat / Jangkar (Berat min 50 kg atau kayu atau bambu yang ditancap) Untuk metode lepas dasar patok kayu (patok kayu atau bambu berdiameter minimal 5 cm)
7.	Pelampung Utama (Styrofoam volume min 125 cm ³ atau bola berbahan PE dengan diameter min 30 cm)
8.	Pelampung jalur (Botol HDPE 1 L atau bola diameter minimal 10 cm)

9.	Pelampung penunjang berupa Styrofoam atau drum plastic volume min 60 cm ³ atau bola berbahan PE dengan diameter min 20 cm.
----	---

Penerima Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut pada tahun 2023, yang telah melalui tahap identifikasi dan verifikasi tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Data Kelompok Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Teluk Wondama Provinsi Papua Barat

No.	Nama Kelompok	Alamat		Keterangan
		Kabupaten/Kota	Provinsi	
1.	Fedrik Imbiri	Teluk Wondama	Papua Barat	Bantuan terealisasi
2.	Mesak Sanoi	Teluk Wondama	Papua Barat	Bantuan terealisasi
3.	Tera Tobias Wandauw	Teluk Wondama	Papua Barat	Bantuan terealisasi
4.	Yason Wandauw	Teluk Wondama	Papua Barat	Bantuan terealisasi
5.	Yunus Munuai	Teluk Wondama	Papua Barat	Bantuan terealisasi

Tabel 10. Data Kelompok Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat

No.	Nama Kelompok	Alamat		Keterangan
		Kabupaten/Kota	Provinsi	
1.	Efjen 02	Kaimana	Papua Barat	Bantuan terealisasi
2.	Laminaria	Kaimana	Papua Barat	Bantuan terealisasi
3.	Marsianda	Kaimana	Papua Barat	Bantuan terealisasi
4.	Sasiromi	Kaimana	Papua Barat	Bantuan terealisasi
5.	Efata	Kaimana	Papua Barat	Bantuan terealisasi

Tabel 11. Data Kelompok Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara

No.	Nama Kelompok	Alamat		Keterangan
		Kabupaten/Kota	Provinsi	
1.	Pecinta Laut	Halmahera Timur	Maluku Utara	Bantuan terealisasi
2.	Metanoia	Halmahera Timur	Maluku Utara	Bantuan terealisasi
3.	Jaya Laut	Halmahera Timur	Maluku Utara	Bantuan terealisasi

Tabel 12. Data Kelompok Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara

No.	Nama Kelompok	Alamat		Keterangan
		Kabupaten/Kota	Provinsi	
1.	Dolosi	Pulau Morotai	Maluku Utara	Bantuan terealisasi
2.	Goropa	Pulau Morotai	Maluku Utara	Bantuan terealisasi
3.	Sadoba	Pulau Morotai	Maluku Utara	Bantuan terealisasi

Tabel 13. Data Kelompok Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Buru Provinsi Maluku

No.	Nama Kelompok	Alamat		Keterangan
		Kabupaten/Kota	Provinsi	
1.	Cahaya Bahari	Buru	Maluku	Bantuan terealisasi
2.	Saliong Jaya	Buru	Maluku	Bantuan terealisasi
3.	Teluk Gemilang	Buru	Maluku	Bantuan terealisasi

Tabel 14. Data Kelompok Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara

No.	Nama Kelompok	Alamat		Keterangan
		Kabupaten/Kota	Provinsi	
1.	Katapang	Ternate	Maluku Utara	Bantuan terealisasi
2.	Katoni Andalan	Ternate	Maluku Utara	Bantuan terealisasi
3.	Mode Tabso	Ternate	Maluku Utara	Bantuan terealisasi

Tabel 15. Data Kelompok Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Kepulauan Aru Provinsi Maluku

No.	Nama Kelompok	Alamat		Keterangan
		Kabupaten/Kota	Provinsi	
1.	Lau Lau Mandiri	Kepulauan Aru	Maluku	Bantuan terealisasi
2.	Lau Lau Indah	Kepulauan Aru	Maluku	Bantuan terealisasi
3.	Lau Lau Maju	Kepulauan Aru	Maluku	Bantuan terealisasi

Tabel 16. Data Kelompok Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku

No.	Nama Kelompok	Alamat		Keterangan
		Kabupaten/Kota	Provinsi	
1.	Duri Saroaki Suka Maju	Seram Bagian Barat	Maluku	Bantuan terealisasi
2.	Sanabang Hena Pulu	Seram Bagian Barat	Maluku	Bantuan terealisasi
3.	Teluk Hayasa Indah	Seram Bagian Barat	Maluku	Bantuan terealisasi
4.	Mutiara Laut	Seram Bagian Barat	Maluku	Bantuan terealisasi
5.	Ubur Ubur	Seram Bagian Barat	Maluku	Bantuan terealisasi
6.	Aneka Budidaya	Seram Bagian Barat	Maluku	Bantuan terealisasi

Tabel 17. Data Kelompok Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Provinsi Maluku

No.	Nama Kelompok	Alamat		Keterangan
		Kabupaten/Kota	Provinsi	
1.	Amadelyao	Kepulauan Tanimbar	Maluku	Bantuan terealisasi

2.	Wermas	Kepulauan Tanimbar	Maluku	Bantuan terealisasi
3.	Rumiaru	Kepulauan Tanimbar	Maluku	Bantuan terealisasi

Tabel 18. Data Kelompok Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara

No.	Nama Kelompok	Alamat		Keterangan
		Kabupaten/Kota	Provinsi	
1.	Hantu Laut	Pulau Taliabu	Maluku Utara	Bantuan terealisasi
2.	Hol Samudra	Pulau Taliabu	Maluku Utara	Bantuan terealisasi
3.	Tunas Muda	Pulau Taliabu	Maluku Utara	Bantuan terealisasi
4.	Euchema Cottoni	Pulau Taliabu	Maluku Utara	Bantuan terealisasi
5.	Gracilaria Arcuata Bahari	Pulau Taliabu	Maluku Utara	Bantuan terealisasi
6.	Dermaga Hijau	Pulau Taliabu	Maluku Utara	Bantuan terealisasi
7.	Dusun Kembang	Pulau Taliabu	Maluku Utara	Bantuan terealisasi

Tabel 19. Data Kelompok Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara

No.	Nama Kelompok	Alamat		Keterangan
		Kabupaten/Kota	Provinsi	
1.	Walima	Kepulauan Sula	Maluku Utara	Bantuan terealisasi
2.	Sejahtera	Kepulauan Sula	Maluku Utara	Bantuan terealisasi

Tabel 20. Data Kelompok Pembudidaya Calon Penerima KBRL di Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku

No.	Nama Kelompok	Alamat		Keterangan
		Kabupaten/Kota	Provinsi	
1.	Anugrah	Maluku Barat Daya	Maluku	Bantuan terealisasi
2.	Satu Hati	Maluku Barat Daya	Maluku	Bantuan terealisasi
3.	Sensasi Gurih	Maluku Barat Daya	Maluku	Bantuan terealisasi

Tabel 21. Capaian IKU "Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana Kebun Bibit Rumput Laut BPBL Ambon".

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
100	100	100	100	75	100	120	20 (Paket)	120



Gambar 4. Serah terima bantuan sarana KBRL Kabupaten Maluku Barat Daya



Gambar 5. Serah terima bantuan sarana KBRL Kabupaten Kepulauan Sula



Grafik 6. Capaian IKU Bantuan KBRL Satker Laut

Pada grafik diatas diketahui bahwa capaian IKU bantuan kebun bibit rumput laut pada satker Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung capaian 100%, Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Capaian 100%, Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok capaian 100% dan Balai Perikanan Budidaya Laut Batam capaian 100% pada tahun 2023 perhitungan pencapaian IKU ini dihitung secara semester, sesuai target yang tercantum dalam perjanjian kinerja. Adanya perbedaan tata kelola dan perencanaan (kegiatan lelang) yang didukung dengan lengkap atau tidaknya data administrasi usulan kelompok calon penerima bantuan KBRL dari setiap kabupaten kota yang menjadi sentra pengembangan rumput laut, menyebabkan proses ketercapaian IKU ini setiap satker laut akan berbeda dan pada akhir tahun 2023 IKU ini telah tercapai seluruhnya.

Salah satu prasyarat kegiatan lelang sarana kebun bibit rumput laut adalah pemenuhan syarat TKDN. Keterbatasan produsen dengan kepemilikan syarat tersebut mengakibatkan proses lelang membutuhkan waktu yang lebih panjang, karena jumlah permintaan barang meningkat. Pada tahun 2023 secara nasional produksi rumput laut nasional ditargetkan sebesar 10,58 juta ton. Dalam mendukung nilai produksi tersebut Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berusaha mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki terutama dalam proses penyediaan bibit kultur jaringan. Saat ini Laboratorium kultur jaringan rumput laut BPBL Ambon ditargetkan mampu menghasilkan 5000 planlet dimana akhir dari proses ini menghasilkan 1500 Kg bibit rumput laut yang siap didistribusikan ke sentra sentra budidaya rumput laut di wilayah kerja.



Gambar 6. Bibit rumput laut kultur jaringan

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam upaya peningkatan produksi rumput laut antara lain melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang dikembangkan di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon yang memiliki beberapa keunggulan seperti memiliki sifat yang sama seperti indukan, cepatnya pertumbuhan thalus serta relative tahan terhadap penyakit, meningkatkan sarana budidaya rumput laut serta melakukan koordinasi dengan Dinas KP, Penyuluh Perikanan bahkan Lembaga Swadaya Masyarakat terkait potensi pengembangan budidaya rumput di wilayah kerja.

Rencana aksi untuk periode mendatang adalah meningkatkan koordinasi dengan pihak ketiga dalam proses percepatan lelang sarana kebun bibit, melakukan koordinasi lebih intensif pada dinas KP dan penyuluh perikanan sehingga pemenuhan kelayakan teknis dan administrasi dapat ditangani secara lebih cepat dan efisien pada lokasi lokasi yang ditargetkan menjadi CPCL bantuan KBRL pada tahun 2024.

IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.

IKU 4 : Persentase bibit rumput laut kultur jaringan skala intermediate yang diproduksi (persen)

Pada tahun 2023 secara nasional produksi rumput laut nasional ditargetkan sebesar 10,58 juta ton. Dalam mendukung nilai produksi tersebut Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

berusaha mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki terutama dalam proses penyediaan bibit kultur jaringan. Saat ini Laboratorium kultur jaringan rumput laut ditargetkan mampu menghasilkan 5000 planlet dimana akhir dari proses ini menghasilkan 1.500 Kg bibit rumput laut yang siap didistribusikan ke sentra sentra budidaya rumput laut di wilayah kerja.

Penggunaan anggaran dalam proses pencapaian target IKU ini sampai bulan Desember 2023 terealisasi sebesar Rp. 499.739.376,- dari pagu anggaran senilai Rp. 500.000.000 atau sebesar 99,95%.

Rumput laut Kotoni adalah salah satu komoditas unggulan dibidang perikanan dan kelautan Indonesia karena jenis rumput laut ini menghasilkan karagenan yang bernilai ekonomis tinggi. Karagenan merupakan senyawa hidrokoloid dari polisakarida rantai panjang yang diperoleh dari hasil ekstraksi rumput laut dengan menggunakan air panas atau larutan alkali pada temperature tinggi. Rumput laut penghasil karagenan disebut rumput laut karaginofit, yang terdiri dari jenis *Kappaphycus* sp, *Euchema* sp, *Chondrus* sp, *Hypnea* sp dan *Gigartina* sp. Dalam industry dan perdagangan, karagenan memberikan manfaat antara lain dalam industry farmasi, makanan, dan kosmetik sebagai stabilizer, bahan pengental (thickener), pembentuk gel (gelling agent) dan pengemulsi, (Parenrengi et.al. 2011).

Peningkatan produksi rumput laut memerlukan ketersediaan bibit secara berkesinambungan. Pada saat ini pengadaan bibit rumput laut masih mengalami banyak kendala diantaranya iklim laut yang tidak bisa dikendalikan. Pada musim tertentu kondisi perairan tidak cocok untuk pertumbuhan rumput laut sehingga semuanya mati atau tidak tumbuh secara optimal, sehingga pada musim tanam berikutnya menyebabkan ketersediaan bibit sangat sedikit atau bahkan tidak ada. Hal ini menyebabkan penyediaan bibit secara berkesinambungan untuk peningkatan luas area budidaya belum dapat terpenuhi.

Penyediaan bibit unggul rumput laut telah dilakukan dengan cara seleksi rumpun yang memiliki laju pertumbuhan harian tinggi pada beberapa generasi penanaman, (Masak et al.2011). Bibit seleksi kemudian diperbanyak dengan metode stek kemudian disebar ke pembudidaya rumput laut. Produktifitas penyediaan bibit unggul dengan metode stek ini belum dapat memenuhi kebutuhan pembudidaya rumput laut yang diperkirakan mencapai 1-2 juta ton per tahun.

Kultur jaringan merupakan Teknik perbanyak tanaman dengan cara mengisolasi bagian tanaman seperti daun, mata tunas serta menumbuhkan bagian bagian tersebut dalam media buatan secara aseptik dalam wadah tertutup sehingga bagian tanaman dapat memperbanyak diri dan beregenerasi menjadi tanaman lengkap.

Bibit yang dihasilkan dari kultur jaringan mempunyai beberapa keunggulan antara lain :

- Memiliki sifat identic dengan induknya
- Tidak terlalu membutuhkan tempat yang luas

- Mampu menghasilkan bibit dengan jumlah besar
- Kesehatan dan mutu bibit lebih terjamin
- Pada rumput laut, produksi bibit dapat dilakukan sepanjang tahun tanpa dipengaruhi musim.
- Teknik embryogenesis somatic pada rumput laut adalah Teknik mengubah sel somatic dari talus menjadi sel embrio bipolar atau dalam rumput laut disebut sel carpospore. Teknik ini dilakukan dengan menginduksi tumbuhnya kalus dari potongan talus, kalus adalah sekelompok sel yang tumbuh tidak berdiferensiasi, sel sel kalus yang terbentuk diregenerasikan menjadi kalus embriogenik yang selanjutnya sel embrio somatic ini diregenerasikan menjadi mikropropagul kemudian menjadi planlet siap diaklimatisasi.

Tabel 22. Capaian IKU “ Persentase bibit rumput laut kultur jaringan skala intermediate yang diproduksi”

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
-	-	-	-	100	291,20	120	-	-

Indikator kinerja utama ini merupakan indicator kinerja baru yang baru muncul pada tahun 2023 sehingga pada tahun tahun sebelumnya nilai capaian indicator kinerjanya belum dapat diperbandingkan.



Gambar 7. Produksi Planlet Rumput Laut



Grafik 7. Capaian IKU Produksi Planlet Rumput Laut Satker Laut

Pada grafik diatas diketahui bahwa capaian IKU persentase produksi planlet rumput laut pada satker Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung mencapai 143%, Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon menghasilkan 291%, Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok mencapai 104%. Data tersebut menunjukkan setiap satker dalam tahapan produksi planlet rumput laut berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya disebabkan perbedaan tata kelola yang diterapkan oleh setiap balai, misal dalam hal teknis penanganan komoditas, selain itu lokasi perairan memiliki karakteristik tersendiri dalam menunjang pertumbuhan rumput laut seperti tingkat pertumbuhan, respon kemampuan beradaptasi dengan lingkungan perairan.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam upaya peningkatan produksi planlet rumput laut antara lain melalui peningkatan jumlah sarana kultur sehingga kultur eksplan/kalus baru dapat ditingkatkan sehingga produksi planlet skala laatorium akan meningkat. Selain itu adalah monitoring kondisi parameter perairan seperti kandungan fosfat dan unsur mikro lainnya harus dalam kondisi optimal.

Rencana aksi untuk periode mendatang adalah meningkatkan sarana prasarana penunjang kegiatan produksi sehingga produksi dapat ditingkatkan dengan cukup baik guna memenuhi planlet rumput laut berkualitas, dan siap diaklimatisasi dan dibesarkan di kebun bibit.

IKU ini merupakan IKU Baru sehingga pada tahun 2017 belum dapat diperbandingkan nilai produksinya.

IKU 5 : Persentase bantuan calon induk yang disalurkan (%)

Program bantuan calon induk ikan adalah salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program strategis sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan calon induk unggul yang dapat menghasilkan benih bermutu pada masyarakat pembudidaya ikan.

Tujuan bantuan calon induk ikan kepada unit pembenihan milik masyarakat (UPR/HSRT) untuk meremajakan induk yang ada di masyarakat, meningkatkan kualitas dan kuantitas induk sehingga dapat menghasilkan benih bermutu serta mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya sebesar 20,06 juta ton. Menurut petunjuk teknis bantuan, Nomor 307/PER-DJPB/2022 spesifikasi teknis calon induk ikan laut adalah sebagai berikut : Kakap Putih dengan berat 300 gram.

Penggunaan anggaran dalam proses pencapaian target IKU ini sampai bulan September 2023 terealisasi sebesar Rp. 13.019.000,- dari pagu anggaran senilai Rp.13.019.000 atau sebesar 100%.

Tabel 23. Capaian IKU “Persentase bantuan calon induk yang disalurkan”

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
-	-	100	-	100	150	120	-	-

IKU Bantuan Calon Induk Ikan Laut yang didistribusikan kepada masyarakat lingkup BPBL Ambon, merupakan IKU baru pada tahun 2023, dimana pada tahun 2022 BPBL Ambon tidak memiliki IKU tersebut sehingga perhitungan perbandingan nilai dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan.

Kegiatan bantuan calon induk yang didistribusikan kepada masyarakat telah selesai dilaksanakan. Dari target 40 ekor calon induk kakap putih telah terdistribusi sebanyak 60 ekor calon induk kepada kelompok pembudidaya. Adapun kelompok penerima bantuan calon induk tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 24. Data Kelompok Pembudidaya Penerima Bantuan Calon Induk di Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku

No.	Nama Kelompok	Alamat		Keterangan
		Kabupaten/Kota	Provinsi	
1.	Mutiara Samudera	Seram Bagian Barat	Maluku	Bantuan Terealisasi

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam upaya peningkatan produksi dan penjaminan kualitas calon induk yang dihasilkan antara lain melalui penerapan *biosecurity* di lingkungan budidaya (Karamba Jaring Apung) secara optimal, melakukan manajemen pemberian pakan yang tepat, pakan yang diberikan harus memiliki standar kualitas yang baik, terutama

dalam kandungan nutrisi pakan yang terkandung didalamnya. Pakan diberikan secara tepat ukuran, jumlah, frekuensi pemberian sehingga berdampak pada peningkatan survival rate calon induk ikan, dan secara umum optimalkan implementasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) di instalasi produksi budidaya.



Gambar 8. Calon induk Ikan kakap putih (*Lates calcarifer*)



Grafik 8. Capaian IKU Bantuan Calon Induk Satker Laut

IKU 6 : Persentase calon induk ikan laut yang diproduksi (Persen)

Produksi calon induk ikan adalah salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program strategis sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan calon induk unggul yang dapat menghasilkan benih bermutu pada masyarakat pembudidaya ikan.

Tabel 25. Capaian IKU “ Persentase Calon Induk Ikan Laut yang diproduksi BPBL Ambon”

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
297	120	-	120	100	155,33	120	2200 (Ekor)	120

Pada tahun 2023, Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon juga ditargetkan memproduksi induk/calon induk unggul sebanyak 2234 ekor. Sampai akhir tahun 2023 capaian produksi calon induk terealisasi 3.470 Ekor atau 155,33% dari total target produksi, produksi calon Komoditas induk yang diproduksi oleh BPBL Ambon meliputi jenis ikan konsumsi dan ikan hias. Produksi induk unggul ikan konsumsi yaitu kakap putih dan bubara. Sedangkan produksi induk unggul ikan hias yaitu ikan hias *clownfish* dengan berbagai varian.

Penggunaan anggaran dalam proses pencapaian target IKU ini sampai dengan bulan Juni 2023 terealisasi sebesar Rp. 618.701.000 dari pagu anggaran senilai Rp. 618.701.000 atau sebesar 100%.

Berikut adalah rincian produksi calon induk yang dihasilkan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tahun 2023, dapat dilihat pada tabel 26 berikut:

Tabel 26. Rincian Produksi Calon Induk Unggul

No.	Komoditas	Jumlah Komoditas
1.	Kakap Putih	2134 ekor dengan bobot tubuh minimal 500 gr/ekor
2.	Clownfish	332 Ekor dengan ukuran minimal 4 cm.
3.	Kuwe,	1004 ekor dengan bobot tubuh minimal 500 gr/ekor
4.	Kerapu	-



Grafik 9. Produksi Calon Induk Ikan Laut Satker Laut

Pada grafik diatas diketahui bahwa capaian IKU Produksi calon induk ikan pada satker Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung, Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, Lombok dan Batam pada tahun 2023 bervariasi, produksi calon induk ikan pada tahun 2023 tertinggi dihasilkan oleh BPBL Ambon dengan realisasi 155% dari target yang telah ditetapkan. Sementara itu BPBL Lombok mampu memproduksi sebanyak 127%. Data tersebut menunjukkan setiap satker telah melaksanakan produksi calon induk berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya disebabkan perbedaan tata kelola budidaya yang diterapkan oleh setiap balai, misal dalam hal teknis penanganan komoditas, selain itu perbedaan jenis komoditas budidaya yang dikembangkan berpengaruh pada jumlah calon yang diproduksi karena setiap komoditas memiliki karakteristik tersendiri seperti tingkat pertumbuhan, respon terhadap pakan hingga kemampuan beradaptasi dengan lingkungan perairan.



Gambar 9. Calon induk Ikan Kuwe yang diproduksi (*Caranx sp*)

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam upaya peningkatan produksi calon induk antara lain melalui peningkatan jumlah produksi benih yang diseleksi secara ketat sehingga menghasilkan benih ikan unggul yang siap dibesarkan menjadi calon induk. Telah dilakukan Grading secara teratur guna menekan tingkat kanibalisme ikan selama proses pemeliharaan. Mengatur pola pakan yang tepat (mencukupi) dengan melakukan pemberian pakan dengan jenis pakan buatan (pabrikan) dan pakan segar (ikan rucah) yang relative lebih murah.

Rencana aksi untuk periode mendatang adalah meningkatkan sarana prasarana penunjang kegiatan produksi calon induk sehingga produksi dapat ditingkatkan dengan cukup baik guna memenuhi calon induk yang berkualitas, dan mampu menghasilkan benih ikan yang baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

Realisasi capaian produksi calon induk pada tahun 2017 sebanyak 2035 ekor dan pada tahun 2023 sebanyak 3470 ekor. Hal ini disebabkan perubahan target pada setiap periode, sehingga capaian nya bervariasi namun secara keseluruhan, target produksi calon induk BPBL Ambon telah sesuai target yang telah ditetapkan.

IKU 7 : Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran ikan (%)

Diseminasi teknologi merupakan suatu proses penyebaran teknologi kepada pengguna, sehingga teknologi yang dihasilkan memberi manfaat optimal bagi masyarakat. Dalam kaitannya dengan pembangunan pertanian, diseminasi teknologi tidak dapat dipisahkan dari penelitian dan pengkajian pertanian. Secara sederhana di lingkup kerja masing-masing, dapat dipertanyakan manfaat teknologi pertanian yang proses perakitannya telah menelan banyak biaya. Besar kecilnya manfaat tersebut tidak dapat dilepaskan dengan diseminasi paket teknologi.

Dalam suatu keadaan, suatu perubahan yang kecil dan sederhana dalam budidaya perikanan mungkin merupakan tindakan paling strategis dalam menghilangkan berbagai hambatan serta dalam meletakkan landasan bagi pembangunan. Suatu diseminasi teknologi perikanan budidaya dilakukan secara bertahap, maka jumlah teknologi yang didiseminasikan harus terbatas. Kalau jumlah teknologi terbatas, pembudidaya dapat memilih teknologi yang mampu menggabungkan antara kesederhanaan dan risiko yang rendah dengan tambahan produksi yang cukup berarti. Dengan cara demikian akan dicapai tingkat keberhasilan kegiatan diseminasi yang tinggi dan secara otomatis akan memperoleh kepercayaan masyarakat.

Penggunaan anggaran dalam proses pencapaian target IKU ini terealisasi sebesar Rp399.910.000 dari pagu anggaran senilai Rp. 400.000.000, atau sebesar 99,98%. Target IKU layanan diseminasi pada tahun 2023 adalah 100% yang terbagi menjadi 4 kali kegiatan. Berikut adalah rekapan kegiatan layanan diseminasi teknologi perikanan budidaya pada tahun 2022 :

Tabel 27. Kegiatan Diseminasi Teknologi Budidaya tahun 2023

NO	JUDUL KEGIATAN DISEMINASI	ANGGOTA KOMISI IV DPR RI	PELAKSANAAN KEGIATAN
1	Bimbingan Teknis Budidaya Rumput Laut di Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku	SAADIAH ULUPUTTY, S.T	Telah dilaksanakan
2	Bimbingan Teknis Budidaya Ikan Sistem Bioflok di Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku	ABDULLAH TUASIKAL, M.Si	Telah dilaksanakan
3	Bimbingan Teknis Budidaya Ikan Sistem Bioflok di Provinsi Papua	H. SOLAEMAN L. HAMZAH	Telah dilaksanakan
4	Bimbingan Teknis Budidaya Ikan Laut di Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara	ALLIEN MUS, S.H	Telah dilaksanakan

Tabel 28. Capaian IKU "Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan".

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
-	-	-	100	100	100	100	-	-

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam upaya layanan Diseminasi Teknologi Perikanan Budidaya antara lain melalui koordinasi intensif dengan TA Anggota Komisi IV DPR RI di wilayah kerja terkait pelaksanaan kegiatan bimtek bagi pembudidaya di wilayah konstituen, sehingga proses diseminasi informasi teknologi budidaya dapat tersampaikan secara efektif. IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.



Gambar 10. Kegiatan Diseminasi Teknologi Budidaya Ikan

IKU 8 : Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan (%)

Perikanan Budidaya saat ini menjadi tumpuan penting dalam menopang pembangunan perikanan nasional seiring dengan meningkatnya fenomena kenaikan kebutuhan pangan masyarakat yang aman dikonsumsi serta upaya dalam peningkatan gizi masyarakat. Usaha budidaya nila memiliki prospek yang menjanjikan, komoditas ini mudah untuk dibudidayakan dan termasuk komoditas yang diminati oleh pasar.

Melalui penerapan teknologi adaptif, aplikatif efektif dan efisien maka penerapan system budidaya dengan bioflok dinilai mampu untuk meningkatkan produksi ikan. Pada tahun 2023 Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon kembali mendapat tugas untuk mendistribusikan bantuan sarana produksi ikan sistem bioflok sebanyak 36 paket yang tersebar di beberapa provinsi di wilayah kerja.

Bioflok berasal dari kata “bios” yang berarti kehidupan, dan “flok” yang berarti gumpalan. Bioflok sendiri adalah salah satu sistem budidaya ikan menggunakan teknik rekayasa lingkungan yang mengandalkan pasokan oksigen dan pemanfaat mikroorganisme. Bioflok adalah salahsatu teknologi budidaya ikan, yakni suatu teknik budidaya melalui rekayasa lingkungan yang mengandalkan pasokan oksigen dan pemanfaatan mikroorganisme yang secara langsung dapat meningkatkan nilai pencernaan pakan.

Penggunaan sistem bioflok ini akan menghemat pakan akibat mikroorganisme yang tumbuh dalam kolam memiliki nutrisi yang tinggi untuk pakan ikan. Limbah tambak seperti kotoran, algae, sisa pakan, dan amonia akan didaur ulang dan menjadikannya makanan alami berprotein tinggi.

Teknologi bioflok lebih ramah lingkungan dengan memanfaatkan mikroorganisme untuk menyerap amonia dan nitrit yang dihasilkan sisa makanan, kotoran, dan ikan, yang secara alami dihasilkan dari proses metabolisme dalam produk perikanan. Tingkat harapan hidup ikan

terbukti meningkat dengan bioflok. Penerapan budidaya sistem bioflok ini sudah banyak diterapkan pada perikanan air tawar terutama lele dan nila karena mampu meningkatkan produktivitas hasil perikanan yang lebih tinggi. Selain itu, metode bioflok juga dapat meminimalisir penggunaan lahan karena tidak terlalu luas dan meningkatkan efisiensi penggunaan air.

Keunggulan system bioflok adalah :

- pH air menjadi relatif stabil, sehingga menurunkan kandungan amonia pada air
- Tidak perlu melakukan pergantian air. Pergantian air justru akan menyebabkan biosecurity mati
- Meminimalisir pembelian pakan. Limbah yang ada pada kolam dapat didaur ulang menjadi pakan berprotein tinggi

Kelemahan system bioflok adalah :

- Kebocoran pada kolam dapat mengancam biosecurity yang ada pada kolam
- Diperlukan aerator untuk menyuplai oksigen secara terus menerus
- Pemantauan air harus dilakukan dengan intensif untuk mencegah timbulnya nitrit dan amonia
- Pengendapan bahan organik pada dasar kolam yang dapat menurunkan pH air apabila aerasi berhenti
- Jika flok terlalu pekat dapat menyebabkan kematian bertahap pada ikan, karena rendahnya suplai oksigen

Penggunaan anggaran dalam proses pencapaian target IKU ini sampai dengan akhir 2023 terealisasi sebesar Rp. 7.401.977.031 dari pagu anggaran senilai Rp. 7.402.000.000 atau sebesar 100%. Target IKU bantuan sarana bioflok pada tahun 2023 terealisasi 100% pada akhir tahun 2023, kegiatan identifikasi dan verifikasi telah dilakukan di beberapa provinsi. Perhitungan capaian IKU ini dilakukan di akhir tahun anggaran.

Telah dilakukan kegiatan pendampingan pada penerima bantuan sarana prasarana produksi ikan system bioflok di beberapa kabupaten kota sesuai dengan alokasi bantuan yang menjadi target kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 29. Data Kabupaten Kota Alokasi Penerima Bantuan Bioflok tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Target Bantuan	Jumlah paket	Persentase (%)
1.	Keerom	36 paket	3	100
2.	Boven Digoel		1	
3.	Merauke		8	
4.	Maluku Tengah		8	
5.	Buru		3	
6.	Seram Bagian Timur		1	
7.	Seram Bagian Barat		2	

No	Kabupaten/Kota	Target Bantuan	Jumlah paket	Persentase (%)
8.	Ambon		2	
9.	Halmahera Selatan		3	
10.	Halmahera Utara		3	
11.	Halmahera Barat		1	
12.	Pulau Taliabu		1	
	Jumlah Total Paket Terdistribusi		36	100



Gambar 11. Progress Kegiatan Bantuan Sarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok 2023

Tabel 30. Capaian IKU "Persentase Bantuan Sarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok BPBL Ambon".

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
-	100	100	100	100	100	100	10 Paket	120



Grafik 10. Capaian IKU Bantuan Sarana Bioflok Satker Laut

Pada grafik diatas diketahui bahwa capaian IKU bantuan sarana budidaya ikan dengan system bioflok pada satker Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung 100%, Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon 100%, Lombok 100% dan Batam 100% pada tahun 2023. Kegiatan bantuan sarana budidaya ikan system bioflok yang telah dilaksanakan BPBL Ambon pada tahun 2023 sebanyak 36 paket.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam upaya percepatan realisasi bantuan sarana budidaya ikan system bioflok antara lain melalui koordinasi intensif dengan pihak ketiga (kontraktor) dalam hal percepatan pelaksanaan pekerjaan di lokasi penerima bantuan. pekerjaan fisik, penyediaan sarana pendukung budidaya dikoordinasikan dengan baik sehingga barang yang diterima sesuai dengan spesifikasi barang yang telah ditentukan.

IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.

IKU 9 : Persentase bantuan benih ikan hias laut yang disalurkan (%)

Target jumlah bantuan benih yang harus disalurkan oleh BPBL Ambon tahun 2023 sebesar 557.698 ekor. Yang terbagi menjadi 2 IKU Bantuan Benih Ikan Konsumsi dan Ikan Hias Laut. Target IKU bantuan benih ikan hias laut pada tahun ini sebanyak 15.000 Ekor. Capaian Bantuan benih ikan hias laut adalah sebanyak 16.000 ekor atau 106,67% dari target yang telah ditetapkan, namun perhitungan pencapaian IKU dilakukan setiap semester sesuai dengan aplikasi kinerja. Bantuan Benih yang disalurkan pada tahun 2023 terdiri atas benih ikan hias yang didominasi benih ikan clownfish.

Tabel 31. Capaian IKU “Persentase Bantuan Benih Ikan Hias Laut BPBL Ambon”.

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
-	-	-	115,5	100	106,67	106	-	-

Dalam proses pencapaian target IKU bantuan benih ikan hias laut, dukungan anggaran tidak dialokasikan secara khusus namun pada pelaksanaannya digabungkan dengan kegiatan bantuan benih ikan laut yang didistribusikan ke masyarakat di wilayah kerja. Penggunaan anggaran dalam akhir proses pencapaian target IKU bantuan benih ikan laut ini pada TA. 2023 terealisasi sebesar Rp. 3.075.085.000,- atau sebesar 99,99% dari total pagu anggaran yang ditetapkan

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam upaya pencapaian target IKU bantuan ikan hias laut adalah menambah koleksi indukan berbagai varian yang diseleksi secara ketat sehingga menghasilkan benih ikan hias unggul yang siap dibantu kepada masyarakat, maupun sebagai salah satu sumber perolehan PNBPN bidang produksi.

Rencana aksi dalam upaya mempercepat capaian kinerja adalah dengan meningkatkan sarana produksi benih ikan hias, sehingga volume kegiatan pembenihan dapat ditingkatkan dan produksi benih ikan hias akan mencukupi dalam memenuhi kegiatan bantuan maupun restocking di perairan.

IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.



Grafik 11. Capaian IKU Bantuan Benih Ikan Hias Laut



Gambar 12. Bantuan Benih Ikan Hias Laut 2023

IKU 10 : Persentase keberhasilan pengembangan benih pada komoditas lobster (%)

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat, Indonesia memproduksi lobster sebanyak 12.438,2 ton dengan nilai Rp 3,64 triliun pada 2021. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 22,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 10.166,01 ton dengan nilai Rp3,82 triliun. Berdasarkan jenis usahanya, produksi lobster dari hasil tangkap laut sebanyak 8.712,92 ton sepanjang tahun lalu. Nilai produksi lobster dari jenis usaha tersebut mencapai Rp2,82 triliun. Dari hasil budi daya, produksi lobster sebanyak 3.718,78 ton pada 2021. Nilai produksinya sebesar Rp824,7 miliar. Maluku menjadi provinsi yang paling banyak memproduksi lobster, yakni 3.708,65 ton pada 2021. Posisinya diikuti oleh Sulawesi Utara dengan produksi lobster sebanyak 3.328,67 ton.

Lobster merupakan hewan yang masuk kedalam Crustacea atau udang-udangan yang memiliki kulit yang keras. Secara umum lobster dewasa dapat ditemukan pada hamparan pasir yang terdapat spot-spot karang dengan kedalaman antara 5-100 meter.

Secara umum benih lobster bisa berasal dari perairan Aceh, Sumatera Barat, pantai selatan Jawa, perairan Sulawesi Selatan, perairan Sulawesi Utara, perairan Maluku dan Nusa Tenggara. lobster secara umum memiliki tubuh yang berkulit sangat keras dan tebal, terutama di bagian kepala, yang ditutupi oleh duri-duri besar dan kecil. Mata lobster agak tersembunyi di bawah cangkang ruas abdomen yang ujungnya berduri tajam dan kuat.

Pakar crustacea Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Rianta Pratiwi, menjelaskan bahwa lobster tersebar hampir di seluruh perairan Indonesia dan hidup di perairan dangkal hingga kedalaman 100 - 200 meter di bawah permukaan laut dengan kisaran suhu 20-30°C.

Melalui penerapan teknologi adaptif, aplikatif efektif dan efisien maka kegiatan percontohan komoditas unggulan budidaya dinilai mampu untuk meningkatkan keberhasilan

produksi lobster. Pada tahun 2023 Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon mendapat tugas untuk mengembangkan komoditas unggulan lobster seperti lobster Mutiara untuk dapat dikembangkan sampai fase philosoma bahkan sampai BBL.

Dukungan anggaran dalam proses IKU ini sebesar Rp. 300.000.000 dan sampai akhir tahun 2023 telah terealisasi Rp. 300.000.000 atau 100%.

Tabel 32. Capaian IKU “Persentase Keberhasilan Teknologi Komoditas Lobster”.

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
-	-	-	-	100	100	100	-	-

Induk lobster dipelihara di Keramba Jaring Apung bulat dengan diameter 8 m. Jaring pemeliharaan dibuat 2 lapis dan dibiarkan tumbuh lumut, sponge dan soft koral lainnya. Disamping itu ada juga bulu babi, teripang dan organisme penempel lainnya sehingga terbentuk ekosistem mini dalam jaring tersebut. Tujuan pemeliharaan ini adalah untuk pematangan gonad dari induk lobster. Berat ideal untuk induk lobster mutiara adalah 1-3 kg. Pakan induk berupa kerang, kepiting, gastropoda lainnya, cumi dan ikan rucah diberikan pagi dan sore hari. Tiap bulan setelah bulan terang dilakukan pengecekan gonad induk. Kemudian induk yang ada telurnya di pindahkan pada bak beton atau bak fiber di darat dengan sistem air mengalir.

Secara umum larva hanya sampai pada D25. Ada beberapa hal yang menyebabkan kondisi ini antara lain; pakan yang tepat baik dosis dan jenisnya dan kualitas air (suhu, salinitas, amonia) dan penyakit atau gagal moulting. Kualitas air yang sesuai dengan pemeliharaan pembesaran lobster mutiara (*P. ornatus*) yaitu suhu optimal untuk pembenihan lobster mutiara yaitu 22-24 °C. Salinitas perairan berkisar 31-32 ppt yang dimana salinitas ini layak dalam pembesaran lobster. Kandungan oksigen (DO) yang sesuai untuk pemeliharaan lobster tidak kurang dari 3 ppm. Nilai pH yang optimal pada pembenihan larva adalah 7,5-8,0 sedangkan pH yang optimal untuk biota laut adalah 7,68,7 (Nugraha et al., 2019). Selanjutnya Nisa et al., 2013 menyatakan bahwa kualitas air merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva phyllosoma. Ketidakstabilan lingkungan seperti salah satunya terjadinya fluktuasi suhu dan salinitas yang terlalu tinggi dapat menghambat pertumbuhan lobster karena lobster tidak dapat berganti kulit. Lobster membutuhkan air yang jernih, kaya oksigen terlarut (Dissolved Oxygen) serta bebas dari racun seperti asam sulfida (H₂S) dan ammonia (NH₃). Kadar ammonia yang baik untuk perairan adalah < 0,0 ppm. Tingginya kadar amonia ini mengindikasikan bahwa perairan memiliki kualitas air yang buruk dan kurang baik untuk pertumbuhan lobster karena dapat menghambat pertumbuhan.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam upaya percepatan keberhasilan teknologi komoditas unggulan antara lain melalui serangkaian uji coba beberapa komoditas lobster yang dikembangkan, proses domestikasi indukan sampai proses pemijahannya. Pengamatan kondisi lingkungan budidaya yang paling ideal dan manajemen pakan pada induk dan larva yang berhasil dibudidayakan.

IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.



Gambar 13. Komoditas Unggulan lobster yang dikembangkan

IKU 11 : Prasarana perbenihan yang direhabilitasi (Unit)

Pembangunan sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas ekonomi terutama sebagai modal dasar dalam memfasilitasi interaksi dan komunikasi di antara kelompok pembudidaya ikan serta mengikat dan menghubungkan antar wilayah melalui bantuan prioritas yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Pembangunan sarana dan prasarana, yang menjadi kesatuan dari pembangunan nasional, diharapkan dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan perekonomian nasional dan mendukung daya saing nasional secara global.

Pada tahun 2023, terdapat IKU yang mewadahi kegiatan rehabilitasi fasilitas produksi yang dilaksanakan di BPBL Ambon. Upaya peningkatan sarana dan prasarana produksi di BPBL Ambon memiliki tujuan mendukung naiknya nilai produksi komoditas budidaya, diharapkan dengan peningkatan produksi, distribusi penyaluran bantuan prioritas dari BPBL Ambon kepada kelompok pembudidaya ikan di wilayah kerja dapat terealisasi dengan baik.

Tabel 33. Capaian IKU “Unit Prasarana Produksi yang direhabilitasi BPBL Ambon”.

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
100	-	100	100	1	1	100	-	-

Penggunaan anggaran dalam proses pencapaian target IKU sarana UPT yang direhabilitasi ini sampai dengan akhir 2023 terealisasi sebesar Rp. 1.427.798.271,- dari pagu anggaran senilai Rp. 1.433.000.000, atau sebesar 99,64 %.

Secara umum kegiatan rehabilitasi UPT di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada tahapan proses pelaksanaan. Belum ditemukan adanya permasalahan dalam proses pencapaian IKU ini karena semua tahapan pekerjaan dilakukan sesuai dengan perencanaan.

Rencana aksi untuk kegiatan IKU sejenis adalah melakukan identifikasi kebutuhan rehabilitasi sarana produksi yang dibutuhkan sehingga target yang diinginkan dapat tepat sasaran dan mampu mendukung kegiatan produksi dengan baik.

IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.

SASARAN KEGIATAN III : MENINGKATNYA KUALITAS PENGENDALIAN DAN KESEHATAN IKAN

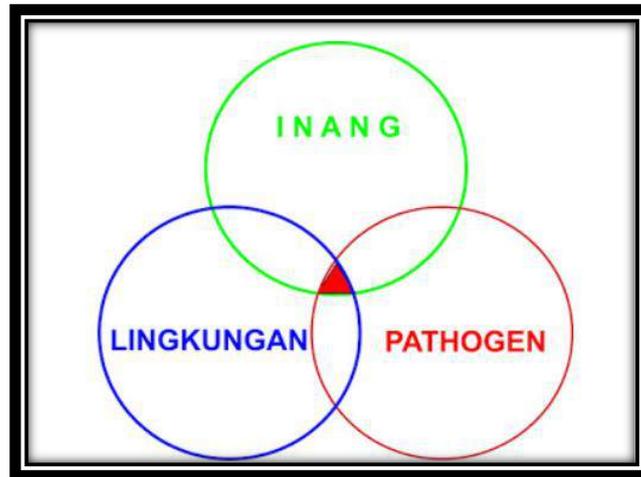
IKU 12 : Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan (%)

Salah satu faktor penyebab gagalnya usaha budidaya ikan adalah terjadinya kejadian penyakit pada ikan budidaya, penyakit ikan dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar dengan mortalitas tinggi. Penyakit ikan adalah segala bentuk penyimpangan yang dapat menyebabkan ikan merasa terganggu kehidupannya. Atau dapat diartikan sebagai suatu keadaan fisik, kimia, biologis, morfologi dan atau fungsi yang mengalami perubahan dari kondisi normal yang disebabkan faktor internal atau eksternal.

Penyebab penyakit dapat berasal dari dalam tubuh ikan maupun luar. Faktor internal antara lain akibat keturunan (genetic), seksresi internal, imunodefisiensi, kelainan saraf atau gangguan metabolik. Sedangkan faktor eksternal antara lain: serangan pathogen, hama, lingkungan atau malnutrisi.

Upaya pengendalian hama dan penyakit ikan yang biasa dilakukan oleh pembudidaya adalah upaya preventif dan kuratif. Upaya preventif adalah tindakan yang sebaiknya dilakukan pembudidaya untuk mengatasi serangan penyakit. Upaya kuratif atau pengobatan adalah upaya yang dilakukan pembudidaya untuk mengatasi penyakit ikan dengan menggunakan obat baik

yang bersifat alami maupun sintetis. Pengobatan diberikan berdasarkan jenis penyakit, pathogen dan dosis tertentu.



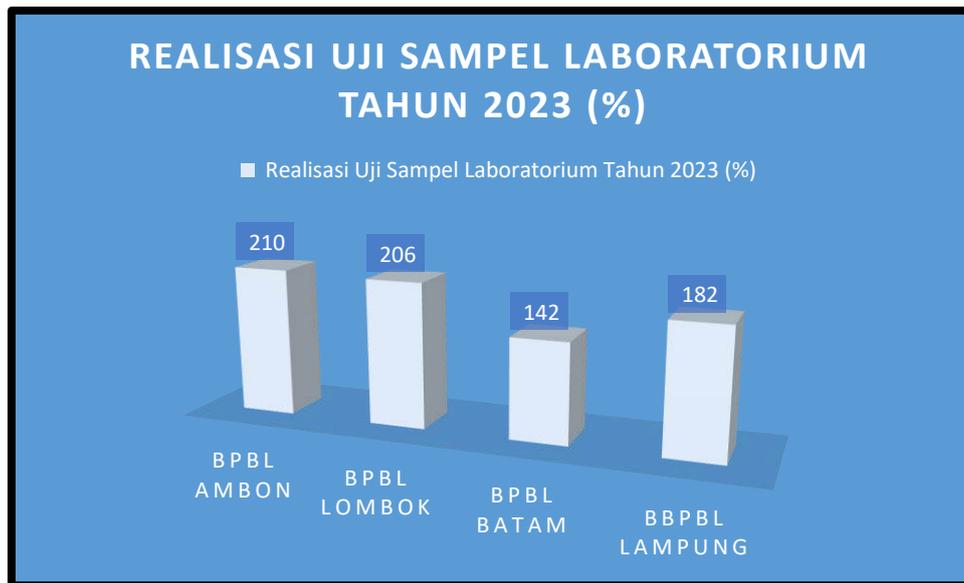
Gambar 14. Diagram Kejadian Penyakit Ikan

Hingga akhir triwulan ketiga tahun 2023, capaian kinerja pada IKU pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan mampu melebihi target yang ditetapkan. Capaian realisasi terhadap jumlah sampel yang di uji pada laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan BPBL Ambon mencapai 2526 sampel atau 210,32% dari total target sampel uji di tahun 2023.

Penggunaan anggaran dalam proses pencapaian target IKU ini sampai dengan akhir tahun 2023 Anggaran pengujian sampel dengan pagu Rp. 308.040.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 307.782.500, atau 99,92%.

Tabel 34. Capaian IKU “Persentase Sampel yang diuji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBL Ambon”.

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
120	120	120	120	100	210,32	120	1950 (Sampel)	120



Grafik 12. Capaian IKU Pengujian Sampel Laboratorium Satker Laut

Hasil identifikasi menunjukkan terjadi kejadian serangan penyakit yang disebabkan oleh parasit, bakteri dan virus pada beberapa komoditas yang dibudidayakan seperti ikan Bubar, Kakap putih dan Kerapu Cantang. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan ikan terinfeksi parasite *Trichodina*.

Trichodina berperan besar dalam penurunan kekebalan tubuh ikan. *Trichodiniasis* akan menunjukkan gejala klinis seperti berenang abnormal, frekuensi pernapasan meningkat, melanosis, pertumbuhan menurun. Kematian terjadi karena ikan memproduksi lendir secara berlebihan dan akhirnya kelelahan. Kematian biasanya terjadi akibat terganggunya sistem pertukaran oksigen karena dinding lamella insang tertutup oleh lendir.

Pengendalian serangan *Trichodina* dilakukan dengan mempertahankan kualitas air dan suhu berada pada kisaran 29°C. Meningkatkan Frekuensi pergantian air untuk mengurangi kandungan bahan organik sehingga kualitas media budidaya dapat dipertahankan tetap dalam kondisi baik.

Vibriosis merupakan penyakit yang potensial menyerang ikan laut baik ikan budidaya maupun ikan liar. Dalam keadaan normal bakteri vibriosis spp merupakan microflora yang hidup pada usus ikan air laut. Kematian yang diakibatkan mencapai 50% terutama jika menginfeksi ikan stadia muda. Gejala klinis menunjukkan ikan anorexia, warna tubuh menjadi lebih gelap, warna insang menjadi pucat. Pada infeksi akut bagian pectoral membengkak luka pada kulit dan bernanah. Penanggulangan infeksi ini dapat dilakukan dengan vaksinasi ikan untuk menambah ketahanan tubuh terhadap serangan infeksi ini.



Gambar 15. Pemeriksaan Sampel Laboratorium Keskanling BPBL Ambon

Rencana aksi dalam upaya pencapaian target pengujian sampel adalah meningkatkan sarana pelayanan pengujian serta melakukan kunjungan langsung ke kawasan budidaya yang teridentifikasi terjadi adanya kejadian penyakit ikan, sehingga sampel yang diperoleh dapat diuji dan dijadikan informasi yang memadai bagi penanggulangan HPI di suatu kawasan budidaya perikanan.

Realisasi capaian IKU ini pada tahun 2017 sebanyak 1379 sampel dan meningkat pada tahun 2023 secara signifikan. Pengujian sampel ini bersifat eksternal dan internal sehingga dalam proses pencapaian IKU dapat dilakukan sesuai dengan perencanaan.

IKU 13 : Persentase pengujian sampel antimicrobial resistance (%)

AMR adalah kondisi ketika mikroorganisme seperti bakteri, virus, fungi dan parasit menjadi resisten atau kebal terhadap antimikroba (antibiotik, antivirus, antifungal, antiparasit) yang sebelumnya efektif untuk mencegah atau membunuh mikroorganisme tersebut.

Intermediet adalah suatu keadaan dimana terjadi pergeseran dari keadaan sensitif ke keadaan yang resisten tetapi tidak resisten sepenuhnya. Sedangkan resisten adalah suatu keadaan dimana mikroba sudah peka atau sudah kebal terhadap antibiotik.

Antibiotik bekerja secara sitostatik atau sitotoksik untuk menghilangkan mikroorganisme. Antibiotik mempunyai mekanisme kerja menghambat proses sintesis protein sel bakteri, asam deoksiribonukleat/DNA dan ribonukleat asam/RNA (Zaman et al., 2017). Antibiotik bersifat toksik secara selektif pada bakteri, namun tidak toksik pada sel inang (host). Antibiotik pada peternakan digunakan dengan tujuan: sebagai pengobatan, metaphylactic, prophylactic dan pemacu pertumbuhan (Noor dan Poeloengan, 2004). Pelarangan penggunaan antibiotik sebagai pemacu pertumbuhan dikompensasi dengan meningkatnya penggunaan

sebagai metaphylactic dan prophylactic (Woolhouse et al., 2015). Dosis yang diserap atau dimetabolisme oleh individu hewan atau orang, berkisar 10- 80%, dengan sisanya diekskresikan sebagai senyawa aktif melalui urin dan kotoran ke lingkungan yang dapat mengandung mikroorganisme resisten dan gen resistensi antimikrob (FAO 2018). Resistensi adalah kemampuan bakteri untuk beradaptasi terhadap paparan antibiotik (Spellberg et al., 2013). Sifat ini merupakan suatu mekanisme alamiah untuk bertahan hidup. Penyebab utama kejadian resistensi adalah karena penggunaan antibiotik yang tidak bijak pada manusia dan hewan. Dampak dari resistensi antibiotik adalah upaya pengobatan menjadi lebih sulit dan membutuhkan biaya kesehatan yang lebih tinggi (Noor dan Poeloengan, 2004). Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dan tidak terkendali merupakan sebab utama penyebaran resistensi antibiotik secara global, sehingga terjadi bakteri yang multiresisten terhadap sekelompok antibiotic.

Infeksi oleh bakteri yang telah resisten mengakibatkan pengobatan menjadi tidak efektif sehingga infeksi terus berlanjut dan meningkatkan risiko penyebaran infeksi ke orang lain (WHO 2016). Gen resisten dapat diwariskan atau dapat diperoleh dari unsur genetik seluler seperti plasmid yang dapat terjadi antar bakteri (Read dan Woods, 2014). Konsentrasi antibiotik dosis rendah (subterapeutik) dapat meningkatkan perkembangan resistensi antibiotik dengan memicu perubahan genetik (Ventola 2015).

Isolat dari sampel ikan kemudian dilanjutkan dengan pengujian antimicrobial susceptibility testing (AST) yang bertujuan untuk menguji kepekaan antibiotik.

Tabel 35. Capaian IKU “Persentase Sampel AMR yang diuji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBL Ambon”.

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
-	-	-	-	100	152,94	120	-	-

Hingga akhir tahun 2023, capaian kinerja pada IKU pengujian sampel AMR mampu melebihi target yang ditetapkan. Capaian realisasi terhadap jumlah sampel yang di uji pada laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan BPBL Ambon mencapai 78 sampel atau 152,94% dari total target sampel uji di tahun 2023.

Penggunaan anggaran dalam proses pencapaian target IKU ini sampai dengan akhir triwulan ketiga tahun 2023 Anggaran pengujian sampel dengan pagu Rp. 44.393.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 44.393.000, atau 100%.



Grafik 13. Capaian IKU Pengujian Sampel AMR Satker Laut

Rencana aksi dalam upaya pencapaian target pengujian sampel AMR adalah meningkatkan sarana pelayanan pengujian serta melakukan kunjungan langsung ke kawasan kawasan budidaya yang teridentifikasi terjadi adanya kejadian penyakit ikan, sehingga sampel yang diperoleh dapat diujikan dan dijadikan informasi yang memadai bagi penanggulangan HPI di suatu kawasan budidaya perikanan.

Realisasi capaian IKU ini pada tahun 2017 belum ada, IKU ini merupakan IKU baru sehingga belum dapat dibandingkan nilai capaiannya.

SASARAN KEGIATAN IV : TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK di BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

IKU 14 : Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Nilai)

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan budidaya, salah satu pendorong utamanya adalah tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan profesional. Di samping itu, SDM juga merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi, yaitu bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas, kompeten, serta memiliki daya saing tinggi dalam era globalisasi. Oleh sebab itu, salah satu sasaran strategis yang ditetapkan oleh Ditjen Perikanan Budidaya adalah tersedianya SDM Ditjen Perikanan Budidaya yang kompeten dan profesional.

SDM yang berintegritas dan berkompentensi tinggi adalah SDM yang memiliki sikap (*attitude*) dan kapasitas (*skill*) yang memadai dalam meningkatkan kinerja organisasi. Untuk

mencapai hal tersebut, diperlukan SDM yang memiliki komitmen yang tercermin pada integritasnya. Pengangkatan seorang pegawai di dalam jabatan struktural diharapkan sesuai dengan kompetensinya sehingga prinsip *the right man and the right place* dapat terpenuhi.

Hal ini dapat dicapai apabila pengangkatan dalam jabatan struktural berpedoman pada Standar Kompetensi Manajerial (SKM), dimana SKM menggambarkan jenis dan level kompetensi yang diperlukan bagi suatu jabatan, sehingga pelaksanaan tugas suatu jabatan dapat dilaksanakan dengan baik. Sementara itu indeks kompetensi dan integritas merupakan angka yang menunjukkan agregasi dari indeks kompetensi (membandingkan kompetensi hasil rekomendasi penilaian kompetensi/*assessment* dari asesor dengan jenis standar kompetensi yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3A/KEPMEN-SJ/2014), persentase capaian output SKP, persentase tingkat kehadiran dan kepatuhan pejabat terhadap LHKPN/LHKASN, serta data tambahan berupa persentase pengembangan kompetensi ASN sesuai dengan nilai *Human Capital Development Plan* (HCDP).

Tabel 36. Capaian IKM “Indeks Profesionalitas ASN BPBL Ambon”.

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
67,89	79,46	83,26	84,30	81	91,34	112,77	72	120

Indikator kinerja IKU ini adalah adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN.

Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu:

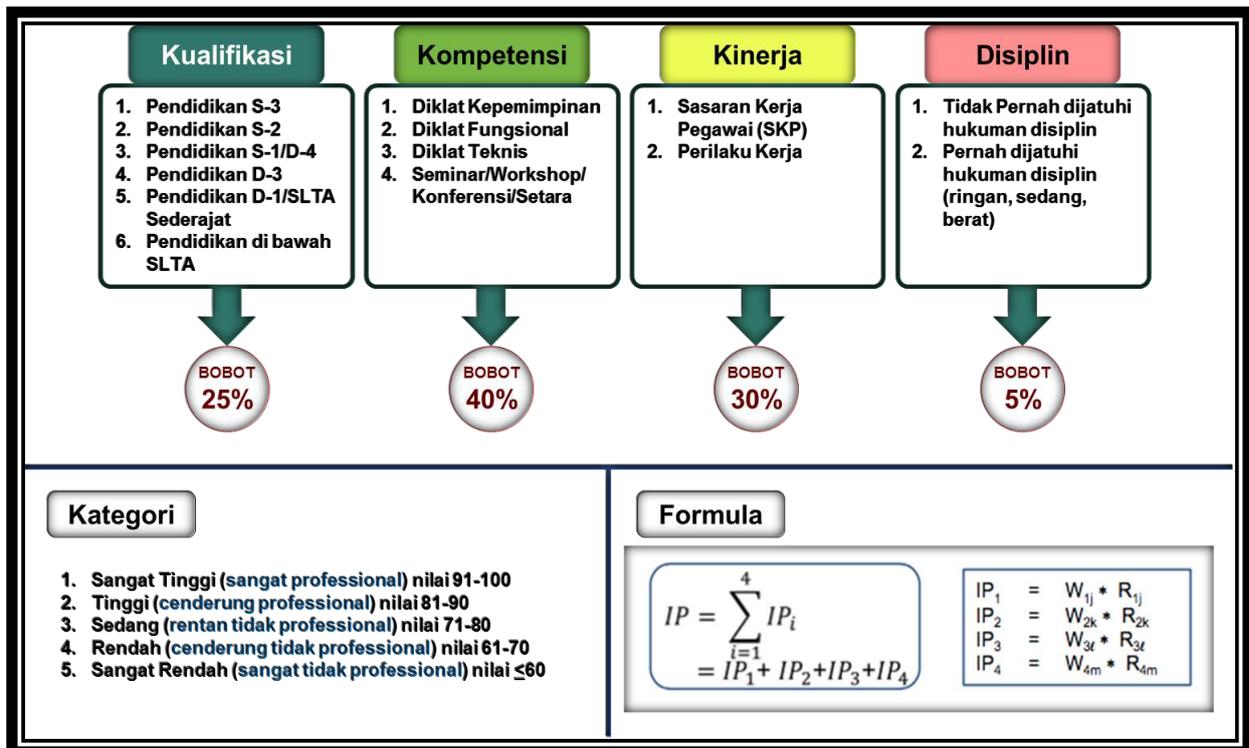
1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi

dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;

4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Bimbingan Teknis memiliki pengertian sebagai sebuah layanan bimbingan dan penyuluhan yang diberikan oleh tenaga ahli atau profesional dibidangnya dengan tujuan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Seiring dengan jaman yang terus berkembang, Bimbingan Teknis atau Bimtek memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Beberapa tujuan dari Bimbingan Teknis Secara Umum, meliputi Peningkatan kualitas Sumber Daya manusia, Koordinasi yang lebih baik, Peningkatan kinerja institusi dan organisasi untuk menunjang keberhasilan suatu institusi, Memiliki kompetensi untuk secara optimal melaksanakan tugas jabatan yang diduduki dan Memiliki kompetensi untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi.



Gambar 16. Kriteria Penilaian Indeks Profesionalitas ASN



Gambar 17. Sertifikat Kegiatan dalam penilaian Indeks Profesionalitas ASN



Grafik 14. Capaian IKU IP ASN Satker Laut

Dalam proses pencapaian target IKU IP ASN, dukungan anggaran tidak dialokasikan secara khusus, karena pada saat ini peningkatan IP ASN dapat dilakukan secara daring seperti Bimtek, Seminar maupun Workshop melalui zoom meeting. Perhitungan IKU IP ASN ini dilakukan setiap semester.

Indeks Profesionalitas ASN Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon 2023 pada akhir 2023 mencapai 91,34 (Kategori Sangat Tinggi) hal ini didukung dengan terpenuhinya data dukung dari

4 kategori yakni kualifikasi Pendidikan, kompetensi mencakup kegiatan diklat, seminar, bimbingan teknis maupun workshop yang diikuti oleh pegawai, kinerja mencakup terpenuhinya target dalam sasaran kinerja pegawai dan penilaian perilaku serta tingkat kedisiplinan pegawai. Berdasarkan data <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2023/unker/515>

Salah satu faktor tingginya perolehan IP ASN BPBL Ambon antara lain, kualifikasi atau jenjang pendidikan pegawai yang relatif sudah berada pada jenjang master, sarjana dan beberapa di jenjang Diploma dan SMA, tentunya hal tersebut mempengaruhi nilai persentase yang diperoleh, kemudian keaktifan pegawai mengikuti seminar, workshop atau bimbingan teknis baik yang berkaitan dengan fungsional maupun umum serta secara rutin menginput bukti keikutsertaan kegiatan dalam aplikasi E-Pegawai. Pelaksanaan Diklat yang terbatas tidak menjadi hambatan dalam pengembangan kompetensi pegawai, namun hal tersebut dijadikan sebuah inputan dalam proses perencanaan kedepan dalam menyusun daftar pengembangan kompetensi SDM BPBL Ambon (Kebutuhan Diklat), sehingga setiap pegawai dapat memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pengembangan kompetensi tentunya dengan persyaratan yang berlaku dalam pelaksanaannya. Selain itu inisiatif dalam melaksanakan inhouse training dengan mendatangkan narasumber dari luar juga menjadi solusi peningkatan nilai kompetensi pegawai BPBL Ambon.

Perolehan nilai SKP dan perilaku BPBL Ambon juga menunjukkan hasil yang baik, bahkan beberapa pegawai menunjukkan hasil sangat baik, hal ini tentunya dipengaruhi pencapaian realisasi kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Tingkat kedisiplinan pegawai juga menunjukkan hasil yang baik dimana hasil presensi (kehadiran pegawai) serta tidak adanya pegawai yang mendapat hukuman disiplin pada periode ini.

Belum ditemukan permasalahan dalam proses pencapaian IKU ini, karena kegiatan peningkatan kompetensi pegawai saat ini bisa dipenuhi dari kegiatan kegiatan bimtek dan sejenisnya secara daring.

Rencana aksi dalam proses percepatan pencapaian IKU ini adalah melakukan identifikasi dan perencanaan pengembangan kompetensi pegawai sehingga indeks profesionalitas dapat ditingkatkan.

Realisasi capaian IKU ini pada tahun 2017 senilai 80 dan meningkat pada tahun 2023 secara signifikan, yang menunjukkan kualitas profesionalitas ASN Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon semakin baik.

IKU 15 : Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama

menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business proses*) dan sumber daya manusia aparatur. Reformasi birokrasi merupakan langkah pertama dalam mewujudkan suatu system pemerintahan atau organisasi dapat berjalan sebagaimana mestinya. Tujuan reformasi birokrasi ini tidak lain adalah peningkatan kualitas pelayanan masyarakat secara tepat, cepat dan efisien, namun pada saat pelaksanaannya sering ditemukan beberapa kendala seperti penyalahgunaan wewenang, adanya indikasi KKN dan masih lemahnya fungsi pengawasan internal maupun eksternal.

Grand design reformasi birokrasi tertuang pada Peraturan Presiden No 81 tahun 2010 yang menjelaskan tiga sasaran utama yakni peningkatan kapasitas, akuntabilitas organisasi dan mewujudkan pemerintahan yang bersih dari KKN. Untuk membantu mewujudkan tiga sasaran tersebut maka diperlukan suatu project kongkret melalui pembangunan zona integritas di setiap instansi.

Zona Integritas menurut Permenpan RB Nomor 52 tahun 2014 adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya memiliki komitmen untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas layanan public. Sedangkan WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) adalah predikat yang diberikan pada unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan system managemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) adalah predikat yang diberikan pada unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan system managemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja dan penguatan kualitas layanan publik.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam membentuk tata kelola pemerintahan yang berintegritas, khususnya di lingkungan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, dapat terwujud apabila seluruh pimpinan dan pegawai mempunyai komitmen yang kuat dalam menyelenggarakan kegiatan pengendalian atas keseluruhan kegiatan pemerintahan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan sampai dengan pertanggungjawaban harus dilaksanakan secara tertib, terkendali, efektif dan efisien.

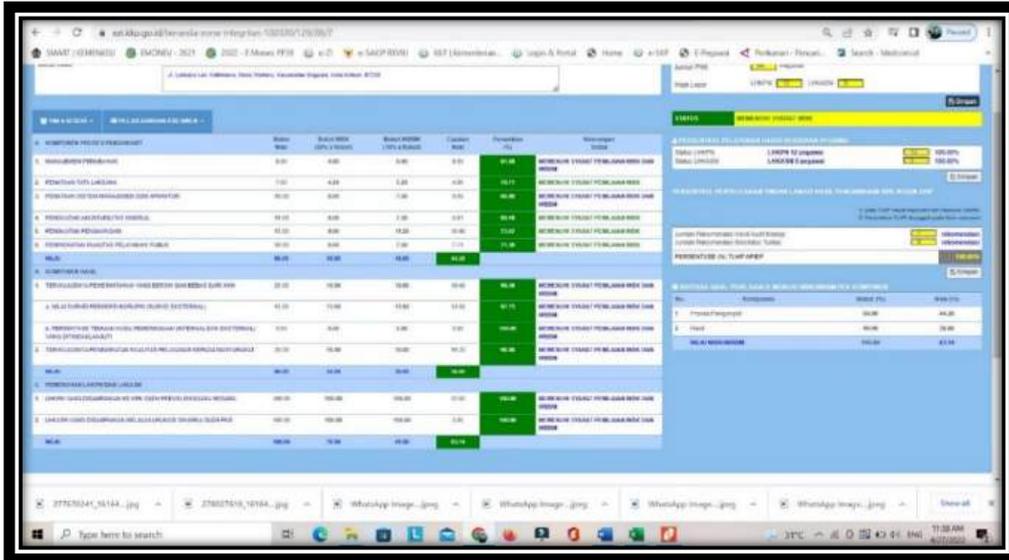
Tabel 37. Capaian IKM “Nilai Pembangunan ZI lingkup BPBL Ambon (Nilai)”

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
1 unit	83,20	81,34	81,34	76	79,78	104,97	76	104,97

Pencapaian target ini telah dicapai pada tahun 2021, dimana BPBL Ambon telah mendapat predikat unit kerja Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dengan nilai perolehan 79,78. Pada tahun 2023 akan dilakukan assessment penilaian ulang dari kegiatan zona integritas di BPBL Ambon.

Namun sampai akhir tahun 2023 belum dilakukan penilaian ulang dan direncanakan pada tahun 2024. Progress kegiatan dalam mempertahankan predikat tersebut adalah:

- Pendokumentasian kegiatan perencanaan
- Pendokumentasian kegiatan akuntabilitas kinerja
- Pendokumentasian manajemen SDM
- Pendokumentasian sistem pengawasan
- Pendokumentasian kegiatan pelayanan publik



Gambar 18. Penilaian WBK dalam Aplikasi E-Zi



Grafik 15. Penilaian Pembangunan Zona Integritas Satker Laut

Belum ditemukan permasalahan dalam proses pencapaian IKU ini, karena kegiatan penilaian WBK saat ini bisa dipenuhi dari kegiatan pemenuhan dokumen pengungkit dan unsur persepsi masyarakat yang menjadi stakeholder Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.

Rencana aksi dalam proses percepatan pencapaian IKU ini adalah melakukan identifikasi dan perencanaan kegiatan zona integritas dimana pemenuhan dokumen di 6 unsur penguatan serta persepsi anti korupsi dapat diperoleh dengan baik.

IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.

IKU 16 : Persentase penyelesaian LHP BPK satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)

Menurut pasal 16 UU No. 15/2004, muatan yang termasuk dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK sendiri adalah sebagai berikut:

- (1) Laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah memuat opini.
- (2) Laporan hasil pemeriksaan atas kinerja memuat temuan, kesimpulan, dan rekomendasi.
- (3) Laporan hasil pemeriksaan dengan tujuan tertentu memuat kesimpulan.
- (4) Tanggapan pejabat pemerintah yang bertanggung jawab atas temuan, kesimpulan, dan rekomendasi pemeriksa, dimuat atau dilampirkan pada laporan hasil pemeriksaan.

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemeriksaan yang menjadi tugas BPK meliputi pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab mengenai keuangan negara. Pemeriksaan tersebut mencakup seluruh unsur keuangan negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Sehubungan dengan itu, kepada BPK diberi kewenangan untuk melakukan 3 (tiga) jenis pemeriksaan, yakni:

1. Pemeriksaan keuangan, adalah pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemeriksaan keuangan ini dilakukan oleh BPK dalam rangka memberikan pernyataan opini tentang tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah.
2. Pemeriksaan kinerja, adalah pemeriksaan atas aspek ekonomi dan efisiensi, serta pemeriksaan atas aspek efektivitas yang lazim dilakukan bagi kepentingan manajemen oleh aparat pengawasan intern pemerintah. Pasal 23E Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan BPK untuk melaksanakan pemeriksaan kinerja pengelolaan keuangan negara. Tujuan pemeriksaan ini adalah untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu menjadi perhatian lembaga perwakilan. Adapun untuk pemerintah, pemeriksaan kinerja dimaksudkan agar kegiatan yang dibiayai dengan keuangan negara/daerah diselenggarakan secara ekonomis dan efisien serta memenuhi sarannya secara efektif.
3. Pemeriksaan dengan tujuan tertentu, adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan tujuan khusus, di luar pemeriksaan keuangan dan pemeriksaan kinerja. Termasuk dalam

pemeriksaan tujuan tertentu ini adalah pemeriksaan atas hal-hal lain yang berkaitan dengan keuangan dan pemeriksaan investigatif. Pelaksanaan pemeriksaan sebagaimana dimaksudkan di atas didasarkan pada suatu standar pemeriksaan. Standar dimaksud disusun oleh BPK dengan mempertimbangkan standar di lingkungan profesi audit secara internasional. Sebelum standar dimaksud ditetapkan, BPK perlu mengkonsultasikannya dengan pihak pemerintah serta dengan organisasi profesi di bidang pemeriksaan

Tabel 38. Capaian IKM “Persentase Penyelesaian LHP BPK lingkup BPBL Ambon (%)”

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
1	100	100	100	100	100	100	100	100

Dalam proses pencapaian IKU ini belum ada anggaran khusus yang digunakan. Pencapaian IKU ini biasanya dilakukan pada akhir tahun berjalan. Tindak lanjut pelaksanaan IKU ini adalah dengan berupaya melaksanakan pengelolaan keuangan negara sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku serta menindaklanjuti segala temuan pemeriksaan dengan data dukung yang memadai.



Grafik 16. Capaian Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker Laut

Rencana aksi dalam proses percepatan pencapaian IKU ini adalah melakukan identifikasi dan perencanaan kegiatan dimana pemenuhan dokumen kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dapat disusun dengan baik.

IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.

IKU 17 : Nilai PM SAKIP Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Nilai)

AKIP adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui system pertanggungjawaban secara periodic. Yang melatar belakangi penyusunan AKIP adalah dalam rangka lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

Tabel 39. Capaian IKM “Nilai PM SAKIP lingkup BPBL Ambon”.

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
100	84,59	96,74	97,07	75	72,95	97,27	85	85,82



Grafik 17. PM Sakip Satker Laut

Progress pencapaian IKU ini pada tahun 2023 mencakup:

1. Laporan Kinerja Triwulan IV
2. Rencana Aksi Triwulan IV
3. Laporan Evaluasi Rencana Aksi Triwulan IV
4. Rincian Target IKU tahun 2023
5. Perjanjian Kinerja tahun 2023
6. Renja
7. Manual IKU

Dalam proses pencapaian IKU ini belum ada penggunaan anggaran secara khusus, proses difokuskan dalam pemenuhan dokumen yang diperlukan dalam evaluasi SAKIP dan pada dasarnya dilakukan dengan tujuan : (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii)

Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan review dan evaluasi kinerja.

Rencana aksi dalam proses percepatan pencapaian IKU ini adalah melakukan identifikasi dan perencanaan kegiatan dimana pemenuhan dokumen kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dapat disusun dengan baik.

Realisasi capaian IKU ini pada tahun 2017 senilai 85 dan meningkat pada tahun 2023 ditargetkan melebihi nilai 93 yang menunjukkan kualitas SAKIP Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon semakin baik.

IKU 18 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)

Pelaksanaan audit pada dasarnya merupakan operasionalisasi dari langkah kerja PKA meliputi pengumpulan data audit, pengolahan dan analisa data/bukti audit sesuai teknik audit, pengembangan temuan audit. Adapun proses pelaksanaan audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit adalah sebagai berikut:

- Pengumpulan bukti audit
- Pengujian bukti audit
- Kertas kerja audit
- Penyusunan dan temuan audit

Temuan audit adalah masalah masalah penting serta memiliki dampak terhadap perbaikan dan peningkatan kinerja. Temuan audit harus mengandung unsur temuan yang lengkap yaitu menggambarkan kondisi sebenarnya, kriteria yang harus dipatuhi oleh auditor, penyebab hakiki, akibat yang ditimbulkan dan rekomendasi yang menghilangkan penyebab dan akibat.

Temuan audit harus mendapatkan tanggapan dari pihak auditi.

Hal yang harus diperhatikan dalam menyusun temuan dan simpulan hasil audit yaitu:

- Judul, mencerminkan uraian substansi temuan
- Informasi, masukan informasi yang penting dan relevan dengan temuan

- Obyektif, yakinkan bahwa setiap kata didukung oleh bukti dan tidak dilebih-lebihkan apalagi bersifat menekan
- Kenali pendapat penting
- Yakin
- Kalimat konstruktif, bersifat membangun dan tidak kualitatif serta untuk perbaikan dimasa datang
- Pengakuan, apresiasi terhadap kegiatan yang sudah dicapai oleh manajemen
- Jujur
- Pengendalian manajemen, utamakan pembahasan pengendalian manajemen disetiap tingkatan pada bidang yang dipermasalahkan
- Pengaruh negative, jelaskan pengaruh negative yang sudah terjadi
- Penyebab hakiki, tunjukkan penyebab atau alasan yang menjadi dasar terjadinya masalah
- Ringkas, uraian permasalahan singkat dan jelas
- Bahasa sederhana.

Tabel 40. Capaian IKM “Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBL Ambon (%)”

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
-	100	100	100	75	100	120	60	120



Grafik 18. Capaian IKU Rekomendasi Pengawasan Satker Laut

Walaupun belum ada penggunaan anggaran khusus dalam pencapaian IKU ini namun hasil capaian IKU Persentase Jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBL Ambon pada tahun

2023 sebesar 100% rekomendasi itjen telah terselesaikan seluruhnya dan satker lainnya seperti BBPBL Lampung 96.15%, BPBL Lombok pada tahun ini mencapai 100% dan BPBL Batam 100%.

Rencana aksi dalam proses percepatan pencapaian IKU ini adalah melakukan identifikasi dan perencanaan kegiatan dimana pemenuhan dokumen kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dapat disusun dengan baik.

IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.

IKU 19 : Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (persen)

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L. Pagu Anggaran Belanja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 31.441.174.000,-

Tabel 41. Capaian IKM “Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Ambon (persen) tahun 2023”.

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
94,79	86,44	92,73	98,34	93,75	93,30	99,52	88	120

Orientasinya tidak lagi hanya berfokus kepada besarnya penyerapan anggaran tetapi juga pencapaian *output* anggaran melalui : (i) Kelancaran pelaksanaan anggaran (*pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM*); (ii) Mendukung manajemen kas (*pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D*); dan (iii) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (*penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja*).

NO	KODE KPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)	
						BEVPI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DARI TUP					DISPENSASI SPN
1	061	032	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	Nilai	100,00	53,30	55,95	90,57	100,00	57,35	100,00	100,00	93,30	100%	93,30
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10,00	5,32	15,19	9,05	10,00	9,74	5,00	25,00			
					Nilai Aspek		75,60			95,78		100,00				

Gambar 19. Capaian IKM IKPA

Perhitungan IKU IKPA tahun 2023 dilakukan per semester. Data capaian IKPA sementara berdasarkan data OM SPAN sampai dengan Desember 2023 sebesar 93,30.



Grafik 19. Capaian IKPA Satker Laut

Belum ada penggunaan anggaran khusus dalam pencapaian IKU ini namun hasil capaian IKU Nilai Pelaksanaan Kinerja Anggaran lingkup BPBL Ambon dan satker lainnya seperti BBPBL Lampung, BPBL Batam dan BPBL Lombok akan bervariasi, perbedaan yang terlihat dari nilai deviasi halaman III DIPA yang menunjukkan nilai perolehan yang berkaitan dengan

perencanaan pencairan anggaran dalam menunjang ketercapaian output kinerja. Semester pertama Balai Laut lingkup DJPB menunjukkan perolehan nilai IKPA diatas Target yang ditetapkan yang artinya semua inputan pada komponen penilaian telah memenuhi nilai minimal yang ditetapkan.

Tindak lanjut dari pelaksanaan IKU ini adalah penggunaan dan pengajuan pembayaran sesuai rencana anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun. Upaya tersebut dapat mengubah pola pencairan anggaran sehingga lebih merata di tiap triwulannya dan penumpukan tagihan kepada kas negara di akhir tahun dapat berkurang. Hal ini diharapkan dapat menciptakan pelaksanaan anggaran yang lebih berkualitas, tidak hanya serapannya tinggi, tetapi pencairannya pun lancar, efektif, dan efisien dengan capaian *output* yang benar-benar optimal.

IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.

IKU 20 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (persen)

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran kementerian/lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran.

1. Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran atas aspek implementasi

a. Capaian Keluaran

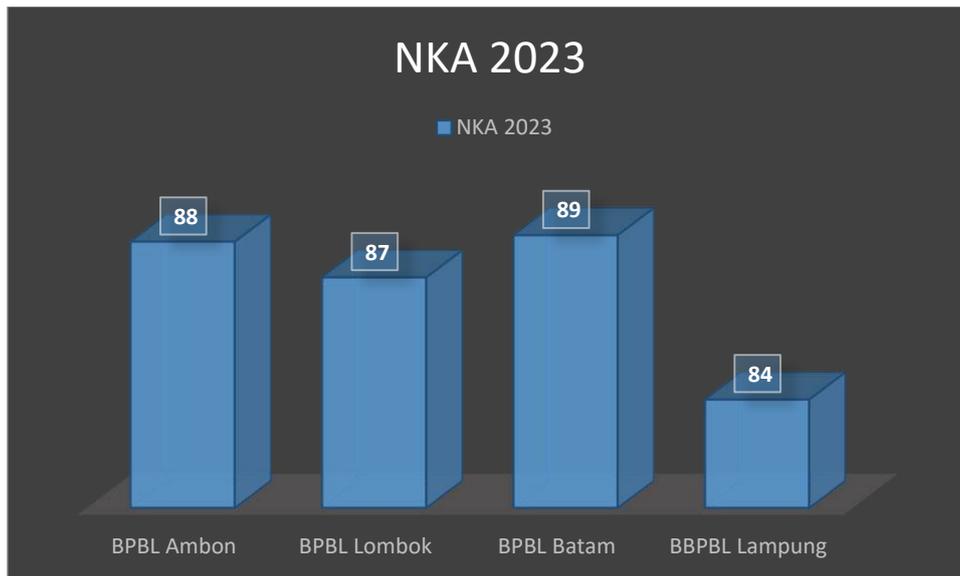
Pengukuran capaian keluaran output program dilakukan menghitung rata rata ukur secara geometric (Π) perbandingan antara realisasi indikator dengan target indikator.

b. Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran.

c. Efisiensi, dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (Σ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

Tabel 42. Capaian IKM “Nilai Kinerja Anggaran lingkup BPBL Ambon (%)”

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
-	26,20	85,02	87,34	82	88,38	107,78	85	103



Grafik 20. Nilai Kinerja Anggaran Satker Laut

Proses pencapaian kinerja anggaran dilakukan pada akhir tahun berjalan. Walaupun belum ada penggunaan anggaran khusus dalam pencapaian IKU ini. Data kinerja anggaran BPBL Ambon mengacu pada perhitungan di tingkat eselon I. Data yang dimuat merupakan data adopsi langsung pada aplikasi Smartkeu.

Rencana aksi dalam proses percepatan pencapaian IKU ini adalah melakukan identifikasi dan perencanaan anggaran dimana pemenuhan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran guna pencapaian target kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Realisasi capaian IKU ini pada tahun 2017 senilai 85 dan meningkat pada tahun 2023 secara signifikan sebesar 88,38 yang menunjukkan kualitas penggunaan anggaran di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon semakin akuntabel dan efisien.

IKU 21 : Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (persen)

Secara umum pengadaan barang dan jasa merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa. Pengadaan barang dan jasa sendiri dapat dibagi menjadi dua. Pertama, pengadaan barang dan jasa pada sektor pemerintah. Pada sektor pemerintah, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa berlangsung cukup sulit. Proses yang berlangsung harus sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dan tidak boleh melanggar peraturan sedikitpun.

Pengadaan barang dan jasa pada sektor pemerintahan terbilang sulit karena pembiayaannya berkaitan erat dengan APBN/APBD sehingga segala proses yang terjadi harus dapat dipertanggungjawabkan dengan sejelas-jelasnya. Sementara itu, pengadaan barang dan jasa pada sektor non pemerintah atau perusahaan, proses pengadaan yang dilaksanakan cenderung cukup mudah dan tidak serumit pada proses pengadaan barang dan jasa pemerintah.

- Efektif, Kegiatan pengadaan harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan.
- Efisien, Kegiatan pengadaan diusahakan dengan dana yang terbatas untuk mencapai sasaran yang dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan
- Transparan, Adanya suatu keadaan dimana pihak ketiga kegiatan pengadaan bisa melihat dengan jelas barang atau jasa yang akan dibeli.
- Terbuka, Siapapun dapat mengikuti proses lelang yang berlangsung sebagai calon penyedia dengan memenuhi syarat yang telah ditentukan.
- Bersaing, Penentuan penyedia yang akan dipilih ditentukan dengan persaingan lelang yang sehat antar penyedia.
- Adil/Tidak Diskriminatif, Memberikan perlakuan yang sama terhadap semua calon penyedia tanpa mengarah untuk memberi keuntungan pada pihak tertentu
- Akuntabel, Kegiatan pengadaan dapat ditelusur dari segi keuangan dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan pada berbagai pihak.

Tabel 43. Capaian IKM “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa BPBL Ambon”

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
-	-	74,50	76,65	77,5	82,23	106,10	-	-



Grafik 21. Nilai Kepatuhan PBJ 2023

Proses pencapaian tingkat kepatuhan barang dan jasa dilakukan pada akhir tahun berjalan dan BPBL Ambon mencapai 82,23. Walaupun belum ada penggunaan anggaran khusus dalam pencapaian IKU ini namun dalam proses pencapaian IKU ini, BPBL Ambon tetap mengacu pada peraturan yang diberlakukan LPSE sehingga data pengadaan barang jasa dapat dipantau dengan baik.

IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.

IKU 22 : Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (persen)

Pengelolaan Barang Milik Negara semakin berkembang dan kompleks, belum dapat dilaksanakan secara optimal karena adanya beberapa permasalahan yang muncul serta adanya praktik pengelolaan yang penanganannya belum dapat dilaksanakan dengan Peraturan Pemerintah tersebut. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah perlu dilakukan penggantian untuk menjawab permasalahan dan praktik yang belum tertampung dalam Peraturan Pemerintah tersebut. Pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tersebut dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara.

Pengelolaan Barang Milik Negara meliputi Perencanaan Kebutuhan dan penganggaran, Pengadaan, Penggunaan, Pemanfaatan, Pengamanan dan pemeliharaan, Penilaian, Pemindahtanganan, Pemusnahan, Penghapusan, Penatausahaan, dan Pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Lingkup pengelolaan Barang Milik Negara tersebut merupakan siklus logistik

yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan Pasal 49 ayat (6) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara yang disesuaikan dengan siklus perbendaharaan. Dalam bahan ajar ini hanya akan membahas sebagian dari siklus pengelolaan BMN, yaitu tahap penatausahaan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Barang yang diperoleh atas beban APBN meliputi baik melalui pembelian maupun pembangunan. Barang yang berasal dari perolehan lain yang sah meliputi:

1. barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
2. barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
3. barang yang diperoleh sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; atau
4. barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap.

Tabel 44. Capaian IKM “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBL Ambon”

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
-	-	81,50	76	77,5	77,9	100	-	-



Grafik 22. Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Laut

Proses pencapaian tingkat kepatuhan pengelolaan BMN dilakukan pada akhir tahun berjalan dan BPBL Ambon mencapai 77,90. Walaupun belum ada penggunaan anggaran khusus dalam pencapaian IKU ini namun dalam proses pencapaian IKU ini, BPBL Ambon tetap mengacu pada

peraturan yang diberlakukan. Penginputan data di Aplikasi pengelolaan BMN sehingga data pengelolaan BMN dapat dipantau dengan baik.

IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.

IKU 23 : Persentase pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya wilayah kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)

Media Relations menurut Dian Wardhani (2008:1) adalah aktivitas komunikasi public relations/humas untuk menjalin hubungan baik dengan media massa dalam rangka pencapaian pengertian serta dukungan dalam bentuk publikasi organisasi yang maksimal dan balance (berimbang). Adapun pendapat Lesly dalam Yosol (2011:29) mengatakan media relations sangat berhubungan dengan media komunikasi untuk melakukan publisitas atau merespon kepentingan media terhadap organisasi. Dengan itu sebuah instansi harus memiliki hubungan media relations yang baik agar mendapat pemberitaan yang baik untuk instansinya.

Perkembangan media massa yang sangat pesat ini mempengaruhi kegiatan media relations yang dijalankan oleh instansi pemerintahan maupun swasta. Adapun kegiatan yang dilakukan Public Relations Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan antara lain mengamati perkembangan media, target sasaran, dan isu - isu yang berkembang di masyarakat agar dapat menentukan strategi media relations yang tepat untuk organisasinya.

Menurut standar analisis humas pada media tradisional yang dikeluarkan Institute for Public Relations (2012) Tone berita adalah penilaian yang dilakukan setelah membaca keseluruhan artikel (Eisenmann, 2012). Menurut Stacks (2006), tone mengukur apa yang dirasakan oleh target audiens tentang individu, perusahaan, produk atau topik, setelah membaca/melihat/mendengar berita di media massa. Tone biasanya terbagi atas positif, netral/balanced, dan negatif. Berikut indikator penentuan sebuah tone (Eisenmann, 2012):

Tabel 45. Deskripsi Tone Berita

No.	Tone Pemberitaan	Deskripsi
1.	Positif	Peliputan media membuat pembaca mendukung, merekomendasikan, dan/atau bersedia bekerjasama dengan perusahaan/brand
2.	Netral	Peliputan media tidak mengandung sentimen tertentu, hanya melaporkan fakta yang ada. Dalam pemberitaan yang negatif, sebuah artikel bisa saja netral jika hanya menyuguhkan fakta tanpa ada komentar editorial. Jika perusahaan/brand berada

		dalam kondisi yang tidak baik, paling tidak perusahaan/brand berupaya mendapatkan peliputan yang netral.
3.	Negatif	Peliputan media membuat pembaca tidak mau mendukung dan bekerjasama dengan perusahaan/brand.
4.	Balanced (Berimbang)	Hasil dari tone secara keseluruhan adalah berimbang.

Tabel 46. Capaian IKM “Persentase Pemberitaan Netral Positif terhadap Total Pemberitaan Sektor Perikanan Budidaya”

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
-	-	-	-	86	100	116	-	-



Grafik 23. Capaian IK Pemberitaan Netral Positif Sektor Perikanan Budidaya

Proses pencapaian rasio pemberitaan dilakukan setiap triwulan berjalan dengan target 86% dan pencapaian IKU ini pada triwulan ketiga adalah 100% dimana pemberitaan sub sector perikanan budidaya memiliki tendensi positif. Walaupun belum ada penggunaan anggaran khusus dalam pencapaian IKU ini namun dalam proses pencapaian IKU ini, BPBL Ambon tetap melakukan monitoring media dan mengklasifikasikan berdasarkan tendensi isu yang terjadi.

IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.

IKU 24 : Nilai Pengawasan Kearsipan di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Indeks)

Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Arsip sangat penting dalam pengamanan aset Institusi dan sebagai bahan pembuktian baik secara *de facto* maupun/ *de jure*.

Output tindak lanjut pengawasan arsip adalah melahirkan pengelolaan arsip baik secara fisik, isi informasi utuh dan terkoneksi secara online. Pengelolaan secara fisik dan elektronik perlu dilakukan secara komprehensif. Pengelolaan arsip butuh komitmen dari pimpinan & konsistensi pelaksana. Tindak lanjut adalah perlu sinergi & sinkronisasi dalam pengelolaan arsip daalm tingkat teknis diantara perlunya bintek-bintek pemberkasan.

Dalam pengelolaan Arsip Dinamis membutuhkan SDM, Sarana & Prasarana, dan sumber daya lain. Empat pilar pengelolaan arsip dinamis yang harus dilakukan organisasi kerja yaitu Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, JRA, Sistem Klasifikasi Keamanan.

Tabel 47. Capaian IKM “Pengawasan kearsipan BPBL Ambon”

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
-	-	84,47	93,27	75	85,03	113,37	-	-



Grafik 24. Nilai Pengawasan Kearsipan Satker Laut

Belum ada penggunaan anggaran khusus dalam pencapaian IKU ini namun dalam proses pencapaian IKU ini, BPBL Ambon tetap melakukan pengelolaan kearsipan dan mengklasifikasikan arsip berdasarkan jenis dan kebutuhan arsip.

IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.

IKU 25 : Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)

Administrasi kepegawaian negara adalah pengelolaan kepegawaian negara atau pegawai negeri yang dikaji sebagai ilmu dan seni untuk mempelajari proses penggunaan tenaga manusia, mulai penerimaan hingga pemberhentiannya. Dapat juga dikatakan, administrasi kepegawaian negara merupakan proses penyelenggaraan politik kepegawaian atau program kerja, dan tujuan yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia yang digunakan dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Administrasi kepegawaian dalam instansi pemerintah tidak dapat dilepaskan dari kegiatan administrasi secara keseluruhan. Lingkup kegiatan administrasi kepegawaian, antara lain meliputi penerimaan, penempatan, pengembangan, dan pemberhentian tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun tupoksi dari pengelola kepegawaian :

1. Menyusun rencana kerja urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana.
2. Membuat Daftar Absen dan Rekap
3. Menyusun Acara pelantikan Sumpah Jabatan.
4. Mengusulkan kenaikan Pangkat dan Jabatan.
5. Mengusulkan pensiun Pegawai / Janda.
6. Menyusun DUK PNS dan Bezeting.
7. Membuat Surat Pernyataan Menduduki Jabatan.
8. Membuat Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas.
9. Membuat Surat Kenaikan Gaji Berkala.
10. Membuat BA. Sumpah Pejabat Fungsional/Pejabat Struktural/PNS.
11. Membuat KP4 Pegawai.
12. Membuat daftar Nominatif Pegawai.
13. Mengetik Surat Keluar/SKP Pegawai/Surat Tugas.
14. Memberikan laporan kegiatan kepada atasan.

Tabel 48. Capaian IKM “Indeks Pengelolaan Kepegawaian”

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
-	-	-	-	3	4	120	-	-



Grafik 25. Pengelolaan Kepegawaian Satker Laut

Proses pencapaian dan perhitungan IKU ini dilakukan pada akhir tahun berjalan. BPBL Ambon mencapai level 4, Belum ada penggunaan anggaran khusus dalam pencapaian IKU ini namun dalam proses pencapaian IKU ini, BPBL Ambon tetap melakukan pengelolaan kepegawaian berdasarkan aturan yang berlaku. Rencana aksi dalam proses pencapaian IKU ini adalah dengan melakukan validasi data kepegawaian secara berkala dan dilaporkan secara berjenjang kepada SDMAO Eselon 1.

IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.

IKU 26 : Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi KUSUKA

Pembudidayaan ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya.

Tujuan utama budidaya perikanan adalah memproduksi biota akuatik untuk memenuhi kebutuhan manusia akan pangan, terutama protein, dan bukan pangan.

Kendala Budidaya Ikan antara lain :

- Mahalnya harga pakan.
- Susahnya Ketersediaan benih yang berkualitas.
- Besarnya biaya pembuatan kolam.
- Waktu pengontrolan setiap saat.
- Pemberian pakan harus tepat waktu.

- Susah untuk beradaptasi dengan lingkungan.
- Tidak semua species ikan bisa dibudidayakan.

Kartu KUSUKA merupakan kartu identitas tunggal pelaku usaha kelautan dan perikanan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (KKP RI). Yang berhak memiliki kartu ini mulai dari nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, pemasar ikan hingga petambak garam.

Adapun fungsi dari dari kartu KUSUKA ini antara lain sebagai integrasi dari semua kartu identitas Pelaku Usaha Kelautan Perikanan di KKP menjadi satu Kartu, integrasi satu data stakeholder KKP yang dapat digunakan lintas eselon, pemanfaatan data dengan Kementerian atau Lembaga lain, prasyarat calon penerima bantuan

Selain menjadi identitas pelaku usaha kelautan dan perikanan, Kartu KUSUKA juga berfungsi sebagai basis data untuk memudahkan perlindungan dan pemberdayaan nelayan. Tak hanya itu, tapi juga pelayanan, pembinaan, serta sarana pemantauan evaluasi pelaksanaan program KKP.

Tabel 49. Capaian IKM “Pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA”

Realisasi				Tahun 2023			Renstra 2020-2024	
2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian Realisasi 2023 terhadap target 2024
-	-	-	-	80	84,21	105,26	-	-



Grafik 26. Pelaku Usaha Terintegrasi KUSUKA Satker Laut

Proses pencapaian dan perhitungan IKU ini dilakukan pada akhir tahun berjalan. BPBL Ambon mencapai 84,21%. Belum ada penggunaan anggaran khusus dalam pencapaian IKU ini namun dalam proses pencapaian IKU ini, BPBL Ambon tetap melakukan proses pendataan pelaku

usaha budidaya yang merupakan calon penerima bantuan prioritas tahun 2023, berdasarkan petunjuk teknis bantuan setiap anggota atau kelompok telah terdaftar atau teregistrasi dengan kartu KUSUKA.

Rencana aksi dalam proses pencapaian IKU ini adalah dengan melakukan koordinasi dengan penyuluh perikanan dan Dinas KP setempat terkait usulan pelaku usaha budidaya ikan harus memiliki akses KUSUKA, sehingga diharapkan setiap kelompok penerima bantuan dari Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon telah terintegrasi dengan KUSUKA KKP.

IKU ini merupakan IKU baru sehingga capaian keberhasilan IKU nya belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2017.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran APBN 2023 pada Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon adalah sebesar Rp 31.441.174.000,- Berdasarkan data dari *Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN)* tahun 2023, realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon sampai bulan Desember 2023 telah tercapai sebesar Rp. 24.536.498.294, atau sebesar (80,60%).

Pembagian alokasi pagu anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tersebut menurut jenis belanja yaitu: (i) Belanja Pegawai sebesar Rp. 8.130.021.000, (ii) Belanja Barang sebesar Rp 21.175.153.000; dan (iii) Belanja Modal sebesar Rp 2.136.000.000.

Tabel 50. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon per Jenis Belanja Tahun 2023 dan 2022

JENIS BELANJA	TAHUN 2023*			TAHUN 2022		
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Pegawai	8,130,021,000	8,117,056,004	99,84	8,111,279,000	8,105,114,301	99,92
Barang	21,175,153,000	21,164,801,947	99,95	15,128,890,000	15,119,202,512	99,94
Modal	2,136,000,000	2,129,930,698	99,72	1,370,000,000	1,368,197,076	99,87
Total	31,441,174,000	31,411,788,649	99,91	24,610,169,000	24,592,513,889	99,93

Keterangan *: Data Tahun 2023 berdasarkan *update* OM-SPAN dan SMART Keuangan

Persentase anggaran belanja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tahun 2023 berdasarkan tabel di atas cukup proporsional karena didominasi oleh Belanja Barang.

Penggunaan anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon ditujukan untuk memenuhi target beberapa program prioritas yang menjadi tugas pokok dan fungsi utama. Pada tahun 2023, Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon memiliki beberapa sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang ingin diwujudkan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut dituangkan dalam beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) yang didukung oleh anggaran yang memadai. Berikut adalah sasaran strategis dan indikator kinerja utama beserta dukungan anggaran:

Tabel 51. Data realisasi anggaran pada indikator kinerja utama (IKU) program prioritas

No.	Sasaran Kegiatan 2023	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran Tahun 2023	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon	Nilai PNPB Wilayah Kerja Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (Rupiah)	940.200.000	940.200.000	1.057.818.530,00	Capaian 112,51%
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	Persentase Bantuan Benih yang disalurkan (Persen)	100%	3.075.486.000	3,075,085,000	Capaian 99,99%
		Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang disalurkan (%)	75%	2.090.000.000	2,082,991,434	Capaian 99,66%
		Persentase Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Skala Intermediate yang Diproduksi (%)	3000	500.000.000	499.739.376	Capaian 99,95%
		Persentase bantuan calon induk yang disalurkan (%)	100%	13.019.000	13.019.000	Capaian 100%
		Persentase calon induk ikan laut yang diproduksi (%)	2234	618.701.000	618,701,000	Capaian 100%
		Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran ikan (%)	100% 4 Lokasi	400.000.000	399.910.000	Capaian 99,98%
		Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan (%)	100%	7.402.000.000	7,401,977,031	Capaian 100%
		Persentase bantuan benih ikan hias laut yang disalurkan (%)	100%	-	-	Anggaran termasuk pada kegiatan bantuan benih ikan konsumsi
		Prasarana Perbenihan yang Direhabilitasi (Unit)	100%	1,433,000,000	1,427,798,271	Capaian 99,64%
		Persentase Keberhasilan Pengembangan Benih pada Komoditas Lobster (%)	100%	300,000,000	300,000,000	Capaian 100%
		4.	Meningkatnya kualitas pengendalian kawasan dan kesehatan Ikan	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (%)	100%	308.040.000
Persentase Pengujian Sampel Antimikrobia Resistance (AMR) (%)	100%			44.393.000	44,393,000	Capaian 100%
5.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Balai	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja	81	-	-	Belum ada Penganggaran khusus

Perikanan Budidaya Laut Ambon	lingkup BPBL Ambon (Indeks)				
	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76	-	-	Belum ada Panggggaran khusus
	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBL Ambon (%)	100	-	-	Belum ada Panggggaran khusus
	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPBL Ambon (Nilai)	93	-	-	Belum ada Panggggaran khusus
	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBL Ambon (%)	75	-	-	Belum ada Panggggaran khusus
	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (%)	92	-	-	Belum ada Panggggaran khusus IKM ini dihapus pada PK Revisi September
	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (Nilai)	89	-	-	Belum ada Panggggaran khusus
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (Nilai)	82	-	-	Belum ada Panggggaran khusus
	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (%)	77,5	-	-	Belum ada Panggggaran khusus
	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (%)	77,5	-	-	Belum ada Panggggaran khusus
	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (%)	86	-	-	Belum ada Panggggaran khusus

		Nilai Pengawasan Kearsipan Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (Nilai)	75	-	-	Belum ada Penganggaran khusus
		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Bidang Perikanan Budi Daya di Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (%)	85	-	-	Belum ada Penganggaran khusus IKM ini dihapus pada PK Revisi November
		Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	3	-	-	Belum ada Penganggaran khusus
		Persentase pelaku usaha perikanan Budi Daya yang terintegrasi KUSUKA (%)	80	-	-	Belum ada Penganggaran khusus

Tabel 52. Efisiensi Anggaran pada indikator kinerja utama (IKU) program prioritas

No.	Sasaran Kegiatan 2023	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Realisasi Anggaran	RO Tahun 2023	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)	(7)
1.	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon	Nilai PNBP Wilayah Kerja Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon (Rupiah)	940.200.000	Capaian 112,51%	Capaian 112,51%	60,01 (Data Berdasarkan Nilai Efisiensi yang diperoleh dari aplikasi SmartKeungan)
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	Persentase Bantuan Benih yang disalurkan (Persen)	100%	Capaian 99,99%	118,30%	
		Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang disalurkan (%)	75%	Capaian 99,66%	100%	
		Persentase Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Skala Intermediate yang Diproduksi (%)	100	Capaian 99,95%	291,20%	
		Persentase bantuan calon induk yang disalurkan (%)	100%	Capaian 100%	150%	
		Persentase calon induk ikan laut yang diproduksi (%)	100	Capaian 100%	155,33%	
		Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran ikan (%)	100% 4 Lokasi	Capaian 99,98%	100	
		Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan (%)	100%	Capaian 100%	100%	
		Persentase bantuan benih ikan hias laut yang disalurkan (%)	100%	Anggaran termasuk pada kegiatan	106,67%	

				bantuan benih ikan konsumsi	
		Prasarana Perbenihan yang Direhabilitasi (Unit)	100%	Capaian 99,64%	100%
		Persentase Keberhasilan Pengembangan Benih pada Komoditas Lobster (%)	100%	Capaian 100%	100%
4.	Meningkatnya kualitas pengendalian kawasan dan kesehatan Ikan	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (%)	100%	Capaian 99,92%	210,32%
		Persentase Pengujian Sampel Antimikrobia Resistance (AMR) (%)	100%	Capaian 100%	152,94%

3.4. Evaluasi dan Analisis Penggunaan Anggaran

Berikut adalah uraian tentang evaluasi terhadap penggunaan anggaran yang telah direalisasikan serta analisis capaian kinerja dari sasaran strategis. Pencapaian program prioritas Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon merupakan bagian sasaran kegiatan yakni pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumberdaya perikanan budidaya yang partisipatif lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.

Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara input (masukan) dan output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dengan kata lain hubungan antara apa yang telah diselesaikan. Efisiensi merupakan ketepatan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia (tenaga, waktu, dan biaya), yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan tersebut dapat menghasilkan keluaran atau output yang telah ditetapkan. Akan dikatakan efisien jika mendapatkan keuntungan atau hasil yang maksimal, tetapi usaha yang dilakukan atau sumber daya yang digunakan minimal. Berdasarkan data pada :

<https://monev.kemenkeu.go.id/app2023/satker/dashboard> nilai efisiensi sementara Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada tahun 2023 sebesar 60,01%.

3.5. Upaya Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dalam upaya melaksanakan efisiensi penggunaan anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon telah melakukan beberapa upaya dalam pencapaian target kinerja utama yang telah

ditetapkan sebelumnya. Walaupun secara umum penggunaan anggaran 2023 menunjukkan selisih cukup kecil antara nilai pagu dan realisasi anggaran.

Upaya – upaya yang telah dilakukan adalah:

- Penggunaan aplikasi media seperti ZoomUs, Google Meet merupakan aplikasi gratis dalam video conference yang dapat diaplikasikan dengan mudah, hal ini biasanya digunakan dalam koordinasi kegiatan prioritas, maupun pelaksanaan seminar, bimtek maupun workshop bagi peningkatan kapasitas SDM BPBL Ambon.
- Mencari sumber alternatif pakan ikan (Pakan ikan segar) sehingga biaya pakan dapat ditekan.
- Melakukan perhitungan secara cermat terhadap kebutuhan bahan pendukung produksi sehingga ketersediaanya mencukupi.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2023 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai Sasaran Kegiatan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Pencapaian target kinerja pada tahun 2023 telah mencapai target.

4.2. Permasalahan/Kendala dihadapi

Pada tahun 2023, belum ada kendala yang berarti dalam proses pencapaian indikator kinerja utama Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, walaupun masih terdapat sedikit kendala teknis seperti masih ditemukannya sistem filterisasi media yang kurang maksimal yang berdampak pada kurang optimalnya kualitas media pemeliharaan yang siap digunakan dalam proses pemeliharaan ikan, banyaknya kematian benih ikan, serangan ektoparasit, bakteri maupun virus, menurunnya kualitas media pemeliharaan dan terjadi blooming protozoa tertentu di perairan akibat perubahan parameter lingkungan secara signifikan namun realisasi bantuan masih dapat memenuhi target serta masih terbatasnya produksi telur dari beberapa jenis komoditas seperti kerapu bebek dan macan, kajian pada beberapa komoditas unggulan budidaya baru yang dikembangkan.

4.3. Langkah Perbaikan

Beberapa upaya telah dilakukan dalam memenuhi pencapaian target IKU yang menjadi tugas utama Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Langkah perbaikan yang dilakukan antara lain:

- Telah dilakukan penambahan sand filter guna meningkatkan sistem filtrasi media pemeliharaan pada fasilitas produksi.
- Telah dilakukan penambahan sistem jaringan instalasi media pemeliharaan guna memenuhi ketercukupan air laut sebagai media pemeliharaan biota yang dibudidayakan.
- Telah dilakukan perbanyak sarana heater sebagai bentuk antisipasi ketika terjadi penurunan suhu secara signifikan dan perbaikan sarana filtrasi media guna menekan tingginya mortalitas benih ikan.

- Telah dilakukan grading secara rutin terhadap benih ikan konsumsi seperti kakap putih, bubara dan kerapu, meningkatkan frekuensi pemberian pakan, mengurangi padat tebar sehingga kanibalisme benih dapat ditekan.
- Melakukan pengujian sampel HPI secara berkala pada semua fasilitas budidaya yang dimiliki.
- Telah dilakukan manajemen kesehatan ikan terhadap serangan ektoparasit seperti *Amylodinium* dan *Trichodina* pada benih ikan yang dibudidayakan.
- Telah dilakukan domestikasi beberapa komoditas baru seperti amberjack dan bubara sirip biru guna meningkatkan produksi benih ikan laut unggulan.
- Telah dilakukan proses domestikasi komoditas amberjack dan saat ini induk ikan yang dipelihara telah berhasil bertelur. Kajian terus dilakukan dan pengamatan dilakukan secara rutin pada perkembangan telur larva ikan serta factor lingkungan pemeliharaan

Akhirnya dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas dan fungsi BPBL Ambon, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada tahun mendatang. Secara internal laporan kinerja ini telah menjadi motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi terhadap perkembangan tuntutan *stakeholders* /mitra kerja, sehingga kontribusi BPBL Ambon dalam pembangunan perikanan budidaya dapat lebih ditingkatkan.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.221/DJPB.1/KU.340/I/2024 10 Januari 2024
Sifat : -
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Perbaikan Capaian Realisasi PNBP Lingkup
DJPB Triwulan IV Tahun 2023

Yth. (Daftar Terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup KKP periode Triwulan IV Tahun 2023, bersama ini disampaikan Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan IV Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Diperoleh dari jumlah Pendapatan Fungsional dan Umum Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak UPT dan BLU DJPB periode 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023 (Triwulan IV 2023).
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak UPT dan BLU DJPB pada periode pengukuran hingga periode Triwulan IV Tahun 2023 lingkup DJPB sebesar **191,44%** (sebesar **Rp.43.246.149.046** dari target PNBP DJPB sebesar **Rp. 22.589.806.000**).
3. Rincian capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak dari masing-masing UPT dan BLU DJPB disampaikan pada lampiran.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Tembusan :
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran Surat Dinas

Nomor : B.221/DJPB.1/KU.340/I/2024

Tanggal : 10 Januari 2024

DAFTAR NAMA PEJABAT PENERIMA SURAT

1. Kepala BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
2. Plh. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
3. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
4. Kepala BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
5. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
6. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
7. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
8. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
9. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
10. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
11. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
12. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
13. Kepala BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
14. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem
15. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
		REALISASI PENDAPATAN PNBP				
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp	Rp 4.503.486.244		CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	Rp 91.776.010		
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 4.411.710.234		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 1.124.725.000	Rp 8.402.399.780	747,06	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.124.725.000	Rp 242.971.727	745,26	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum		Rp 8.139.146.856		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 20.281.197		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.240.598.000	Rp 4.703.436.382	110,91	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.240.598.000	Rp 2.882.648.001	106,64	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum		Rp 1.639.471.822		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 181.316.559		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.266.132.000	Rp 2.558.965.804	202,11	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.266.132.000	Rp 2.555.401.356	201,83	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 3.564.448		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.325.270.000	Rp 1.533.409.558	115,71	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.325.270.000	Rp 1.523.893.614	114,99	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 9.515.944		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.375.974.000	Rp 6.040.665.462	178,93	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.375.974.000	Rp 2.133.514.159	177,25	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum		Rp 3.850.475.751		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 56.675.552		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.534.500.000	Rp 2.546.839.656	165,97	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.534.500.000	Rp 2.490.598.598	162,31	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 56.241.058		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.616.512.000	Rp 2.924.087.218	180,89	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.616.512.000	Rp 2.698.397.375	166,93	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 225.689.843		

9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.632.830.000	Rp 1.805.159.659	110,55	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.632.830.000	Rp 1.743.665.422	106,79	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 61.494.237		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.220.210.000	Rp 1.241.650.271	101,76	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.220.210.000	Rp 1.234.773.580	101,19	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 6.876.691		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.150.000.000	Rp 1.293.808.440	112,51	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.150.000.000	Rp 1.274.555.790	110,83	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 19.252.650		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp 1.143.800.000	Rp 1.568.915.135	137,17	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.143.800.000	Rp 1.281.389.755	112,03	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 287.525.380		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 940.200.000	Rp 1.057.818.530	112,51	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 940.200.000	Rp 1.041.495.330	110,77	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 16.323.200		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 762.305.000	Rp 690.190.937	90,54	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 762.305.000	Rp 651.687.968	85,49	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 38.502.969		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 550.000.000	Rp 1.532.172.329	278,58	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 550.000.000	Rp 1.531.187.499	278,40	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 984.830		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan Karangasem	Rp 706.750.000	Rp 843.143.641	119,30	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 706.750.000	Rp 824.558.400	116,67	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 18.585.241		
		JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)	Rp 22.589.806.000	Rp 24.202.514.584	167,47	
		JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)		Rp 13.629.094.429		
		JUMLAH NON ANGGARAN (III)	Rp -	Rp 5.414.540.033		
		JUMLAH PENDAPATAN I + II + III	Rp 22.589.806.000	Rp 43.246.149.046	191,44	CAPAIAN IKU



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA KOTA AMBON 97232
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com
LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpblambon

**IKU 2. DATA DUKUNG PERSENTASE BANTUAN BENIH YANG DISALURKAN
TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

NO	JENIS IKAN	TARGET BANTUAN	CAPAIAN BANTUAN BENIH IKAN KONSUMSI LAUT (EKOR)			
			TRIWULAN SEBELUMNYA	TRIWULAN IV	TOTAL	PERSENTASE CAPAIAN
1.	Kakap Putih	542.698	626.000	9000	635.000	118,30
2.	Bubara		-	-	-	
3.	Kerapu Macan		-	-	-	
4.	Kerapu Bebek		7000	-	7000	
	TOTAL		633.000	9000	642.000	118,30

Ambon, 29 Desember 2023
Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Sarwono





KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

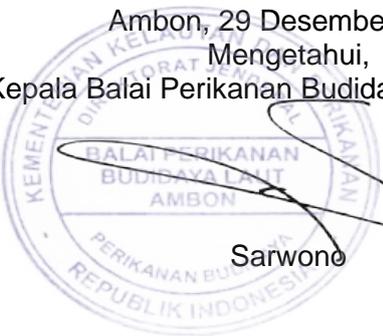
JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA KOTA AMBON 97232
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com
LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpblambon

IKU 3. DATA DUKUNG PERSENTASE BANTUAN SARANA
KEBUN BIBIT RUMPUT LAUT YANG DISALURKAN
TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

No	Kabupaten/Kota	Target Bantuan	Capaian Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut (Paket)				Persentase Total
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1.	Buru	46 paket	-	3	-	-	100
2.	Pulau Morotai		-	3	-	-	
3.	Kaimana		-	-	5	-	
4.	Halmahera Timur		-	-	3	-	
5.	Ternate		-	-	3	-	
6.	Teluk Wondama		-	-	5	-	
7.	Seram Bagian Barat		-	-	6	-	
8.	Kepulauan Tanimbar		-	-	3	-	
9.	Kepulauan Aru		-	-	3	-	
10.	Pulau Taliabu		-	-	-	9	
11.	Maluku Barat Daya		-	-	-	3	
	Jumlah Total Paket Terdistribusi		-	6	28	12	100

Ambon, 29 Desember 2023
Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon


Sarwono





KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA KOTA AMBON 97232
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com
LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpblambon

IKU 4. DATA DUKUNG PERSENTASE BIBIT RUMPUT LAUT
KULTUR JARINGAN SKALA INTERMEDIET YANG
DIPRODUKSI TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

NO	JENIS	TARGET TAHUNAN	SATUAN	PRODUKSI s.d TRIWULAN IV	PERSENTASE CAPAIAN
1.	Kalus	-	Individu	-	-
2.	Mikropropagul	-	Individu	-	-
3.	Planlet	3000	Individu	8736	291,20

Ambon, 29 Desember 2023

Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

Sarwono



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA KOTA AMBON 97232
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com
LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpblambon

**IKU 5. DATA DUKUNG PERSENTASE BANTUAN CALON INDUK IKAN YANG
DISALURKAN TAHUN 2023**

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

NO	JENIS IKAN	TARGET	CAPAIAN BANTUAN CALON INDUK (EKOR)			
			Data Penerima Bantuan	Nama Ketua	Realisasi Bantuan	Persentase Capaian (%)
1.	Kakap Putih	40 Ekor	Kelompok Mutiara Samudera di Dusun Air Pessy Desa Piru Kecamatan Seram Barat	Herman	60 Ekor	150

Ambon, 29 Desember 2023
Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Sarwono





KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

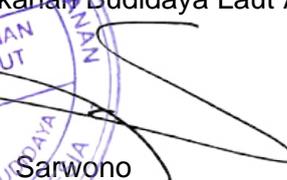
JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA KOTA AMBON 97232
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com
LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpblambon

**IKU 6. DATA DUKUNG PERSENTASE CALON INDUK IKAN LAUT YANG
DIPRODUKSI TAHUN 2023**

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

NO	JENIS IKAN	TARGET	CAPAIAN PRODUKSI CALON INDUK (EKOR)			PERSENTASE CAPAIAN
			BULAN SEBELUMNYA	BULAN DESEMBER	TOTAL	
1.	Kakap Putih	2000	1822	312	2134	155,33
2.	Bubara	234	704	300	1004	
3.	Clownfish	-	332	-	332	
	TOTAL		2360	612	3470	155,33

Ambon, 29 Desember 2023
Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Sarwono





KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA KOTA AMBON 97232
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com
LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpblambon

IKU 7. DATA DUKUNG PERSENTASE DISEMINASI TEKNOLOGI PEMBESARAN

IKAN TAHUN 2023

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

No.	Pelaksanaan Kegiatan Diseminasi	Keterangan
1.	Diseminasi Kegiatan Budidaya Laut Kabupaten kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara	1 Lokasi (Anggota DPR RI Komisi IV Ibu Alien Mus)
2.	Diseminasi Kegiatan Budidaya Rumput Laut Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku	1 Lokasi (Anggota DPR RI Komisi IV Ibu Saadiah Uluputy, ST)
3.	Diseminasi Kegiatan Budidaya Ikan di Amahai Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku	1 Lokasi (Anggota DPR RI Komisi IV Bapak Ir. Abdulah Tuasikal, M.Si)
4.	Diseminasi Kegiatan Budidaya Ikan Sistem Bioflok di Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan	1 Lokasi (Anggota DPR RI Komisi IV Bapak H. Sulaeman L Hamzah)
	Capaian Kegiatan	100%



Ambon, 29 Desember 2023

Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

Sarwong



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA KOTA AMBON 97232
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com
LAMAM www.kkp.go.id/djpb/bpblambon

**IKU 8. DATA DUKUNG PERSENTASE SARANA DAN PRASARANA BIOFLOK
YANG DISALURKAN TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

No	Kabupaten/Kota	Target Bantuan	Jumlah paket	Persentase (%)
1.	Keerom	36 paket	3	100
2.	Boven Digoel		1	
3.	Merauke		8	
4.	Maluku Tengah		8	
5.	Buru		3	
6.	Seram Bagian Timur		1	
7.	Seram Bagian Barat		2	
8.	Ambon		2	
9.	Halmahera Selatan		3	
10.	Halmahera Utara		3	
11.	Halmahera Barat		1	
12.	Pulau Taliabu		1	
	Jumlah Total Paket Terdistribusi		36	100

Ambon, 29 Desember 2023
Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon


Sarwono





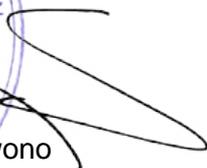
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA KOTA AMBON 97232
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com
LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpblambon

IKU 9. DATA DUKUNG PERSENTASE BANTUAN BENIH IKAN HIAS LAUT
YANG DISALURKAN TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

NO	JENIS IKAN	TARGET BANTUAN	CAPAIAN BANTUAN BENIH IKAN HIAS LAUT (EKOR)			
			TRIWULAN SEBELUMNYA	TRIWULAN IV	TOTAL	PERSENTASE CAPAIAN
1.	Clownfish	15.000	13.000	3.000	16.000	106,67
	TOTAL		13.000	-	16.000	106,67

Ambon, 29 Desember 2023
Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Sarwono



**IKU 10. DATA DUKUNG PRASARANA PERBENIHAN YANG
DIREHABILITASI**

BERITA ACARA
SERAH TERIMA PERTAMA PEKERJAAN KONSTRUKSI
(PHO)

KONTRAK NOMOR : 04/BPBLA/PL.420/SP/PPK-PL04/1/2023
TANGGAL : 2 Januari 2023

Program	: Pengelolaan perikanan budidaya
Kegiatan	: Pengelolaan kawasan dan Kesehatan Ikan
Output	: Rehab sarana prasarana UPT
Lokasi	: Kota Ambon
Sumber Dana	: DIPA BPBL Ambon Tahun 2023
Nama Paket	: Renovasi Pagar Keliling
Penyedia	: CV Miracle Sentosa Abadi
Nilai Kontrak	: Rp. 139.504.999 (seratus tiga puluh sembilan juta lima ratus empat ribu Sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com
LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpblambon

BERITA ACARA SERAH TERIMA PERTAMA PEKERJAAN KONSTRUKSI (PHO)

Nomor : B.002/BPBLA/PPK/BA-PHO-RENOV.PAGAR.KEL /JKons/II/2023

Program	: Pengelolaan perikanan budidaya
Kegiatan	: Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan
Output	: Rehab sarana prasarana UPT
Paket Pekerjaan	: Renovasi Pagar Keliling
Nomor Kontrak	: 04/BPBLA/PL.420/SP/PPK-PL04/I/2023
Tanggal Kontrak	: 2 Januari 2023
Nomor Adendum Kontrak	: -
Tanggal Adendum Kontrak	: -
Tahun Anggaran	: 2023

Pada hari ini, Selasa tanggal dua puluh delapan bulan Februari tahun Dua Ribu Dua Puluh tiga bertempat di Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Robianta Nurhadi, S.St.Pi

Jabatan : Pejabat Penandatanganan Kontrak

Alamat : Jl. Leo wattimena, waiheru, Ambon

Dalam hal ini bertindak dalam jabatan tersebut dan oleh karena itu dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 595/Kpts/BPBLA/KU.110/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : Rodeosen Tanaya

Jabatan : Direktur CV Miracle Sentosa Abadi

Alamat : Jl Anthony Reebok, RT002/RW 01

Dalam hal ini bertindak dalam jabatan tersebut, dan oleh karena itu bertindak untuk dan atas nama CV Miracle Sentosa Abadi berdasarkan Akte Pendirian Perusahaan dari Abigael A Serworwora, SH. No. 47 Tanggal 21 Maret 2018, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Berdasarkan :

1. Kontrak Nomor : 04/BPBLA/PL.420/SP/PPK-PL04/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, antara Pihak Pertama dan Pihak Kedua tentang Surat Perintah Kerja SPK (Kontrak) Renovasi Pagar Keliling;
2. Surat PPK pada Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Nomor : 02/TTPPK/JK.PL-04/BAHPP/II/2023, tanggal 27 Februari 2023 perihal Rekomendasi / Penyampaian Berita Acara Hasil Pemeriksaan Pekerjaan Dalam Rangka Serah Terima Pertama Pekerjaan (PHO).

Menyatakan bahwa :

1. Pihak Pertama untuk pertama kalinya menyerahkan pekerjaan konstruksi paket Renovasi Pagar Keliling kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua menerima penyerahan pekerjaan konstruksi tersebut terhitung dari tanggal 28 Februari 2023.
2. Waktu pelaksanaan pekerjaan telah ditentukan dalam Kontrak dan Adendumnya. Masa pemeliharaan ditetapkan 180 (seratus delapan puluh) hari kalender, mulai tanggal 28 Februari 2023 sampai dengan 26 Agustus 2023
3. Selama masa pemeliharaan Pihak Kedua wajib memelihara hasil pekerjaan tersebut.

Demikian Berita Acara Serah Terima Pertama Pekerjaan (PHO) ini dibuat dengan sebenarnya dalam rangkap 3 (tiga) dan 2 (dua) rangkap diantaranya dibubuhi materai Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah), masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Ambon. 28 Februari 2023

Yang Menerima Pekerjaan
Pihak Kedua
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)



Robianta Nurhadi, S.St.Pi
NIP. 198207242006041002

Yang Menyerahkan Pekerjaan
Pihak Pertama
CV Miracle Sentosa Abadi



Rodeoshen Tanaya
Direktur



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com
LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpblambon

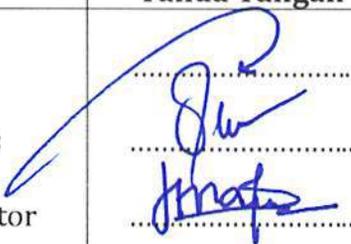
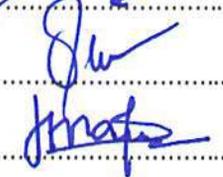
BERITA ACARA HASIL PEMERIKSAAN PEKERJAAN
PHO RENOVASI PAGAR KELILING
TAHUN 2023

Nomor : 02/TTPPK/JK.PL-04/BAHPP/II/2023
Tanggal : 27 Februari 2023

Pada hari ini, Senin. Tanggal Dua Puluh tujuh bulan Februari tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga sesuai dengan Kontrak Nomor : 04/BPBLA/PL.420/SP/PPK-PL04/I/2023 tanggal 2 Januari 2023 bersama-sama dengan unsur proyek, CV.Miracle Sentosa Abadi mengadakan rapat yang dihadiri oleh seperti dalam daftar hadir terlampir.

Mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah mempelajari secara seksama hasil pemeriksaan lapangan dan hasil pemeriksaan kelengkapan Administrasi Panitia menyatakan bahwa Penyedia telah melaksanakan pekerjaan sebagaimana dalam Kontrak.
2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka masa pemeliharaan selama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender.
3. Pemeliharaan tersebut di atas Penyedia akan menyediakan peralatan, material dan personil yang diperlukan selama Masa Pemeliharaan.
4. Serah Terima Akhir Pekerjaan (FHO) akan dilakukan setelah berakhirnya masa pemeliharaan.
5. Demikian Berita Acara ini dibuat dan ditanda tangani di 27 Februari 2023 pada tanggal tersebut diatas.

No	Nama	Kedudukan	Tanda Tangan
1	Robianta Nurhadi, S.St.Pi	PPK	
2	Marlon W.B Berhиту	Konsultan Pengawas	
3	Jelis Voldi Maitimu	Penyedia Jasa / Kontaktor	



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com
LAMAM www.kkp.go.id/djpb/bpblambon

Nomor : 02/TTPPK/JK.PL-04/BAHPP/II/2023
Lampiran : 1 (satu) berkas

Ambon, 27 Februari 2023

Kepada Yth.
Pejabat Penandatanganan Kontrak
di -

Tempat

Perihal : **Rekomendasi/Penyampaian Berita Acara Hasil Pemeriksaan Pekerjaan
Dalam Rangka Serah Terima Pekerjaan (PHO)**

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan pekerjaan Renovasi Pagar Keliling Tahun 2023 Nomor : 02/TTPPK/JK.PL-04/BAHPP/II/2023 tanggal 27 Febuari 2023 paket Renovasi Pagar Keliling maka bersama ini dilaporkan kepada Bapak bahwa PPK telah meninjau kelengkapan dan disimpulkan secara kolektif bahwa pekerjaan telah selesai 100 % sesuai dengan Kontrak.

Demikian Hasil Pemeriksaan Pekerjaan ini disampaikan dalam rangka rencana Serah Terima Pertama Pekerjaan tersebut diatas.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)



Robianta Nurhadi, S.St.Pi

Tembusan :

1. CV Miracle Sentosa Abadi
2. Pritinggal



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com
LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpblambon

PEMERIKSAAN ADMINISTRASI

No	Uraian	Ada / Tidak Ada		Jumlah	Keterangan
		Ada	Tidak Ada		
1	Kontrak	Ada			
2	Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)	Ada			
3	Adendum Kontrak		Tidak Ada		
4	Final Quantity	Ada			
5	Asbuilt Drawing	Ada			
6	Shop Drawing	Ada			
7	Laporan Harian	Ada			
8	Laporan Mingguan	Ada			
9	Laporan Bulanan	Ada			
10	Back Up Data				
11	Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan	Ada			
12	Struktur Organisasi Kontraktor	Ada			
13	Termijn	Ada			
14	Retensi	Ada			
15	Job Mix Design		Tidak Ada		
16	Lain-lain.....				

Penyedia,
CV.Miracle Senntosa Abadi

Rodeoshen Tanaya
Direktu

PPK BPBL Ambon

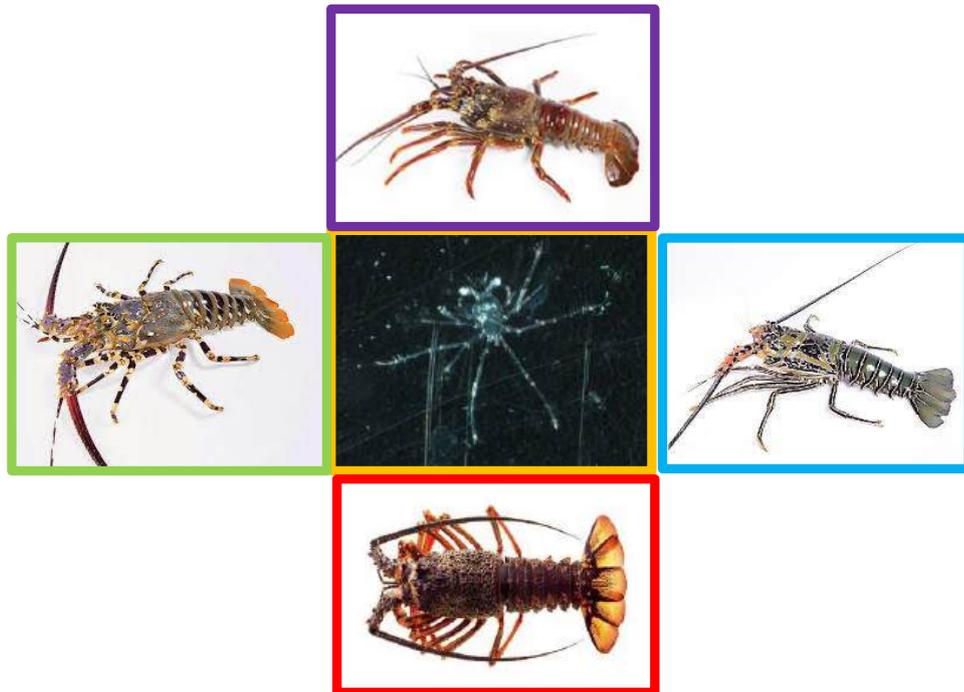


Robianta Nurhadi, S.St.Pi

**IKU 11. DATA DUKUNG PERSENTASE KEBERHASILAN
PENGEMBANGAN BENIH PADA KOMODITAS LOBSTER**

LAPORAN AKHIR

PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN BUDIDAYA LOBSTER LAUT (*Panulirus sp*) (Suatu Pendekatan Teoritis dan Empiris)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON
2023

KATA PENGANTAR

Lobster atau yang lebih dikenal dengan 'udang karang atau udang barong' masih jadi salah satu produk perikanan mewah karena harganya mahal, ratusan ribu sampai jutaan tergantung ukuran dan jenis. Lobster memiliki nilai ekonomi dan konsumsi yang tinggi sebab dagingnya yang gurih, halus, lezat dan kaya akan protein. Lobster bukan hanya komersial di Indonesia namun juga hampir di seluruh dunia. Di Indonesia, usaha budidaya lobster laut atau udang karang, 'marine lobster', (*Panulirus* spp.) belum berkembang, meskipun potensi udang karang cukup besar dengan adanya perairan karang yang tersebar di seluruh perairan Indonesia (Moosa dan Aswandi, 1984; Anonymous, 1992; Isnansetyo dan Yuspanani, 1993). Menurut Moosa dan Aswandi (1984), sekitar 6 spesies udang karang atau lobster laut dari genus *Panulirus* tersebar hampir di seluruh perairan Indonesia. Keenam spesies tersebut adalah *Panulirus homarus* (udang batu), *P. longipes* (udang merah/batik), *P. penicillatus* (udang jaka/hitam), *P. ornatus* (udang belang/mutiara), *P. versicolor* (udang cemara/daun bambu), *P. polyphagus* (udang bule). Kegiatan pemeliharaan lobster telah dilakukan oleh beberapa UPT Ditjen Perikanan Budidaya diantaranya; BBPBL Lampung, BBPBAP Jepara, BPBAP Situbondo, BPBAP Takalar, BPBL Batam, BPBL Lombok dan BPBL Ambon. Namun kegiatan terfokus pada pembesaran. Untuk itu di Tahun 2023 ini dilakukan kegiatan pembenihan lobster secara menyeluruh meliputi beberapa aspek pemeliharaan dengan pendekatan morfologi, fisiologi, behavior dan siklus hidup dari lobster itu sendiri. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh data dasar sebagai pijakan untuk melangkah lebih jauh dalam kegiatan pembenihan lobster

Ambon, 29 Desember 2023

Mengetahui,

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Sarwono

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lobster atau yang lebih dikenal dengan 'udang karang atau udang barong' masih jadi salah satu produk perikanan mewah karena harganya mahal, ratusan ribu sampai jutaan tergantung ukuran dan jenis. Lobster memiliki nilai ekonomi dan konsumsi yang tinggi sebab dagingnya yang gurih, halus, lezat dan kaya akan protein. Lobster bukan hanya komersial di Indonesia namun juga hampir di seluruh dunia. "Lobster merupakan jenis yang komersial di sepanjang pantai utara dan selatan Amerika, Afrika Mediteranean, India, Australia, Selandia Baru, dan perairan Indo-Pasifik, termasuk perairan Indonesia. Dengan total luas wilayah perairan mencapai 3.257.357 juta km² dan total garis pantai sepanjang 95.181 km, Indonesia menjadi salah satu negara dengan kekayaan laut terbesar di dunia. Indonesia juga memiliki area terumbu karang sangat luas yang merupakan habitat utama lobster

Lobster tersebar hampir di seluruh perairan Indonesia dan hidup di perairan dangkal hingga kedalaman 100 - 200 meter di bawah permukaan laut dengan kisaran suhu 20-30°C. "Mereka biasanya menyenangi daerah terumbu karang, bersembunyi di dalam lubang atau di balik batu-batu karang yang airnya dangkal di daerah tropis ataupun semi tropis. Indonesia mempunyai tujuh jenis lobster, yaitu lobster pasir (*Panulirus homarus*), lobster batik (*Panulirus longipes*), Lobster batu (*Panulirus penicillatus*), lobster Pakistan (*Panulirus polyphagus*), lobster Mutiara (*Panulirus ornatus*), lobster Bambu (*Panulirus versicolor*), dan Lobster Batik (*Panulirus femoristriga*). "Lobster mutiara dan lobster pasir menjadi lobster yang paling potensial untuk dikembangkan melalui sistem budidaya perikanan yang ada di Indonesia Menurut Rianta Pratiwi (2020). Meskipun Indonesia memiliki potensi lobster yang sangat besar namun, perkembangan budidaya lobster masih tergolong lambat. Budidaya lobster (*Panulirus* sp.) belum banyak dilakukan di Indonesia, karena baru dimulai tahun 2000 di Nusa Tenggara Barat. Budidaya lobster di Indonesia juga sudah dilakukan di Nanggroe Aceh Darussalam, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan (Mustafa., 2013).

Di Indonesia, usaha budidaya lobster laut atau udang karang, 'marine lobster', (*Panulirus* spp.) belum berkembang, meskipun potensi udang karang cukup besar dengan adanya perairan karang yang tersebar di seluruh perairan Indonesia (Moosa dan Aswandi, 1984; Anonymous, 1992; Isnansetyo dan Yuspanani, 1993). Menurut Moosa dan Aswandy (1984), sekitar 6 spesis udang karang atau lobster laut dari genus *Panulirus* tersebar hampir di seluruh perairan Indonesia. Keenam spesis tersebut adalah *Panulirus homarus* (udang batu), *P. longipes* (udang merah/batik), *P. penicillatus* (udang

jaka/hitam), *P. ornatus* (udang belang/mutiara), *P. versicolor* (udang cemara/daun bambu, *P. polyphagus* (udang bule).

Lambatnya pengembangan budidaya lobster di Indonesia disebabkan oleh karena kondisi faktual umur ekonomis lobster sendiri dimana untuk memperoleh lobster ukuran konsumsi dibutuhkan waktu pemeliharaan lebih kurang 18 bulan dengan rincian pemeliharaan larva *P. ornatus* 4-7 bulan, *P. longipes* sekitar lima bulan dengan ukuran benih bening/benur 5-7 cm. (Rianta Pratiwi, 2020), dan pembesaran dari ukuran 100-125 gr menjadi ukuran konsumsi 600-1.000gr memerlukan waktu pembesaran sekitar 8-10 bulan (Subiyakto, 2020). Selain itu salah satu faktor utama lambatnya perkembangan usaha budidaya lobster di Indonesia karena sampai saat ini benih lobster 100% masih disuplai benih tangkapan alam.

Untuk mengurai permasalahan dan memanfaatkan potensi ekonomis lobster di Indonesia pada tahun 2020 Kementerian Kelautan dan Perikanan (Kemen KP) menerbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12 Tahun 2020 tentang pengelolaan lobster dan kepiting dan rajungan. Penerbitan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12 Tahun 2020 dinilai sebagai momen tepat untuk mengembangkan komoditas lobster yang sampai saat ini masih belum banyak dilakukan Indonesia. Bahkan, Indonesia tertinggal jauh dibandingkan Vietnam yang sudah menjadi produsen utama dunia. Kemudian di Tahun 2021 juga keluar Permen KP No. 17 tentang Pengelolaan Lobster, Kepiting dan Rajungan juga. Menindaklanjuti hal ini di Tahun 2022 dikeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 173 Tahun 2022 tentang Penugasan Unit Pelayanan Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Dalam Pengelolaan Induk Unggul dan Benih Bermutu, dimana Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon mendapat tugas untuk menangani beberapa induk dan benih ikan laut salah satunya Broodstock Lobster, maka peran BPBL Ambon perlu untuk melakukan suatu strategi pengembangan budidaya lobster ini kedepan. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan melakukan pembenihan terhadap induk lobster yang telah ada. Hal ini dirasa penting karena ini merupakan mata rantai utama dalam melakukan kegiatan budidaya lobster ini.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi keberhasilan komersialisasi sistem pemeliharaan lobster mutiara yang penting secara ekonomi (famili Palinuridae) adalah penyakit bakteri yang menyebabkan tingkat gesekan massal selama fase larva rearing (Kittaka 1997; Diggles et al. 2000; Bourne dkk. 2004; Ritar dkk. 2006). Kurangnya pengetahuan umum tentang dan strategi manajemen yang efektif tentang Etiologi dan patologi penyakit phyllosoma (larva) Palinurid, menyebabkan krisis resistensi antibiotik

global (Davies, 2007), sekarang terjadi pergeseran dari pengobatan kemoterapi konvensional penyakit menular dalam budidaya sistem menuju pengembangan metode biokontrol berkelanjutan dengan probiotik (Defoirdt et al. 2007).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi bakteri patogen dan memperbaiki kualitas air adalah dengan penggunaan probiotik. Mansyur dan Tangko (2016) menyatakan bahwa probiotik memiliki keuntungan yang dapat digunakan untuk mengendalikan patogen pada inang dan lingkungan, menstimulasi imunitas udang dan sebagai perbaikan kualitas air. Selain menjaga atau mengendalikan patogen di lingkungan budidaya, probiotik juga dapat berperan mengendalikan bakteri patogen ini pada saluran pencernaan.

Sejalan dengan itu Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP secara sinambung sesuai Tupoksinya berusaha untuk berkontribusi pada penyelesaian permasalahan budidaya lobster ini secara integral mulai dari perbenihannya, pentokolannya dan Penggelondongannya (ukuran konsumsi).

Kegiatan pemeliharaan lobster telah dilakukan oleh beberapa UPT Ditjen Perikanan Budidaya diantaranya; BBPBL Lampung, BBPBAP Jepara, BPBAP Situbondo, BPBAP Takalar, BPBL Batam, BPBL Lombok dan BPBL Ambon. Namun kegiatan terfokus pada pembesaran benih bening lobster (BBL), pembesaran 5-50 gram, pembesaran 50-150 gram dan pembesaran 150 gram keatas sampai panen. Untuk kegiatan pembenihan lobster sendiri juga sudah dilakukan oleh beberapa UPT ini dengan rata-rata capaian sampai D-21. Setelah tahapan itu belum ada informasi yang lebih detail.

Untuk itu di Tahun 2023 ini dilakukan kegiatan pembenihan lobster secara menyeluruh meliputi beberapa aspek pemeliharaan dengan pendekatan morfologi, fisiologi, behavior dan siklus hidup dari lobster itu sendiri. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh data dasar sebagai pijakan untuk melangkah lebih jauh dalam kegiatan pembenihan lobster.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Bertolak dari latar belakang diatas, maka kegiatan ini mempunyai tujuan yaitu: pembenihan lobster secara kontinue sampai tahapan benih bening lobster dengan beberapa metode pemeliharaan larva. Dengan sasaran yaitu tersedia benih bening lobster

II. METODE KERJA

2.1. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam rancangan kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Alat dan Bahan yang Digunakan dalam Kegiatan Ini

No	Uraian	Spesifikasi	Kegunaan	Keterangan
ALat				
1	Bak Fiber 0,5 Ton	Bentuk Bulat kerucut bagian bawah	Pemeliharaan larva	
2	Bak Fiber 2 dan 4 Ton	Bentuk Persegi	Pemeliharaan larva	
3	Bak Beton 8 dan 10 Ton	Bentuk persegi	Tempat pemijahan induk dan Pemeliharaan larva	
4	Bak Reservoir 300 Ton	Bentuk Persegi	Pemeliharaan larva	
5	Tabung akrilik	Bening kapasitas 100-300 liter	Pemeliharaan larva	
6	Keramba Jaring Apung	Ukuran 1x1 dan 3x3 m	Pemeliharaan larva	
7	Gayung	Plastik kapasitas 1 liter	Sebagai takaran larva	
8	Ember	Plastik kapasitas 10 liter	Wadah penampungan larva lobster	
Bahan				
9	Fitoplankton	Chlorella, Chaetocheros	Pakan larva lobster	
10	Pelet	Pelet larva	Pakan Larva	
11	Rotifer		Pakan Larva	
12	Artemia		Pakan Larva	
13	Kerang		Pakan Benih	
14	Ikan Rucuh		Pakan Benih dan Induk	
15	Vitamin dan Mineral		Pengakaya pakan	
16	Probiotik		Booster	

I. PENGELOLAAN INDUK

Induk lobster dipelihara di Keramba Jaring Apung bulat dengan diameter 8 m. Jaring pemeliharaan dibuat 2 lapis dan dibiarkan tumbuh lumut, sponge dan soft koral lainnya. Disamping itu ada juga bulu babi, teripang dan organisme penempel lainnya sehingga terbentuk ekosistem mini dalam jaring tersebut. Tujuan pemeliharaan ini adalah untuk pematangan gonad dari induk lobster. Berat ideal untuk induk lobster mutiara adalah 1-3 kg. Pakan induk berupa kerang, kepiting, gastropoda lainnya, cumi dan ikan rucuh diberikan pagi dan sore hari. Tiap bulan setelah bulan terang dilakukan

pengecekan gonad induk. Kemudian induk yang ada telurnya di pindahkan pada bak beton atau bak fiber di darat dengan sistem air mengalir.

II. PEMELIHARAAN LARVA

2.1. Persiapan Sarana

Untuk Sarana bak beton yang digunakan dibersihkan dan disterilisasi dengan menggunakan kaporit 100 ppm. Untuk bahan akrilik dibersihkan dengan detergen sunlight dibilas dan dikeringkan sebelum digunakan. Bak beton yang digunakan volumenya 2 dan 8 ton dan akrilik volumenya 250-300 liter. Selain itu ada juga bak fiber bulat kapasitas 500 liter yang terinstal dengan Sistem RAS dan Chiller. Setelah semua bak steril kemudian diisi dengan air dengan volume $\frac{3}{4}$ dari volume total yang ada. Air yang masuk disaring dengan menggunakan penyaring filter bag, kemudian disterilisasi dengan kaporit 10 ppm dan diberi aerasi kuat selama 2 hari. Setelah itu larva dimasukkan dengan kepadatan 2-5 ekor/liter.

Dalam kegiatan pemeliharaan larva lobster ini ada beberapa metode pemeliharaan yang dilakukan antara lain: berdasarkan tempat pemeliharaan indoor dan outdoor, berdasarkan Jenis Wadah Pemeliharaan dan berdasarkan Volume Wadah Pemeliharaan atau Padat Tebar. Lobster di pelihara pada ruang terbuka dan ruang tertutup. Metode ini menitikberatkan pada fluktuasi suhu yang terukur pada dua kondisi ini. Pada sistem indoor digunakan bak beton kapsitas 8 dan 10 non, juga bak fiber kapasitas 0,5 ton. Sedangkan pada sistem outdoor larva lobster dipelihara pada bak beton kapasitas 25 dan 300 ton. Larva lobster di tebar sebanyak 50.000 ekor per wadah pemeliharaan. Pakan diberikan 3 kali, pagi siang dan sore. Disamping itu terkait dengan jenis bahan pemeliharaan yang digunakan dalam kegiatan ini ada tiga jenis, yaitu: fiber, beton dan akrilik. Selanjutnya dalam kegiatan ini volume wadah dan padat tebar saling terkait. Volume wadah yang digunakan antara lain: 0,5 ton, 2 ton, 4 ton, 8 ton, 10 ton, 25 ton dan 300 ton. Pakan diberikan 3 kali sehari pada pagi, siang dan sore/malam hari. Ada hal 3 utama kematian massal pada tahapan larvae rearing yaitu: komptiisi ruang, nutrisi dan serangan penyakit pathogen (Bakteri dan virus). Menurut penelitian patogen masuk melalui artemia. Terkait dengan managemen penyakit, maka akan digunakan probiotik yang direndam dengan artemia pada yang dimulai pada hari ke-3. Disamping itu sterilisasi air yang digunakan juga penting meminimalisir masuknya pathogen melalui air.

2.2. Pemberian Pakan dan Probiotik

Pakan yang digunakan berupa pakan pelet, rotifer dan artemia. Pakan pellet yang digunakan dosis 0,1 % yang diberikan 2 kali sehari pada saat pagi (08.00) dan sore

(16.00). kemudian rotifer/artemia diberikan pada siang hari (12.00-13.00). untuk rotifer diberikan 6 ekor/ind dan artemia diberikan 2 ekor/ind. Pakan mulai diberikan pada D2 dan saat pemberian pakan ditambahkan probiotik 0,1 gram. Dilakukan juga pemberian Nitzschia atau Chaetocero dan plankton jenis lain.

2.3. Pergantian Air

Air diganti pada hari ke 10, 17, 24 dst, atau 2-3 hari setelah proses moulting untuk menghindari penumpukan cangkang moulting pada dasar. Air pada dasar bak disiphon dengan menggunakan selang yang ujung saluran buangnya ditempatkan penampung dengan saringan untuk mencegah larva yang tersedot terbangun secara langsung.

2.4. Sampling

Sampling dilakukan tiap hari untuk melihat perkembangan morfologi dari larva lobster yang ada dengan menggunakan mikroskop binokuler.

III. HASIL KEGIATAN

3.1. Perkembangan Larva

Selama satu tahun kegiatan pengembangan komoditas lobster (Pembenihan Lobster), keberhasilan pembenihan tertinggi hanya pada umur larva D25 (25 hari setelah menetas). Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan pengembangan komoditas ini, antara lain; induk, pakan, suhu, wadah pemeliharaan, padat tebar dll. Untuk lebih lengkapnya rincian bulanan kegiatan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1: Kegiatan Bulan Januari dan Pebruari

No	Komoditas Unggulan	Induk		Telur (Butir)	Larva (Day)	Ket
		Jumlah (ekor)	Berat (gram)			
1	Lobster Mutiara	8	700 - 3000	-	-	Belum Terjadi pemijahan
	Jumlah	8	-	-	-	

Pada bulan Januari dan Pebruari merupakan bulan persiapan dan belum terjadi pemijahan disebabkan oleh induk betina belum terbuahi. Jumlah induk betina adalah 4 ekor dan 4 ekor induk jantan jenis lobster mutiara. Jumlah lobster muda ada 1 ekor dengan berat 80 gram. Pakan yang diberikan antara lain: pakan rucah, kepiting, cumi dan kekerangan dengan dosis pakannya sebesar 10%. Pakan diberikan secara bervariasi dengan jenis berbeda. Untuk mempercepat proses matang gonad Induk dipelihara pada KJA bulat dan untuk lobster muda dipelihara pada kotakan ukuran 2x1,2x0,7 m yang digantung pada kedalaman 4-5 m.

Tabel 2. Kegiatan Bulan Maret

No	Komoditas Unggulan	Induk		Telur (Butir)	Larva (Day)	Ket
		Jumlah (ekor)	Berat (gram)			
1	Lobster Mutiara	23	900 - 3100	700.000	D9	Terjadi Pemijahan
	Jumlah	23	-	-	-	

Pada bulan Maret terjadi penambahan induk sehingga jumlah induk menjadi 23 ekor dengan induk betina adalah 10 ekor dan 13 ekor induk jantan jenis lobster mutiara. Terjadi pemijahan pada tanggal 13 Maret 2023 dengan jumlah telur sebanyak 700.000 butir. Larva dipelihara pada bak akrilik, bak beton. Namun larva hanya bertahan sampai umur 9 hari (D9). Kegagalan ini diduga disebabkan oleh ketersediaan pakan dan suhu air dan ruangan yang cukup tinggi. Pakan larva yang diberikan berupa Chaetocheros, dan pakan buatan. Kualitas air yang sesuai dengan kebutuhan hidup larva dapat menunjang kelangsungan hidup dan perkembangan larva Phyllosoma. Kualitas air yang sesuai dengan pemeliharaan pembesaran lobster mutiara (*P. ornatus*) yaitu suhu optimal untuk

pembenihan lobster mutiara yaitu 22-24 °C. Salinitas perairan berkisar 31-32 ppt yang dimana salinitas ini layak dalam pembesaran lobster. Kandungan oksigen (DO) yang sesuai untuk pemeliharaan lobster tidak kurang dari 3 ppm. Nilai pH yang optimal pada pembenihan larva adalah 7,5-8,0 sedangkan pH yang optimal untuk biota laut adalah 7,6-8,7 (Nugraha et al., 2019).

Tabel 4. Kegiatan Bulan April

No	Komoditas Unggulan	Induk		Telur (Butir)	Larva (Day)	Ket
		Jumlah (ekor)	Berat (gram)			
1	Lobster Mutiara	23	900 - 3100	-	-	Induk Matang Gonad/bertelur ada 8 ekor dengan berat 860-2680 gram
	Jumlah	23	-	-	-	

Pada bulan April Jumlah lobster muda ada 1 ekor dengan berat 110 gram, 8 ekor lobster mutiara telah memiliki telur dengan berat induk 860 – 2680 gram. Tidak Terjadi pemijahan. Pakan yang diberikan antara lain: pakan rucah, kepiting, cumi dan kekerangan dengan dosis pakannya sebesar 10%. Pakan diberikan secara bervariasi dengan jenis berbeda.

Tabel 4. Kegiatan Bulan Mei

No	Komoditas Unggulan	Induk		Telur (Butir)	Larva (Day)	Ket
		Jumlah (ekor)	Berat (gram)			
1	Lobster Mutiara	23	900 - 3100	-	-	Terjadi pemijahan lobster mutiara sampai D22
	Jumlah	23	-	-	-	

Pada Bulan Mei terjadi dua kali pemijahan. Tanggal 6 Mei 2023 dengan jumlah telur 200.000-300.000 butir (berat induk 1,6 kg) dan Tanggal 7 Mei 2023 dengan jumlah butir 2.000.000-2.500.000 butir (berat induk 2,6 kg), Terjadi pemijahan sampai D22. Pakan yang diberikan antara lain: pakan rucah, kepiting, cumi dan kekerangan dengan dosis pakannya sebesar 10%. Pakan diberikan secara bervariasi dengan jenis berbeda.

Tabel 5. Kegiatan Bulan Juni

No	Komoditas Unggulan	Induk		Telur (Butir)	Larva (Day)	Ket
		Jumlah (ekor)	Berat (gram)			
1	Lobster Mutiara	23	900 - 3100	-	-	1 Induk lobster gendong telur, namun gugur pada TKG IV
	Jumlah	23	-	-	-	

Pada Bulan Juni ada Satu ekor induk gendong telur, namun gugur pada TKG IV akibat dari curah hujan dengan intensitas tinggi menyebabkan kualitas air menurun. Pakan induk yang diberikan antara lain: pakan rucah, kepiting, cumi dan kekerangan dengan dosis pakannya sebesar 10%. Pakan diberikan secara bervariasi dengan jenis berbeda.

Tabel . Kegiatan Bulan Juli

No	Uraian		Juli 2023	
			Lobster Mutiara	Lobster Bambu
1	Jenis			
2	Calon Induk	Ukuran	200-500 gram	
		Jumlah	140	
3	Induk	Ukuran	900-3050	850-950
		Jantan	14	
		Betina	14	4
4	Jumlah Induk memijah		3	-
5	Jumlah Larva yang dihasilkan		500.000-2.500.000	-
6	Pakan Induk		Pakan rucah, Kerang, gastropoda, cumi dan kepiting	Pakan rucah, Kerang, gastropoda, cumi dan kepiting
7	Pakan Larva		Artemia, rotifer, pakan buatan	
8	Keberhasilan hidup		D25 (habis)	
9	Keterangan		Terdapat 3 ekor induk lobster mutiara yang memijah dengan berat 1,2-2,0 kg (Tgl 7, 9 dan 11 Juli 2023)	
10	Permasalahan		Pemeliharaan sudah menggunakan sistem RAS sederhana dengan suhu diatur pada 27,5 °C dengan menggunakan Chiller, Namun belum optimal.	
11	Tindak Lanjut		1. Pematangan Gonad Induk Selanjutnya	
			2. Perbaikan pada Sistem RAS	
			3. Manajemen Pakan terukur	

Pada Bulan Juli terjadi pemijahan dengan jumlah telur 500.000-2.500.000. Terdapat 3 ekor induk lobster mutiara yang memijah dengan berat 1,2-2,0 kg (Tgl 7, 9 dan 11 Juli

2023). Pemeliharaan sudah menggunakan sistem RAS sederhana dengan suhu diatur pada 27,5 °C dengan menggunakan Chiller, Namun belum optimal. Larva sampai D25. Pakan larva berupa pakan buatan, artemia dan rotifer, sedangkan untuk induk pakan rucah, Kerang, gastropoda, cumi dan kepiting

Tabel 7. Kegiatan Bulan Agustus

No	Uraian		04 Agustus 2023	
			Lobster Mutiara	Lobster Bambu
1	Jenis			
2	Calon Induk	Ukuran	200-500 gram	
		Jumlah	140	
3	Induk	Ukuran	900-3050	850-950
		Jantan	14	
		Betina	14	4
4	Jumlah Induk memijah		3	-
5	Jumlah Larva yang dihasilkan		200.000-1.000.000	-
6	Pakan Induk		Pakan rucah, Kerang, gastropoda, cumi dan kepiting	Pakan rucah, Kerang, gastropoda, cumi dan kepiting
7	Pakan Larva		Artemia, rotifer, pakan buatan	
8	Keberhasilan hidup		D22 (habis)	
9	Keterangan		Terdapat 3 ekor induk lobster mutiara yang memijah dengan berat 1,0-2,1 kg (Tgl 11, 13 dan 16 Agustus 2023)	
10	Permasalahan		Pemeliharaan sudah menggunakan sistem RAS sederhana dengan suhu diatur pada 27,5 °C dengan menggunakan Chiller, Namun belum optimal.	
11	Tindak Lanjut		1. Pematangan Gonad Induk Selanjutnya	
			2. Perbaikan pada Sistem RAS	
			3. Manajemen Pakan terukur	

Pada Bulan Agustus terjadi pemijahan dengan jumlah telur 200.000-1.000.000. Terdapat 3 ekor induk lobster mutiara yang memijah dengan berat 1,0-2,1 kg (Tgl 11, 13 dan 16 Agustus 2023). Pemeliharaan sudah menggunakan sistem RAS sederhana dengan suhu diatur pada 27,5 °C dengan menggunakan Chiller, Namun belum optimal. Larva sampai D25. Pakan larva berupa pakan buatan, artemia dan rotifer, sedangkan untuk induk pakan rucah, Kerang, gastropda, cumi dan kepiting

Tabel 8. Kegiatan Bulan September

No	Uraian		29 September 2023	
			Lobster Mutiara	Lobster Bambu
1	Jenis			
2	Calon Induk	Ukuran	200-500 gram	
		Jumlah	98	
3	Induk	Ukuran	900-3050	850-950
		Jantan	14	
		Betina	14	4
		Jumlah	28	4
4	Jumlah Induk memijah		-	-
5	Jumlah Larva yang dihasilkan		-	-
6	Pakan Induk		Pakan rucah, Kerang, gastropda, cumi dan kepiting	Pakan rucah, Kerang, gastropda, cumi dan kepiting
7	Pakan Larva		Artemia, rotifer, pakan buatan	
8	Keberhasilan hidup		-	
9	Keterangan		Pada Bulan September tidak ada Induk yang bertelur. Kemungkinan akibat sebagian induk yang mengalami moulting.	
10	Permasalahan		Pemeliharaan sudah menggunakan sistem RAS sederhana dengan suhu diatur pada 26,5 °C dengan menggunakan Chiller, Namun belum optimal.	
11	Tindak Lanjut		1. Pematangan Gonad Induk Selanjutnya	
			2. Perbaikan pada Sistem RAS	
			3. Manajemen Pakan terukur	

Tabel 9. Kegiatan Bulan Oktober

No	Uraian		Oktober 2023	
			Lobster Mutiara	Lobster Bambu
1	Jenis		Lobster Mutiara	Lobster Bambu
2	Calon Induk	Ukuran	200-500 gram	
		Jumlah	98	
3	Induk	Ukuran	900-3050	850-950
		Jantan	14	
		Betina	14	4
		Jumlah	28	4
4	Jumlah Induk memijah		-	-
5	Jumlah Larva yang dihasilkan		-	-
6	Pakan Induk		Pakan rucah, Kerang, gastropda, cumi dan kepiting	Pakan rucah, Kerang, gastropda, cumi dan kepiting
7	Pakan Larva		Artemia, rotifer, pakan buatan	
8	Keberhasilan hidup		-	
9	Keterangan		Pada Bulan September tidak ada Induk yang bertelur. Kemungkinan akibat sebagian induk yang mengalami moulting.	
10	Permasalahan		Pemeliharaan sudah menggunakan sistem RAS sederhana dengan suhu diatur pada 26,5 °C dengan menggunakan Chiller, Namun belum optimal.	
11	Tindak Lanjut		1. Pematangan Gonad Induk Selanjutnya	
			2. Perbaikan pada Sistem RAS	
			3. Manajemen Pakan terukur	

Bulan ini tidak terjadi pemijahan

Tabel 10. Kegiatan Bulan Nopember

No	Uraian		Nopemberr 2023	
			Lobster Mutiara	Lobster Bambu
1	Jenis		Lobster Mutiara	Lobster Bambu
2	Calon Induk	Ukuran	200-500 gram	
		Jumlah	98	
3	Induk	Ukuran	900-3050	850-950
		Jantan	14	
		Betina	14	4
		Jumlah	28	4
4	Jumlah Induk memijah		-	-
5	Jumlah Larva yang dihasilkan		-	-
6	Pakan Induk		Pakan rucah, Kerang, gastropda, cumi dan kepiting	Pakan rucah, Kerang, gastropda, cumi dan kepiting
7	Pakan Larva		Artemia, rotifer, pakan buatan	
8	Keberhasilan hidup		-	
9	Keterangan		Pada Bulan September tidak ada Induk yang bertelur. Kemungkinan akibat sebagian induk yang mengalami moulting.	
10	Permasalahan		Pemeliharaan sudah menggunakan sistem RAS sederhana dengan suhu diatur pada 26,5 °C dengan menggunakan Chiller, Namun belum optimal.	
11	Tindak Lanjut		1. Pematangan Gonad Induk Selanjutnya	
			2. Perbaikan pada Sistem RAS	
			3. Manajemen Pakan terukur	

Bulan ini tidak terjadi pemijahan

Tabel 10. Kegiatan Bulan Desember

No	Uraian		31 Desember 2023		
			Lobster Mutiara	Lobster Bambu	Lobster Batik
1	Jenis				
2	Calon Induk	Ukuran	200-500 gram		
		Jumlah	98		
3	Induk	Ukuran	900-3050	850-950	200-350
		Jantan	14		4
		Betina	14	4	4
		Jumlah	28	4	8
4	Jumlah Induk memijah		-	-	4
5	Jumlah Larva yang dihasilkan		-	-	200.000 ekor
6	Pakan Induk		Pakan rucah, Kerang, gastropda, cumi dan kepiting	Pakan rucah, Kerang, gastropda, cumi dan kepiting	Pakan rucah, Kerang, gastropda, cumi dan kepiting
7	Pakan Larva		Artemia, rotifer, pakan buatan		Artemia, rotifer, pakan buatan
8	Keberhasilan hidup		-	-	D19
9	Keterangan		Pada Bulan September-Nopember tidak ada Induk yang bertelur. Kemungkinan akibat sebagian induk yang mengalami moulting.		Ada 1 ekor induk yang bertelur TKG III
10	Permasalahan		Pemeliharaan sudah menggunakan sistem RAS sederhana dengan suhu diatur pada 26,5 °C dengan menggunakan Chiller, Namun belum optimal.		Suhu ruangan cukup tinggi
11	Tindak Lanjut	1. Pematangan Gonad Induk Selanjutnya			1. Pematangan Gonad Induk Selanjutnya
		2. Perbaikan pada Sistem RAS			2. Manajemen Pakan terukur
		3. Manajemen Pakan terukur			

Terjadi pemijahan pada tanggal 11 Desember 2023, namun untuk lobster jenis batik. Larva sampai D19.

3.2. Pembahasan

Kegiatan pengembangan komoditas unggulan tahun 2023, dimana kegiatan pembenihan lobster menghasilkan larva sampai D25. Pada bulan Maret terjadi penambahan induk sehingga jumlah induk menjadi 23 ekor dengan induk betina adalah 10 ekor dan 13 ekor induk jantan jenis lobster mutiara. Terjadi pemijahan pada tanggal 13 Maret 2023 dengan jumlah telur sebanyak 700.000 butir. Pada Bulan Mei terjadi dua kali pemijahan. Tanggal 6 Mei 2023 dengan jumlah telur 200.000-300.000 butir (berat induk 1,6 kg) dan Tanggal 7 Mei 2023 dengan jumlah butir 2.000.000-2.500.000 butir (berat induk 2,6 kg), Terjadi pemijahan sampai D22. Pada Bulan Juni ada Satu ekor induk gendong telur, namun gugur pada TKG IV akibat dari curah hujan dengan intensitas tinggi menyebabkan kualitas air menurun. Pada Bulan Juli terjadi pemijahan dengan jumlah telur 500.000-2.500.000. Terdapat 3 ekor induk lobster mutiara yang memijah dengan berat 1,2-2,0 kg (Tgl 7, 9 dan 11 Juli 2023). Pemeliharaan sudah menggunakan sistem RAS sederhana dengan suhu diatur pada 27,5 °C dengan menggunakan Chiller, Namun belum optimal. Larva sampai D25. Pakan larva berupa pakan buatan, artemia dan rotifer, sedangkan untuk induk pakan rucah, Kerang, gastropoda, cumi dan kepiting. Pada Bulan Agustus terjadi pemijahan dengan jumlah telur 200.000-1.000.000. Terdapat 3 ekor induk lobster mutiara yang memijah dengan berat 1,0-2,1 kg (Tgl 11, 13 dan 16 Agustus 2023). Pada Bulan September-Nopember tidak terjadi pemijahan. Pada Bulan Desember Terjadi pemijahan pada tanggal 11 Desember 2023, namun untuk lobster jenis batik. Larva sampai D19.

Secara umum larva hanya sampai pada D25. Ada beberapa hal yang menyebabkan kondisi ini antara lain; pakan yang tepat baik dosis dan jenisnya dan kualitas air (suhu, salinitas, amonia) dan penyakit atau gagal moulting. Kualitas air yang sesuai dengan pemeliharaan pembesaran lobster mutiara (*P. ornatus*) yaitu suhu optimal untuk pembenihan lobster mutiara yaitu 22-24 °C. Salinitas perairan berkisar 31-32 ppt yang dimana salinitas ini layak dalam pembesaran lobster. Kandungan oksigen (DO) yang sesuai untuk pemeliharaan lobster tidak kurang dari 3 ppm. Nilai pH yang optimal pada pembenihan larva adalah 7,5-8,0 sedangkan pH yang optimal untuk biota laut adalah 7,6-8,7 (Nugraha et al., 2019). Selanjutnya Nisa *et al.*, 2013 menyatakan bahwa kualitas air merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva phyllosoma. Ketidakstabilan lingkungan seperti salah satunya terjadinya fluktuasi suhu dan salinitas yang terlalu tinggi dapat menghambat pertumbuhan lobster karena lobster tidak dapat berganti kulit. Lobster membutuhkan air yang jernih, kaya oksigen terlarut (Dissolved Oxygen) serta bebas dari racun seperti asam sulfida (H₂S)

dan ammonia (NH₃). Kadar ammonia yang baik untuk perairan adalah < 0,0 ppm. Tingginya kadar ammonia ini mengindikasikan bahwa perairan memiliki kualitas air yang buruk dan kurang baik untuk pertumbuhan lobster karena dapat menghambat pertumbuhan.

Proses ganti kulit atau moulting juga merupakan salah satu faktor penyebab kematian larva lobster. Banyak proses ganti kulit dan lamanya fase phylosomma juga diduga penyebabnya. Secara periodik lobster akan berganti kulit (moulting), yaitu kulit yang lama akan ditinggalkan dan diganti dengan kulit yang baru. Pada saat pergantian kulit tersebut biasanya diikuti dengan pertumbuhan dan penambahan berat. Pemberian pakan yang baik, jumlah dan nutrisinya mencukupi, akan merangsang lobster untuk cepat berganti kulit. Pada saat ganti kulit kondisi lobster menjadi sangat lemah dan perlu tempat berlindung untuk menghindari serangan (kanibalisme) dari temantemannya. Proses pengerasan kulit akan berlangsung selama satu hingga dua minggu. Proses pengerasan kulit tersebut dipengaruhi oleh jumlah dan gizi pakan (Setyono,2006).

IV. PENUTUP

Selama kegiatan pembenihan komoditas unggulan lobster ada beberapa hal yang bisa disimpulkan antara lain:

1. Umur larva tertinggi sampai pada D25
2. Pakan dan kualitas air merupakan dua faktor penyebab kematian larva

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 2002. Atlas Sumberdaya Wilayah Pesisir Minahasa – Manado – Bitung. Bapelitbang Sulawesi Utara. Manado. 106 hal.
- Anonimous. 1992. Lobster Masih Tergantung Alam. *Techner* 03 : 52.
- Atema J, Cobb JS. 1980. Social Behavior in The Biology and Management of Lobster : Physiology and Behavior. Cobb, J. S. and B. F. Phillips, (Eds). Academic press. New York. p.409 – 446.
- Brunet M, Arnaud J, Mazza J. 1994. Gut structure and digestive cellular processes in marine crustacea. *Oceanography and Marine Biology*, 32:335-367.
- Ceccaldi HJ. 1998. A synopsis of the morphology and physiology of the digestive system of some crustacean spesies studied in France. *Reviews in Fisheries Science*. 6(1&2):13-39.
- Cobb JS, Wang D. 1985. Fishery Biology of Lobsters and Crayfishes in The Biology of Crustacea, Economic Aspect : Fisheries and Culture. Provenzano, A. J. (eds). Academic Press Inc. London. p.168 – 230.
- Conklin DE, D’Abramo LR, Norman BK. 1983. Lobster Nutrition in Hanbook of Mariculture Crustacean Aquaculture. Mc Vey, J. P. CRC Press. p.413 – 423.

- D'Abramo LR, Conklin DE. 1985. Lobster Aquaculture In: Crustacean and Mollusk Aquaculture in The United States. Huner, J. V. and E. E. Brown (Eds.) An Avi Book. New York. p.159 – 201.
- Esti, Sawedi, 2001. Tanaman Perkebunan : Kelapa, Melinjo, Kakao. [http// www. lptek. net. Id / Ind / warintek / pengolahan_pangan_idx.php](http://www.lptek.net/Id/Ind/warintek/pengolahan_pangan_idx.php) [22 Mei 2004]
- Halver JE. 1989. Fish Nutrition. Academic Press Inc. New york. 713p.
- Holthuis LB. 1991. Marine Lobster of the World : An Annotated and Illustrated Catalogue of Species of Interest to Fisheries known to date. FAO species Catalog, FAO Fisheries and Synopsis, Rome.13 (125): 292p.
- Isnansetyo A, Yuspanani. 1993. Biologi dan Kemungkinan Budidaya Udang Barong (Panulirus sp.). Buletin Budidaya Laut, Lampung. 7 : 35 – 43.
- Kalie MB. 2003. Bertanam Pepaya. Penebar Swadaya. Jakarta. 120 hal.
- Lumenta C. 2000. Bahan Ajar Manajemen Pemberian Pakan. FPIK. UNSRAT. Manado.
- Moosa MK, Aswandy I. 1984. Udang Karang (Panulirus sp.) dari Perairan Indonesia. Proyek Studi Sumberdaya Alam Manusia. Studi Potensi Sumberdaya Hayati Ikan. LIPI. Jakarta.
- Mudjiman A. 1987. Makanan Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta. 211 hal.
- Mustafa A., 2013. Budidaya Lobster di Vietnam dan Aplikasinya di Indonesia. Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau.
- Nisa A., S.Y. Lumbessy dan U.K.A. Kartamihardja. 2013. Efektivitas Pakan Bioaktif terhadap Pertumbuhan, Kelangsungan Hidup, dan Biomassa Akhir Juvenil Lobster Pasir (Panulirus homarus) yang dipelihara di dalam Wadah Terkontrol. Jurnal Perikanan Unram, 1(2):37-46.
- Nugraha M.D., D.N. Setyowati dan Waspodo S. 2019. Pemberian Pakan Ikan Rucah dengan Dosis yang Berbeda Terhadap Performa Pertumbuhan Lobster Pasir (Panulirus homarus). Jurnal Perikanan, 9(2):153-159.
- Phillips BF, Cobb JS, George RW. 1980. General Biology In : The Biology and Management of Lobster, Physiology and Behaviour. Cobb, J. S. and B. F. Phillips, (Eds.). Academic Press, New York. p.1–82.
- Phillips BF, Sastry AN. 1980. Larval ecology In : The Biology & Management of Lobster, Physiology and Behaviour. Cobb, JS. and BF. Phillips (Eds.). Academic Press, New York. p.11 – 48.
- Setyono, D.E.D. 2006. Budidaya Pembesaran Udang Karang (Panulirus spp.). Oseana 31 (4): 39-48.
- Pongoh J. 1991. Pengaruh Perbedaan Suhu Air dan Lama Penyimpanan terhadap Mutu Ikan Cakalang (Katsuwonus pelamis, L.) Segar. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Pratiwi R., 2020. Kondisi Fauna Krustasea di Gugusan Pulau Pari, Kepulauan Seribu Tahun 2010-2015. Gugusan Pulau Pari, Kepulauan Seribu. Tinjauan Aspek Bio-ekologi, Sosial ekonomi budaya dan pengelolaan berkelanjutan (pp.53-69) Publisher: LIPI -PRESS
- Salindeho, IRN. 1999. Mouthpart Morphology and Alimentary Tract Structure of The Rock Crab (Nectocarcinus Tuberculosis) (DECAPODA: BRACHYURA: PORTUNIDAE). Thesis. University of Tasmania. Pgs 72.
- Suryaningrum TD, Wibowo S, Amini S, Utomo BSB. 2001. Pengembangan Sistem Biofiltrasi untuk Mempertahankan Mutu air pada Penampungan Lobster Hijau Pasir (Panulirus humarus) Hidup dengan Rak Bertingkat. Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia, 7 (4): 62 – 73
- Yoshimura M. 1991. Spiny Lobster and Slipper Lobster In : Aquaculture In Tropical Areas. Shokita S, Kakzu K, Tomori A, Toma, T(Eds.). Midori shobo Co. Ltd. Japan.
- Zonneveld N, Huisman EA, Boon JH. 1991. Prinsip – Prinsip Budidaya Ikan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 336 hal.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA KOTA AMBON 97232
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com
LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpblambon

**IKU 12. DATA DUKUNG PERSENTASE LAYANAN PENGUJIAN KESEHATAN
IKAN DAN LINGKUNGAN TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

NO	JENIS SAMPEL	TARGET SAMPEL	CAPAIAN UJI SAMPEL LABORATORIUM (SAMPEL)			PERSENTASE CAPAIAN
			TRIWULAN SEBELUMNYA	TRIWULAN IV	TOTAL	
1.	Kualitas Air	900	1610	64	1674	210,32
2.	Mikrobiologi	200	730	12	742	
3.	Biologi Molekuler	101	110	-	110	
	TOTAL	1201	2450	76	2526	210,32

Ambon, 29 Desember 2023

Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Sarwono



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA KOTA AMBON 97232
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com
LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpblambon

IKU 13. DATA DUKUNG PERSENTASE PENGUJIAN SAMPEL AMR

TAHUN 2023

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

NO	JENIS SAMPEL	TARGET SAMPEL	CAPAIAN UJI SAMPEL AMR (SAMPEL)			PERSENTASE CAPAIAN
			TRIWULAN SEBELUMNYA	TRIWULAN IV	TOTAL	
1.	AMR	51	60	18	78	152,94
	TOTAL		60	18	78	152,94

Ambon, 29 Desember 2023
Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Sarwono



**IKU 14. DATA DUKUNG INDEKS PROFESIONALITAS ASN UNIT
KERJA LINGKUP BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.217/DJPB.1/KP.720/I/2024

10 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 berkas

Hal : Capaian IKU IP-ASN Semester II Tahun 2023
Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya

Yth. Daftar terlampir

Sehubungan nota dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi nomor 45/SJ.3/KP.110/I/2024, tanggal 5 Januari 2023 hal Pemberitahuan Batas Akhir Pengukuran Kinerja Utama Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) di Lingkungan KKP Semester II Tahun 2023, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Capaian IP ASN lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya per tanggal 9 Januari 2024 dari hasil pengukuran Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin pada *dashboard* IP ASN yang berbasis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian KKP yaitu **88,37 (kategori tinggi)**, yang terdiri dari **Kualifikasi 20,99; Kompetensi 37,29; Kinerja 25,08; dan Disiplin 5,00**. Adapun data capaian dapat dilihat pada *dashboard* di link opeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2023/unker/515 atau telah kami rangkum sebagaimana pada lampiran 2.
2. Target Pengukuran IP ASN lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada tahun 2023 dibuat per semester dengan **target Nilai Semester Pertama 73** (kategori sedang) dan **target Nilai Semester Kedua 81** (kategori tinggi), metode pengambilan nilai, mengambil Nilai Semester Kedua Tahun 2023.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya.
2. Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi.

Lampiran 1
Nomor : B.217/DJPB.1/KP.720/I/2024
Tanggal : 10 Januari 2024

Daftar Penerima Surat

A.	Pusat
1.	Direktur Kawasan dan Kesehatan Ikan
2.	Direktur Perbenihan
3.	Direktur Pakan dan Obat Ikan
4.	Plt. Direktur Produksi dan Usaha Budidaya
B.	UPT
1.	Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
2.	Plh. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
3.	Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
4.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
5.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
6.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
7.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
8.	Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, Jambi
9.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
10.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
11.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
12.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
13.	Kepala Balai Layanan Usaha dan Produksi Perikanan Budidaya Karawang
14.	Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keekerangan Karangasem
15.	Kepala Balai Pengujian Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Gemi Triastutik

Lampiran 2
Nomor : B.217/DJPB.1/KP.720/I/2024
Tanggal : 10 Januari 2024

**REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
SEMESTER II TAHUN 2023**

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	20.98	39.17	25.00	5.00	90.16	Tinggi
2.	Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan	21.74	31.33	25.00	5.00	83.07	Tinggi
3.	Dit Perbenihan	21.61	33.31	25.00	5.00	84.91	Tinggi
4.	Dit Pakan dan Obat Ikan	21.28	34.72	25.00	5.00	86.01	Tinggi
5.	Dit Produksi dan Usaha Budidaya	22.06	31.43	25.00	5.00	83.49	Tinggi
6.	BBPBAP Jepara	20.88	39.59	25.00	4.98	90.45	Tinggi
7.	BBPBAT Sukabumi	21.08	37.22	24.38	5.00	87.67	Tinggi
8.	BBPBL Lampung	20.52	39.38	25.00	5.00	89.90	Tinggi
9.	BPBAP Situbondo	20.86	32.57	24.69	5.00	83.12	Tinggi
10.	BPBAP Takalar	20.62	40.00	25.00	5.00	90.62	Tinggi
11.	BPBAP Ujung Batee	21.21	37.67	25.00	5.00	88.88	Tinggi
12.	BPBAT Mandiangin	20.51	39.73	25.00	5.00	90.24	Tinggi
13.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	20.93	39.75	25.25	5.00	90.93	Tinggi
14.	BPBAT Tatelu	20.92	39.72	25.00	5.00	90.64	Tinggi
15.	BPBL Ambon	20.89	39.73	25.71	5.00	91.34	Sangat Tinggi
16.	BPBL Batam	20.75	39.41	26.67	5.00	91.82	Sangat Tinggi
17.	BPBL Lombok	20.69	37.35	25.00	5.00	88.04	Tinggi
18.	BLUPPB Karawang	20.38	40.00	25.00	5.00	90.38	Tinggi
19.	BPIUUK Karangasem	20.89	38.44	25.00	5.00	89.33	Tinggi
20.	BPKIL Serang	21.06	35.29	25.00	5.00	86.35	Tinggi
Rata-Rata		20.99	37.29	25.08	5.00	88.37	Tinggi

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Gemi Triastutik

**IKU 15. DATA DUKUNG HASIL PENILAIAN PEMBANGUNAN
ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN INSPEKTORAT JENDERAL

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16, GEDUNG MINA BAHARI III LANTAI 1, 2, 3
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3522310, FAKSIMILE (021) 3522310
LAMARAN www.kkp.go.id SURAT ELEKTRONIK itjen@kkp.go.id

Nomor : 4861/ITJ/HP.450/III/2021 26 Maret 2021
Sifat : Rahasia/Terbatas
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Laporan Hasil Pemantauan Pembangunan Zona Integritas Menuju
WBK pada Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon Provinsi
Maluku

Yth. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

di

Ambon

Bersama ini terlampir disampaikan Laporan Hasil Pemantauan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi pada Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, Provinsi Maluku, Nomor: 4861/ITJ/HP.450/III/2021, tanggal 26 Maret 2021, untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi tersebut diharapkan dapat kami terima selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah surat ini diterima.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

a.n. Inspektur Jenderal
Sekretaris Inspektorat Jenderal



Riza Trianzah, A.Pi., M.M
NIP. 19650310 198903 1 016

Tembusan:

1. Inspektur Jenderal;
2. Direktur Jenderal Perikanan Budidaya;
3. Inspektur V

Lampiran Surat
Nomor : 4861/ITJ/HP.450/III/2021
Tanggal : 26 Maret 2021

**HASIL PEMANTAUAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS
MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK)
PADA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON, PROVINSI MALUKU**

Menindaklanjuti Surat Tugas Inspektur Jenderal Nomor 12.03.19/ITJ/TU.420/III/2021, tanggal 12 Maret 2021 untuk melaksanakan Pemantauan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon, Provinsi Maluku pada tanggal 16 s.d. 20 Maret 2021, Tim Inspektorat III telah melaksanakan pemantauan dimaksud sebagai berikut:

1. Pemantauan dilakukan terhadap hasil penilaian mandiri oleh Satker BPBL Ambon berdasarkan bukti *evidence* Tahun 2020 dan 2021. Satker BPBL Ambon telah mendapat Predikat WBK pada Tahun 2017 dan saat ini akan dilakukan penilaian kembali (2 tahunan) untuk mempertahankan predikat WBK dan mengusulkan satker BPBL Ambon supaya dapat diajukan penilaian oleh Tim Penilai Nasional (TPN);
2. Penilaian pembangunan ZI menuju WBK terdiri atas komponen pengungkit dan komponen hasil. Berikut disampaikan tabulasi perbandingan hasil penilaian berdasarkan evaluasi nilai *Riil* per 19 Maret 2021 dan prediksi nilai *optimis* jika satker melakukan perbaikan atau *update* dokumen sebagaimana pada table 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Pembangunan ZI menuju WBK satker BPBL Ambon

No.	Uraian Komponen	Target		Riil		Optimis	
		Nilai	Capaian (%)	Nilai	Capaian (%)	Nilai	Capaian (%)
A.	Pengungkit						
1.	Manajemen Perubahan	8	100	4,22	52,78	6,09	76,16
2.	Penataan Tata Laksana	7	100	3,03	43,29	4,61	65,90
3.	Penataan Manajemen SDM	10	100	6,39	63,93	8,76	87,55
4.	Penguatan Akuntabilitas	10	100	5,08	50,77	8,75	87,50
5.	Penguatan Pengawasan	15	100	5,74	38,27	10,56	70,39

No.	Uraian Komponen	Target		Riil		Optimis	
		Nilai	Capaian (%)	Nilai	Capaian (%)	Nilai	Capaian (%)
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10	100	5,67	56,70	6,85	68,45
	Total Pengungkit	60		30,13		45,61	
B.	Hasil						
1.	Pemerintahan yang Bersih Bebas KKN						
a.	Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (Survei Eksternal)	15	100	12,41	82,75	12,41	82,75
b.	Presentase Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (Internal dan eksternal) yang ditindak	5	100	5	100	5	100
2.	Kualitas Pelayanan Publik						
	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	20	100	16,75	83,75	16,75	83,75
	Total Hasil	40		34,16		34,16	
	NILAI EVALUASI	100		64,30		79,78	

3. Hasil pemantauan lebih lanjut masih ditemukan permasalahan yang perlu segera ditindaklanjuti, sebagai berikut:

a. Manajemen Perubahan

- 1) Surat Keputusan (SK) Kepala BPBL Ambon Tahun 2021 tentang tim untuk pembangunan ZI dan mekanisme penetapan tim belum disusun;
- 2) Dokumen rencana kerja pembangunan ZI Tahun 2021 belum disusun dan belum dilengkapi dengan rincian output dan hasil serta target prioritas sesuai dengan Permen PAN-RB Nomor 10 Tahun 2019;
- 3) Laporan realisasi WBK Tahun 2020 dan Triwulan I Tahun 2021 belum disusun dan laporan monitoring evaluasi WBK Triwulan III s.d. IV Tahun 2020 dan triwulan I Tahun 2021 belum diperbaiki dan dilengkapi dengan keterlibatan pimpinan;
- 4) Tanda terima pelaporan LHKPN dan absensi Tahun 2021 belum dilampirkan buktinya;
- 5) SK Agen perubahan Tahun 2021 belum disusun dan agen perubahan tahun sebelumnya belum memberikan kontribusi perubahan terhadap unit kerjanya;
- 6) Dokumen *evidence* budaya kerja belum dilampirkan.

b. Penataan Tatalaksana

- 1) Bukti dukung penerapan SOP untuk pengujian laboratorium belum dilampirkan;
- 2) Rekomendasi atas Laporan Monev Semester II Tahun 2020 belum ditindaklanjuti dengan menambahkan SOP Pengujian Laboratorium di internal BPBL Ambon;
- 3) Satker BPBL Ambon belum memiliki fasilitas pelayanan publik dengan menggunakan teknologi informasi berupa *Google Form* untuk pendaftaran kunjungan dan perbaikan *Google Form* untuk pendaftaran pengujian laboratorium;
- 4) SK Pejabat Pengelola Informasi Publik (PPID) Tahun 2021 belum ditetapkan dan belum dilakukan monev atas pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik.

c. Penataan Sistem Manajemen SDM

- 1) Laporan monev rekrutmen dan mutasi pegawai Tahun 2019 dan 2020 belum disusun;
- 2) Dokumen *evidence* berupa SK penetapan mutasi pegawai, pola karir, pola mutasi, dan peta jabatan atas hal tersebut belum dilakukan konfirmasi dengan Sekretariat DJPB serta surat pertimbangan pola mutasi, pola karir dan peta jabatan dari satker belum dilampirkan;
- 3) Satker belum menyusun *Training Need Analysis* (TNA), sehingga belum diketahui kesenjangan kompetensi pegawai;
- 4) Belum dilakukan monev hasil pengembangan kompetensi;
- 5) Belum melengkapi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dari jenjang Kepala BPBL Ambon sampai dengan staf;
- 6) Belum melengkapi SKP Kepala BPBL Ambon s.d. staff Tahun 2020;
- 7) Belum melengkapi bukti monitoring capaian SKP bulan Januari s.d. Februari Tahun 2021;
- 8) Laporan monev penerapan kode etik Tahun 2020 belum diperbaiki dan masih perlu perbaikan mengenai:
 - a) Pelaksanaan kewajiban dan larangan sesuai butir-butir kewajiban dan larangan pada pasal 3 dan 4 PP Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS;

- b) Pelanggaran terhadap kewajiban dan larangan yang terjadi;
 - c) Sanksi hukuman disiplin/sanksi moral yang telah dijatuhkan.
- 9) Aktivitas operator *e-pegawai* Tahun 2021 belum dilengkapi.

d. Penguatan Akuntabilitas

- 1) Belum melampirkan bukti Rapat internal penyusunan pembahasan anggaran (undangan, notulen, daftar hadir) Tahun 2021, serta bukti evidence pelibatan pimpinan Kepala BPBL Ambon dan 3 (tiga) Sub Koordinator Kelompok;
- 2) Laporan pemantauan pencapaian kinerja Tahun 2020 belum dilampirkan;
- 3) Renja dan manual IKU Tahun 2021 belum dilampirkan;
- 4) Bukti peningkatan kapasitas SDM akuntabilitas kinerja seperti diklat/workshop/bimtek/sosialisasi/webinar belum dilampirkan.

e. Penguatan Pengawasan

- 1) Pelaksanaan *Public campaign* dilakukan secara tahunan, belum direncanakan secara triwulan atau semester;
- 2) Belum terdapat bukti bahwa Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) telah menjadi bagian dari prosedur pelayanan;
- 3) SK Tim UPG TA 2021 belum ditetapkan;
- 4) Laporan SPIP belum sesuai dengan substansi pada PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah antara lain seperti belum mengandung unsur 8 (delapan) lingkungan pengendalian;
- 5) Pada Dokumen Penilaian Risiko Tahun 2020 dan 2021 belum dilengkapi dengan pagu anggaran, realisasi, tanda tangan penyusun/peserta FGD/penanggung jawab dan pencantuman tanggal;
- 6) SK Tim Penanganan Pengaduan dan *Whistle Blowing System* (WBS) TA 2021 belum ditetapkan;
- 7) Belum terdapat laporan bulanan dan laporan Monev Penanganan Pengaduan serta WBS Tahun 2020 s.d. bulan Februari 2021;
- 8) Substansi Laporan benturan kepentingan belum memadai dan laporan terbaru belum disusun;
- 9) Bukti internalisasi dan penanganan benturan kepentingan (termasuk pelaporan LHKPN dan LHKASN) belum dilampirkan.

f. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

- 1) Maklumat Pelayanan belum ditandatangani oleh Kepala Satker;
- 2) Belum dilakukan reviu Standar Operasional Prosedur sesuai Permen KP Nomor 43 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan KKP;
- 3) Sosialisasi budaya pelayanan prima belum dilakukan kepada pegawai yang memberikan pelayanan publik;
- 4) Informasi pelayanan publik sudah dilakukan pada media *online*, namun belum dilakukan pada media cetak seperti brosur, banner dan website;
- 5) Bukti implementasi kompensasi kepada pengguna layanan belum ada;
- 6) Satker BPBL Ambon belum memiliki inovasi atas pelayanan publik;
- 7) Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) belum diupload ke *website* dan ditempel di papan mading/pengumuman maupun ruangan pelayanan.

4. Pada bagian Area Hasil, dapat disampaikan sebagai berikut:

a. Pemerintah yang bersih dan bebas dari KKN terdapat 2 (dua) sub komponen yaitu:

- 1) Nilai Survei Persepsi Korupsi sebesar 12,41;
- 2) Presentase temuan hasil pemeriksaan (internal dan eksternal) yang ditindaklanjuti sebesar 100%.

b. Kualitas Pelayanan publik

Nilai persepsi kualitas pelayanan (survei eksternal) yaitu 16,75.

c. Pelaporan LHKPN dan LHKASN

Presentase kepatuhan pelaporan LHKPN dan LHKASN yaitu 4.

Nilai Survei Persepsi Korupsi dan Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan adalah nilai sementara, merupakan hasil nilai yang dilaksanakan pada Bulan Februari Tahun 2020, dan belum dilakukan *update* s.d. tanggal 20 Maret 2021 (belum ada *google form* yang masuk atau diisi oleh *Stakeholder* satker BPBL Ambon).

Terhadap hasil pemantauan yang diuraikan pada butir 2 s.d 4 di atas, kepada Kepala BPBL Ambon direkomendasikan agar :

1. Segera melengkapi kekurangan bukti dukung sebagai berikut:

a. Manajemen Perubahan

- 1) Menetapkan SK Tim Pembangunan ZI, SK Mekanisme Penetapan Tim dan SK Agen Perubahan Tahun 2021;

- 2) Menyusun rencana kerja pembangunan ZI Tahun 2021 dan melengkapi dengan rincian output, hasil dan target prioritas sesuai dengan Permen PAN-RB Nomor 10 Tahun 2019;
 - 3) Menyusun laporan Realisasi WBK Tahun 2020 dan TW I Tahun 2021;
 - 4) Menyusun laporan monitoring dan evaluasi WBK TW III s.d. TW IV Tahun 2020 dan TW I Tahun 2021;
 - 5) Melengkapi tanda terima pelaporan LHKPN dan absensi Tahun 2021;
 - 6) Melaporkan kontribusi agen perubahan pada tahun 2020;
 - 7) Melengkapi dokumen *evidence* budaya kerja.
- b. Penataan Tatalaksana
- 1) Melampirkan bukti penerapan SOP pengujian laboratorium;
 - 2) Menindaklanjuti rekomendasi laporan Monev Semester II Tahun 2020;
 - 3) Menambah fasilitas pelayanan publik menggunakan teknologi informasi;
 - 4) Menetapkan SK PPID Tahun 2021.
- c. Penataan Sistem Manajemen SDM
- 1) Menyusun laporan monev rekrutmen dan mutasi pegawai Tahun 2019 dan 2020;
 - 2) Melakukan konfirmasi dengan Sekretariat DJPB terkait dokumen *evidence* berupa SK penetapan mutasi pegawai, pola karir, pola mutasi, peta jabatan;
 - 3) Melampirkan surat pertimbangan pola mutasi, pola karir dan peta jabatan dari satker;
 - 4) Menyusun *Training Need Analysis* (TNA);
 - 5) Melakukan monev hasil pengembangan kompetensi;
 - 6) Melengkapi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 seluruh pegawai dari jenjang Kepala BPBL Ambon sampai dengan staf;
 - 7) Melengkapi SKP Kepala BPBL Ambon s.d. staf Tahun 2020;
 - 8) Melengkapi bukti monitoring capaian SKP bulan Januari s.d. Februari 2021;
 - 9) Memperbaiki dan menetapkan laporan monev penerapan kode etik Tahun 2020;
 - 10) Melengkapi dokumen bukti aktivitas operator *e-pegawai* Tahun 2021.
- d. Penguatan Akuntabilitas
- 1) Melampirkan bukti Rapat internal penyusunan pembahasan anggaran Tahun 2021 seperti undangan, notulen, dan daftar hadir, serta bukti

evidence pelibatan pimpinan Kepala BPBL Ambon dan 3 (tiga) Sub Koordinator Kelompok;

- 2) Melampirkan laporan pemantauan pencapaian kinerja Tahun 2020;
- 3) Melampirkan Renja dan Manual IKU Tahun 2021;
- 4) Menyusun LKj TW I Tahun 2021 Mengacu pada Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 ;
- 5) Melampirkan bukti peningkatan kapasitas SDM akuntabilitas kinerja.

e. Penguatan Pengawasan

- 1) Melaksanakan *Public campaign* secara triwulan atau semester;
- 2) Menambahkan Tim UPG dalam prosedur pelayanan;
- 3) Menetapkan SK Tim UPG, Tim Penanganan Pengaduan dan *Whistle Blowing System* (WBS) Tahun 2021;
- 4) Memperbaiki laporan SPIP mengacu pada PP Nomor 60 Tahun 2008;
- 5) Memperbaiki dokumen Penilaian Risiko Tahun 2020 dan 2021 dilengkapi dengan pagu anggaran, realisasi, tanda tangan penyusun/peserta FGD/penanggung jawab dan pencantuman tanggal;
- 6) Menyusun laporan bulanan dan laporan Monev Penanganan Pengaduan serta WBS Tahun 2020 s.d. bulan Februari 2021;
- 7) Memperbaiki substansi dan melakukan *update* laporan benturan kepentingan;
- 8) Melampirkan bukti internalisasi dan penanganan benturan kepentingan.

f. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

- 1) Menandatangani Maklumat Pelayanan;
- 2) Melakukan reuiu Standar Operasional Prosedur sesuai Permen KP Nomor 43 Tahun 2015;
- 3) Melaksanakan sosialisasi budaya pelayanan prima kepada pegawai yang memberikan pelayanan publik;
- 4) Menyebarkan informasi pelayanan melalui media cetak seperti brosur, *banner* dan *website*;
- 5) Melengkapi bukti implementasi kompensasi kepada pengguna layanan;
- 6) Melengkapi bukti *upload* hasil SKM ke *website* dan menempel di papan pengumuman maupun ruangan pelayanan.

2. Melakukan Survei Persepsi Korupsi dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan pada *google form* kepada *stakeholder*.

a.n. Inspektur Jenderal
Pengendali Mutu



Nur Arif Azizi
NIP. 19600821 198603 1 004

**IKU 16. DATA DUKUNG PERSENTASE PENYELESAIAN
LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (LHP) BADAN PEMERIKSA
KEUANGAN SATKER BPBL AMBON (%)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.142/DJPB.1/KU.130/II/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 lembar
Hal : Capaian IKU Prosentase Penyelesaian LHP
BPK-RI

8 Januari 2024

Yth. (terlampir)
di_
Tempat

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup KKP periode Triwulan III Tahun 2023, bersama ini disampaikan capaian IKU "Prosentase Penyelesaian LHP BPK-RI sebagai berikut:

1. Capaian IKU diperoleh dari Jumlah rekomendasi hasil Pemeriksaan BPK-RI yang terbit pada periode 1 Oktober 2022 s.d. 30 Juni 2023 (Triwulan II Tahun 2023) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 30 September 2023 (Triwulan III 2023).
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, presentase jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK-RI yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode pengukuran hingga periode Triwulan III Tahun 2023 lingkup DJPB sebesar 100 % (tuntas).
3. Rincian capaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK-RI dari masing-masing Satker disampaikan pada lampiran.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

a.n Dirjen Perikanan Budi Daya
Sesditjen Perikanan Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Tembusan :
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran 1 Surat Dinas

Nomor : B.142/DJPB.1/KU.130/I/2024

Tanggal : 8 Januari 2024

No	Jabatan
1	Direktur Kawasan dan Kesehatan Ikan
2	Direktur Pakan dan Obat Ikan
3	Direktur Perbenihan
4	Plt Direktur Produksi dan Usaha Budidaya
5	Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
6	Plh Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
7	Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
8	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
9	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
10	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
11	Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
12	Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
13	Plt Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
14	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
15	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
16	Plt Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
17	Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
18	Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan Karangasem
19	Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

a.n Dirjen Perikanan Budi Daya
Sesditjen Perikanan Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Lampiran 2 Surat Dinas
Nomor : B.142/DJPB.1/KU.130/I/2024
Tanggal : 8 Januari 2024

**Rincian Realisasi IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK
atas Laporan Keuangan KKP” Tahun 2023**

No	Unit Kerja	Temuan LHP BPK TA 2022	Temuan yang diselesaikan	Tuntas (%)	Sisa
1	BBPBL Lampung	-	-	100%	-
2	BBPBAT Sukabumi	-	-	100%	-
3	BBPBAP Jepara	-	-	100%	-
4	BPBL Ambon	-	-	100%	-
5	BPBAP Ujung Batee	-	-	100%	-
6	BPBAP Takalar	-	-	100%	-
7	BPBAT Sungai Gelam	-	-	100%	-
8	BPBAT Tatelu	-	-	100%	-
9	BPBAP Situbondo	-	-	100%	-
10	BPBAT Mandiangin	-	-	100%	-
11	BPBL Lombok	-	-	100%	-
12	BPBL Batam	-	-	100%	-
13	BLUPPB Karawang	-	-	100%	-
14	BPIUUK Karangasem	-	-	100%	-
15	BPKIL Serang	-	-	100%	-
16	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	3.601.915.382	3.601.915.382	100%	-
17	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	-	-	100%	-
18	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	-	-	100%	-
19	Direktorat Perbenihan	-	-	100%	-
20	Setditjen Perikanan Budidaya	-	-	100%	-
TOTAL		3.601.915.382	3.601.915.382	100%	-

**IKU 17. DATA DUKUNG NILAI PM SAKIP
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAMAN www.kkp.go.id SUREL ditiன்ப@kkp.go.id

Nomor : B.8163/DJPB.1/HP.440/XI/2023 8 November 2023
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Penyampaian Hasil Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2023

Yth. Kepala UPT Lingkup DJPB
di Tempat

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada tanggal 19-22 Juni 2023, diperoleh hasil untuk level 1 sebesar 80,83 (A). Namun berdasarkan penilaian untuk level 2 diperoleh Hasil Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2023 sebagaimana ditampilkan tabel berikut : (Berdasarkan LKE pada aplikasi kinerjaku.kkp.go.id)

No	Satuan Kerja	Nilai PM SAKIP 2023
	UPT	
1.	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	78,55 (BB)
2.	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	77,9 (BB)
3.	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	79,1 (BB)
4.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam	76,1 (BB)
5.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	78,95 (BB)
6.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	80 (BB)
7.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	73,5 (BB)
8.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	77 (BB)
9.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	75,15 (BB)
10.	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	78,6 (BB)
11.	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	78,5 (BB)
12.	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	72,95 (BB)
13.	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	79,7 (BB)
14.	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keekerangan Karangasem	72,9 (BB)
15.	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	74,25 (BB)

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, perlu dilakukan kerja keras untuk meningkatkan nilai PM SAKIP 2024 di Satker Pusat dan UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Untuk masing-masing pimpinan unit kerja agar memerintahkan dan mengarahkan petugas yang ditunjuk sebagai pengelola SAKIP untuk lebih patuh dan melaksanakan tugasnya dalam mendukung peningkatan nilai SAKIP dan semoga pelaksanaan AKIP lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menjadi lebih baik.

Atas perhatian dan perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dirjen Perikanan Budi Daya
Sesditjen Perikanan Budidaya,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Gemi Triastutik

Tembusan
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

**IKU 18. DATA DUKUNG PERSENTASE REKOMENDASI HASIL
PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN
KINERJA BPBL AMBON (%)**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.43/DJPB.1/HP.620/I/2024 3 Januari 2024
Lampiran : 2 halaman
Sifat : Segera
Hal : Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan IV Tahun 2023

Yth. (Daftar terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup KKP periode Triwulan IV Tahun 2023, bersama ini disampaikan capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” sebagai berikut:

1. Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2022 s.d. 30 September 2023 (Triwulan III Tahun 2023) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 31 Desember 2023 (Triwulan IV 2023).
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode pengukuran hingga periode Triwulan IV Tahun 2023 lingkup DJPB sebesar 95,48% (tuntas 549 dari 575 rekomendasi).
3. Rincian capaian tindak lanjut hasil pengawasan Itjen dari masing-masing Satker disampaikan pada lampiran.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terimakasih.

Sekretaris Direktorat Perikanan Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Tembusan:
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran Surat Dinas

Nomor : B.43/DJPB.1/HP.620/I/2024

Tanggal : 3 Januari 2024

DAFTAR NAMA PEJABAT PENERIMA SURAT

- 1 Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya
- 2 Direktur Kawasan dan Kesehatan Ikan
- 3 Plt. Direktur Produksi dan Usaha Budidaya
- 4 Direktur Perbenihan
- 5 Direktur Pakan dan Obat Ikan
- 6 Kepala BBPBL Lampung
- 7 Kepala BBPBAT Sukabumi
- 8 Kepala BBPBAP Jepara
- 9 Kepala BPBAP Situbondo
- 10 Kepala BPBAP Ujung Batee
- 11 Kepala BPBAP Takalar
- 12 Plt. Kepala BPBAT Jambi
- 13 Kepala BPBAT Mandiangin
- 14 Kepala BPBAT Tatelu
- 15 Kepala BPBL Batam
- 16 Kepala BPBL Ambon
- 17 Plt. Kepala BPBL Lombok
- 18 Kepala BLUPPB Karawang
- 19 Kepala BPIUUK Karangasem
- 20 Kepala BPKIL Serang

Sekretaris Direktorat Perikanan Budidaya



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Gemi Triastutik

Lampiran Surat Dinas

Nomor : B.43/DJPB.1/HP.620/I/2024

Tanggal : 3 Januari 2024

**Data Rekapitulasi Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”
Triwulan IV Tahun 2023**

No	Unit Kerja	Jumlah Rekomendasi	Tindak Lanjut (Tuntas)	Tuntas (%)	Sisa Rekomendasi
1	Setditjen Perikanan Budidaya	129	115	89.15	14
2	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	9	9	100.00	0
3	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	26	26	100.00	0
4	Direktorat Perbenihan	17	17	100.00	0
5	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	0	0	100.00	0
6	BBPBL Lampung	26	25	96.15	1
7	BBPBAT Sukabumi	25	25	100.00	0
8	BBPBAP Jepara	14	11	78.57	3
9	BPBL Ambon	32	32	100.00	0
10	BPBAP Ujung Batee	28	27	96.43	1
11	BPBAP Takalar	50	50	100.00	0
12	BPBAT Sungai Gelam	13	13	100.00	0
13	BPBAT Tatelu	47	47	100.00	0
14	BPBAP Situbondo	6	6	100.00	0
15	BPBAT Mandiangin	37	37	100.00	0
16	BPBL Lombok	34	34	100.00	0
17	BPBL Batam	30	30	100.00	0
18	BLUPPB Karawang	38	34	89.47	4
19	BPIUUK Karangasem	6	5	83.33	1
20	LP2IL Serang	8	6	75.00	2
TOTAL		575	549	95.48	26

**IKU 19. DATA DUKUNG INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN
ANGGARAN (IKPA)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

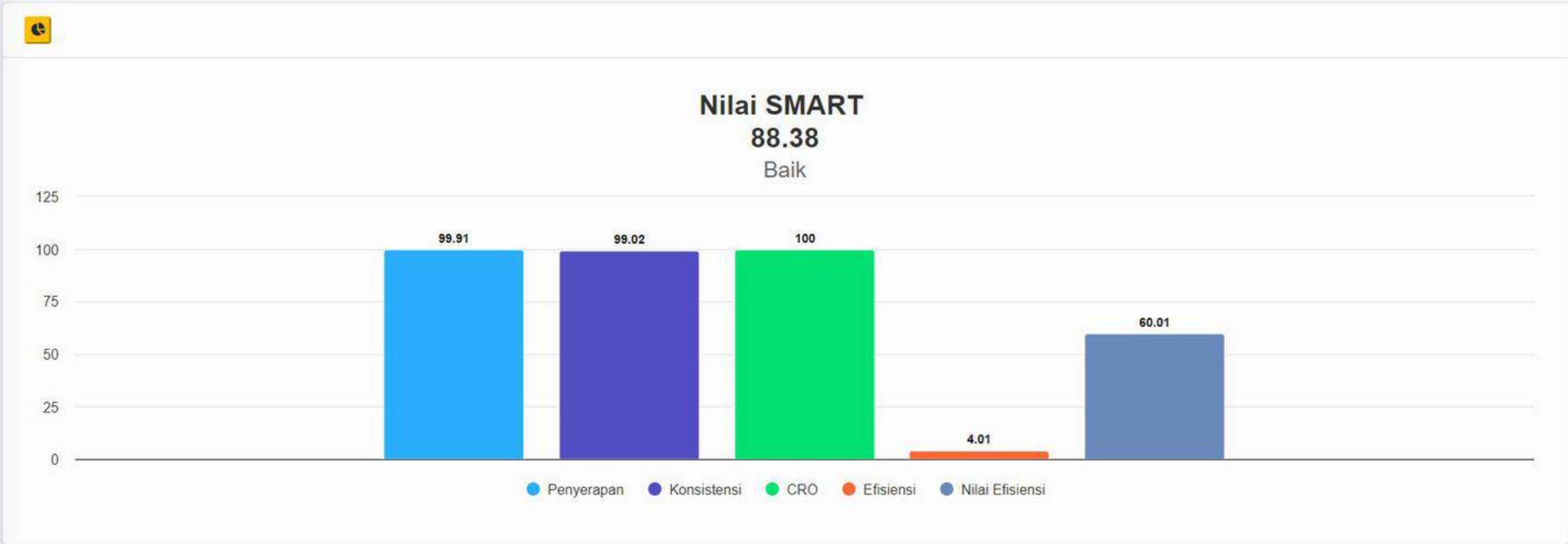
Indikator Pelaksanaan Anggaran

EXCEL PDF FILTER

FILTER: **SAMPAI DENGAN | DESEMBER** CARI DI HALAMAN... 🔍

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM				
1	061	032	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	Nilai	100.00	53.20	95.95	90.57	100.00	97.36	100.00	100.00	93.30	100%	93.30
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.32	19.19	9.06	10.00	9.74	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	76.60		96.78					100.00			

**IKU 20. DATA DUKUNG NILAI KINERJA ANGGARAN
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**



**IKU 21. DATA DUKUNG TINGKAT KEPATUHAN PENGADAAN
BARANG/JASA LINGKUP BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT
AMBON (%)**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA PUSAT 10110
GEDUNG MINA BAHARI IV LANTAI 5, 6, 7 DAN 8
TELEPON (021) 3519070 (2325), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.112/DJPB.1/RC.610/I/2024 5 Januari 2024
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ)
Satker lingkup DJPB

Yth. (Daftar Terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya TA. 2023 bersama ini disampaikan capaian IKU tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) lingkup DJPB TA. 2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Capaian IKU diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing satker lingkup DJPB dengan parameter yang telah ditetapkan antara lain:
 - a. Ketersediaan Manajemen Risiko PBJ Strategis;
 - b. Perencanaan dan Persiapan Pengadaan;
 - c. Persentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE;
 - d. Kesesuaian Tahap Pelaksanaan;
 - e. Laporan Penyelenggaraan PBJ; dan
 - f. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Eselon I triwulan I s.d triwulan III tahun 2023.
2. Berdasarkan hasil evaluasi tingkat kepatuhan PBJ lingkup DJPB mencapai nilai rata-rata sebesar 82,28 % atau melebihi target yang ditetapkan sebesar 80% adapun rincian capaian tingkat kepatuhan PBJ dari masing-masing satker disampaikan pada lampiran.

3. Terkait pencapaian tersebut terdapat beberapa hal yang perlu disempurnakan untuk pencapaian IKU dimaksud pada tahun berikutnya antara lain:
- a. KPA lingkup DJPB supaya menginput seluruh paket pengadaan pada RUP dan melakukan pembaharuan RUP, apabila terdapat perubahan/revisi anggaran agar menyusun Manajemen risiko untuk seluruh Pengadaan Barang/Jasa.
 - b. PPK lingkup DJPB supaya melaksanakan PBJ sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan lebih cermat dalam melakukan pengendalian pekerjaan.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Tembusan:
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran Surat Dinas
Nomor : B.112/DJPB.1/RC.610/I/2024
Tanggal : 5 Januari 2024

DAFTAR NAMA PEJABAT PENERIMA SURAT

1. Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
2. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
3. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
4. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
5. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
6. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
7. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
8. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
9. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
10. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
11. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
12. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
13. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
14. Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
15. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem
16. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

**IKU 22. DATA DUKUNG TINGKAT KEPATUHAN PENGELOLAAN
BMN BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT AMBON (%)**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.148/DJPB.1/TU.210/I/2024

8 Januari 2024

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : IKU Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Yth. (Daftar Terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya TA. 2023 bersama ini diasampaikan capaian IKU tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup DJPB TA. 2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Capaian IKU diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing satker lingkup DJPB dengan parameter yang telah ditetapkan antara lain:
 - a. Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN TA. 2023).
 - b. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan TW. III TA. 2023 baik ke Pengguna Barang dan Pengelola Barang.
 - c. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi rusak berat baik ke Pengguna Barang dan Pengelola Barang sampai dengan TW. III pada TA. 2023
 - d. Penggunaan BMN hasil pengadaan Belanja modal TA. 2022 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST) / Berita Acara Pemakaian
 - e. Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) Secara Tepat Waktu
2. Berdasarkan hasil evaluasi tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup DJPB mencapai nilai rata-rata sebesar 77,87 % atau melebihi target yang ditetapkan sebesar 77,5 % adapaun rincian capaian tingkat kepatuhan pengelolaan BMN dari masing-masing satker disampaikan pada lampiran.
3. Terkait pencapaian tersebut terdapat beberapa hal yang perlu disempurnakan untuk pencapaian IKU dimaksud pada tahun berikutnya antara lain:
 - a. peningkatan pemanfaatan RKBMN pada saat penyusunan RKAKL.

- b. Melakukan Inventarisasi BMN untuk percepatan penghapusan BMN.
- c. Melakukan mapping atas BMN yang belum ditetapkan Penetapan Status Penggunaan

NO	SATKER	BOBOT MAKSIMAL PARAMETER DITETAPKAN					NILAI
		a	b	c	d	e	
		12,5	25	25	25	12,5	
1	SEKRETARIAT	9,6	20	19,7	20	9,8	79,1
2	BBPBAT SUKABUMI	9,5	19,3	19,4	19,8	9,5	77,5
3	BBPBAP JEPARA	9,5	20	19,5	19	9,5	77,5
4	BBPBL LAMPUNG	9,5	19,6	19,4	19,5	9,5	77,5
5	BPBAT MANDIANGIN	9,8	19,6	19,2	19,5	9,6	77,7
6	BPBAT SUNGAI GELAM	9	19,3	19,5	19,8	9,6	77,2
7	BPBAT TATELU	9,6	19,6	19,3	19,3	9,8	77,6
8	BPBAP TAKALAR	9,8	19,3	19,7	19,8	9,3	77,9
9	BPBAP SITUBONDO	9,7	19,5	20	19,5	9,6	78,3
10	BPBAP UJUNG BATEE	9,5	19,5	20	19,5	9,6	78,1
11	BPBL AMBON	9,4	19	21	19,5	9	77,9
12	BPBL LOMBOK	9,6	19,5	19,6	19,5	9,6	77,8
13	BPBL BATAM	9,4	19,6	20	19,6	9,4	78
14	BLUPPB KARAWANG	9,4	19	20,5	19,5	9,6	78
15	BPIU2K KARANG ASEM	9,5	19,5	20	19,5	9,4	77,9
16	BPKIL SERANG	9,5	19,8	19,7	19,5	9,4	77,9

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN DJPB mencapai target 77,9%.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Gemi Triastutik

Tembusan:
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran Surat Dinas
Nomor : B.148/DJPB.1/TU.210/I/2024
Tanggal : 8 Januari 2024

DAFTAR NAMA PEJABAT YANG MENERIMA SURAT

1. Plh. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
2. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
3. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
4. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
5. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
6. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
7. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
8. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
9. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
10. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
11. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
12. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
13. Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
14. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan Karangasem
15. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Gemi Triastutik

**IKU 23. DATA DUKUNG PERSENTASE PEMBERITAAN NETRAL
DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA WILAYAH KERJA BALAI
PERIKANAN BUDI DAYA LAUT AMBON (%)**

TRIWULAN IV
2023



LAPORAN RASIO PEMBERITAAN

Tendensi Isu Pemberitaan Sub
Sektor Perikanan Budidaya

Disusun oleh:
Tim Kinerja BPBL Ambon

LAPORAN CAPAIAN RASIO JUMLAH PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB-SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TRIWULAN IV 2023

I. PENDAHULUAN

Secara umum komunikasi adalah proses pemindahan berita atau pesan dari seorang ke penerima dengan tujuan untuk mengubah perilaku atau keputusan si penerima pesan. Dalam rangka meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai media untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk pemberitaan program – program kebijakan perikanan budidaya telah menyusun publikasi dalam bentuk rilis media dan konten infografis dengan mengangkat pemberitaan keberhasilan program perikanan budidaya di masyarakat.

Penyebaran informasi sector perikanan budidaya yang selama ini dilaksanakan adalah bentuk dokumentasi dan peliputan kegiatan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya bersama Menteri Kelautan dan Perikanan maupun Tim Komisi IV DPR RI serta stakeholder lainnya. Kegiatan ini dilakukan di berbagai lokasi perikanan budidaya maupun Unit Pelaksana Teknis lingkup DJPB dalam rangka mensosialisasikan program prioritas perikanan budidaya.

Selain pemberitaan yang berasal dari internal Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, pengumpulan pemberitaan sub sector perikanan budidaya juga diperoleh dari informasi atau berita media online yang memuat berita sub sector perikanan budidaya secara umum sehingga informasi yang diperoleh dapat dijadikan bahan inputan bagi peningkatan kualitas pemberitaan perikanan budidaya dalam mendukung kemajuan program kebijakan sector perikanan dan kelautan.

II. DESKRIPSI TONE BERITA

Media Relations menurut Dian Wardhani (2008:1) adalah aktivitas komunikasi public relations/humas untuk menjalin hubungan baik dengan media massa dalam rangka pencapaian pengertian serta dukungan dalam bentuk publikasi organisasi yang maksimal dan balance (berimbang). Adapun pendapat Lesly dalam Yosol (2011:29) mengatakan media relations sangat berhubungan dengan media komunikasi untuk melakukan publisitas atau merespon kepentingan media terhadap organisasi. Dengan itu sebuah instansi harus memiliki hubungan media relations yang baik agar mendapat pemberitaan yang baik untuk instansinya.

Perkembangan media massa yang sangat pesat ini mempengaruhi kegiatan media relations yang dijalankan oleh instansi pemerintahan maupun swasta. Adapun kegiatan yang dilakukan Public Relations Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan antara lain mengamati perkembangan media, target sasaran, dan isu – isu yang berkembang di masyarakat agar dapat menentukan strategi media relations yang tepat untuk organisasinya.

Menurut standar analisis humas pada media tradisional yang dikeluarkan Institute for Public Relations (2012) Tone berita adalah penilaian yang dilakukan setelah membaca keseluruhan artikel (Eisenmann, 2012). Menurut Stacks (2006), tone mengukur apa yang dirasakan oleh target audiens tentang individu, perusahaan, produk atau topik, setelah membaca/melihat/mendengar berita di media massa. Tone biasanya terbagi atas positif, netral/balanced, dan negatif. Berikut indikator penentuan sebuah tone (Eisenmann, 2012):

Tabel 1. Deskripsi Tone Berita

No.	Tone Pemberitaan	Deskripsi
1.	Positif	Peliputan media membuat pembaca mendukung, merekomendasikan, dan/atau bersedia bekerjasama dengan perusahaan/brand
2.	Netral	Peliputan media tidak mengandung sentimen tertentu, hanya melaporkan fakta yang ada. Dalam pemberitaan yang negatif, sebuah artikel bisa saja netral jika hanya menyuguhkan fakta tanpa ada komentar editorial. Jika perusahaan/brand berada dalam kondisi yang tidak baik, paling tidak perusahaan/brand berupaya mendapatkan peliputan yang netral.
3.	Negatif	Peliputan media membuat pembaca tidak mau mendukung dan bekerjasama dengan perusahaan/brand.
4.	Balanced (Berimbang)	Hasil dari tone secara keseluruhan adalah berimbang.

III. RASIO JUMLAH PEMBERITAAN YANG NETRAL DAN POSITIF DIBANDING TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB-SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TRIWULAN IV 2023

1. Publikasi yang dilakukan bertujuan untuk menyamakan persepsi dalam melaksanakan kehumasan yang dilakukan oleh Bagian Program, Data dan Informasi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon agar mampu berperan sebagai media pemberi informasi terhadap kebijakan maupun keberhasilan BPBL Ambon kepada masyarakat pembudidaya;
2. Capaian keberhasilan pencapaian ini didorong oleh gencarnya publikasi kegiatan BPBL Ambon yang bernilai positif dengan dilakukan penyebaran konten informasi teknis maupun kegiatan prioritas yang di upload pada kanal media BPBL

Ambon sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh terwujudnya pemberitaan positif sub sector perikanan budidaya di masyarakat;

3. Pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya merupakan jumlah pemberitaan tentang perikanan budidaya yang dimuat di media massa baik lokal maupun nasional;
4. Realisasi rasio jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang sub sektor Perikanan Budidaya Triwulan IV tahun 2023 adalah sebesar 100 % dimana pemberitaan sub sector perikanan budidaya yang berhasil dikumpulkan memiliki tendensi isu positif.
5. Keberhasilan capaian ini menunjukkan semakin membaiknya pemberitaan perikanan budidaya di berbagai media baik cetak maupun online.

IV. JUMLAH PEMBERITAAN PERIKANAN BUDIDAYA DENGAN TONE NETRAL DAN POSITIF SELAMA BULAN OKTOBER 2023

No.	Sumber Isu	Tanggal	Pernyataan	Kecenderungan (Positif atau Negatif)	Narasumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	https://www.antarane.ws.com/berita/3751779/dinas-pertanian-sleman-luncurkan-inovasi-budi-daya-ikan-silamanda	Oktober 2023	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta meluncurkan inovasi dalam budi daya ikan konsumsi air tawar "Silamanda" (Produksi Nila Sleman Sembada) dan "Biola Delman" (Bioflok Nila Model Sleman). Peluncuran inovasi budi daya ikan konsumsi tersebut dilakukan Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo pada Festival Perikanan Kabupaten Sleman di UPTD PBPP Perikanan, Pakem, Sleman, Minggu.	Positif	Pewartas: Victorianus Sat Pranyoto Editor: Ahmad Wijaya
2	https://www.antarane.ws.com/berita/3754362/kkp-beri-pendampingan-program-bioflok-lele-di-ponpes-di-bandarlampung	Oktober 2023	Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memberikan pendampingan budidaya ikan lele dengan menggunakan metode bioflok di Pondok Pesantren (Ponpes) Mahasiswa Al Awwabin, Bandarlampung. "Pendampingan yang diberikan berupa pendampingan teknis mulai persiapan sampai panen," kata Penyuluh Perikanan Muda Dinas Perikanan Kota	Positif	Pewartas: Dian Hadiyatna Editor: Biqwanto Situmorang

			Bandarlampung, Samsun Aribama, di Bandarlampung, Selasa.		
3	https://www.antaraneews.com/berita/3755691/kurangi-impor-kaltim-siapkan-pelatihan-produksi-pakan-ikan-mandiri	Oktober 2023	Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kalimantan Timur (Kaltim) mendorong pelaku usaha perikanan budi daya untuk membuat pakan ikan mandiri guna mengurangi ketergantungan pada pakan impor yang harganya mahal. "Kami telah melakukan kerja sama dengan Balai Penelitian dan Pengembangan Budi daya Air Tawar (BP2BAT) Samarinda dan Universitas Mulawarman (Unmul) untuk memberikan bantuan dan pelatihan terkait pembuatan pakan ikan mandiri," kata Kepala Bidang Perikanan Budi daya dan Penguatan Daya Saing Produk Perikanan DKP Kaltim, Irma Listiawati, di Samarinda, Selasa.	Positif	Pewartanya: Arumanto Editor: Risbiani Fardaniah
4	https://www.antaraneews.com/berita/3758760/kkp-aceh-timur-miliki-potensi-jadi-sentra-perikanan-di-aceh	Oktober 2023	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyatakan Kabupaten Aceh Timur memiliki potensi sebagai sentra perikanan budi daya di Provinsi Aceh. "Kabupaten Aceh Timur memiliki tambak, baik udang maupun ikan, yang luas dan didukung. Dengan potensi itu, kami yakni Aceh Timur menjadi sentra perikanan budi	Positif	Pewartanya: M.Haris Setiady Agus Editor: Ahmad Buchori

			<p>daya terutama udang, di Provinsi Aceh," kata Sekretaris Jenderal KKP Antam Vovambar, di Aceh Timur, Kamis.</p>		
5	<p>https://www.antaraneews.com/berita/3760233/kominfo-panen-roya-ikan-program-pembudi-daya-go-digital-di-banyumas</p>	<p>Oktober 2023</p>	<p>Direktorat Ekonomi Digital, Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) melakukan panen raya ikan yang dibudidayakan melalui program Pembudi Daya <i>Go Digital</i> di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Panen raya yang dipimpin Direktur Ekonomi Digital I Nyoman Adhiarna itu digelar di kolam milik Kelompok Pembudi Daya Ikan (Pokdakan) "Mina Sari" Desa Purwosari, Kecamatan Baturraden, Banyumas, Jumat.</p>	<p>Positif</p>	<p>Pewartar: Sumarwoto Editor: Nusarina Yuliasluti</p>
6	<p>https://www.antaraneews.com/berita/3763959/kkp-sosialisasi-cbib-jadi-strategi-tingkatkan-kepatuhan-regulasi</p>	<p>Oktober 2023</p>	<p>Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyosialisasikan Cara Budi daya Ikan yang Baik (CBIB), sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing dan keberterimaan produk perikanan budi daya di pasar global. "Sosialisasi ini sekaligus untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap regulasi usaha di bidang budi daya perikanan sesuai amanah UU Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja," ujar</p>	<p>Positif</p>	<p>Pewartar: Sinta Ambarwati Editor: Nusarina Yuliasluti</p>

			Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya KKP Tb Haeru Rahayu dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Senin.		
7	https://www.antaraneews.com/berita/3769014/kalsel-gencarkan-pertanian-lahan-basah-untuk-budidaya-ikan	Oktober 2023	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan (Pemprov Kalsel) mengencarkan pengembangan pertanian lahan basah untuk dimanfaatkan sebagai tempat budidaya ikan dalam rangka meningkatkan produksi ikan di daerah itu. "Kalimantan Selatan memiliki karakteristik lahan basah, jika dikelola dengan tepat dapat meningkatkan produksi ikan yang melimpah," kata Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia (SDM) Sekretariat Daerah (Setda) Kalsel Husnul Hatimah di Banjarbaru, Rabu.	Positif	Pewartanya: Tumpal Andani Aritonang Editor: Nurul Aulia Badar

V. JUMLAH PEMBERITAAN PERIKANAN BUDIDAYA DENGAN TONE NETRAL DAN POSITIF SELAMA BULAN NOVEMBER 2023

No.	Sumber Isu	Tanggal	Pernyataan	Kecenderungan (Positif atau Negatif)	Narasumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	https://www.antaraneews.com/berita/3803541/kaltara-kembangkan-potensi-sumber-daya-kelautan	November 2023	Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Bustan mengatakan	Positif	Pewartanya: Susylo Asmalyah

			<p>sejumlah potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang saat ini dikembangkan di Kaltara.</p> <p>"Potensi kekayaan alam Kaltara menjadikan budidaya perikanan seperti udang windu dan bandeng dilakukan secara tradisional, sehingga keunggulannya bebas dari obat-obatan dan tidak memiliki residu" kata Bustan di Tarakan, Rabu.</p>		<p>Editor: Nurul Aulia Badar</p>
2	<p>https://www.antaraneews.com/berita/3803298/budidaya-sistem-bioflok-di-bireuen-hasilkan-1-ton-lebih-ikan-tawar</p>	<p>November 2023</p>	<p>Budidaya ikan menggunakan sistem bioflok oleh warga di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen telah menghasilkan panen ikan tawar mencapai 1 ton lebih dalam dua tahun usaha tersebut dikembangkan.</p> <p>"Kita sudah dua kali panen, pertama hampir satu ton atau sekitar 900 kilogram, dan baru-baru ini 500 kilogram ikan lele, itu juga belum dari semua kolam," kata Pembudidaya Ikan Sistem Bioflok di Jangka Bireuen, Rafli, di Bireuen, Rabu.</p>	<p>Positif</p>	<p>Pewartanya: Rahmat Fajri Editor: Nurul Aulia Badar</p>
3	<p>https://www.antaraneews.com/berita/3805623/bupati-pembangunan-perikanan-di-sleman-untuk-penyediaan-pangan-sehat</p>	<p>November 2023</p>	<p>Bupati Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Kustini Sri Purnomo menyebutkan bahwa pembangunan bidang perikanan di Sleman ditujukan untuk penyediaan pangan sehat dan percepatan</p>	<p>Positif</p>	<p>Pewartanya: Victorianus Sat Pranyoto Editor:</p>

			perbaikan gizi bagi masyarakat. "Hal tersebut diwujudkan dengan program untuk meningkatkan dan memperluas pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) pada masyarakat dan mengawasi mutu dan keamanan produk hasil perikanan," kata Kustini, di Sleman, Jumat.		Budisantoso Budiman
4	https://www.antaraneews.com/video/3807591/budi-daya-ikan-dewa-yang-kian-langka-agar-mudah-dan-bernilai-tinggi	November 2023	Ikan 'Dewa' atau kancra merupakan ikan endemi yang keberadaanya kian langka karena terdesak oleh kerusakan sungai. Selain sungai yang terus tercemar, ikan yang memiliki kandungan protein mirip salmon itu dinilai sulit untuk dibiakan. Berbekal pelatihan dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Seorang Warga Cimalaka, Kabupaten Sumedang membudidaya ikan kancra menggunakan air yang bersumber dari mata air langsung dan dirangsang dengan suntikan hormon. Trik pematangan telur atau pemijahan buatan pun mampu menghasilkan ribuan telur dan diantaranya menghasilkan jenis ikan baru yang bernama Tor Platinum dengan warna mengkilat seperti logam emas putih.	Positif	Dian Hardiana/ Agha Yuninda Maulana/ Nanien Yuniar

5	https://www.antaraneews.com/berita/3821163/eks-por-kerapu-hidup-belitung-menuju-hongkong-capai-101-ton	November 2023	<p>Volume ekspor langsung kerapu hidup dari Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, menuju Hong Kong hingga November telah mencapai sebanyak 101 ton.</p> <p>Kepala Dinas Perikanan Belitung, Firdaus Zamri di Tanjung Pandan, Senin mengatakan tahun ini jumlah pengiriman kerapu hidup Belitung menuju Hong Kong mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dari 33 ton menjadi 101 ton.</p>	Positif	Pewarta: Kasmono Editor: Nurul Aulia Badar
6	https://www.antaraneews.com/berita/3825852/su-mbar-budi-dayakan-dua-jenis-lobster-untuk-perkuat-sektor-perikanan	November 2023	<p>Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatra Barat (Sumbar) melalui Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) setempat mulai membudidayakan dua jenis lobster pada 2024 yakni lobster mutiara (pamulirus ornatus), dan lobster pasir (panurilus homarus) untuk penguatan sektor perikanan di daerah itu.</p> <p>"Lobster ini menjadi potensi besar yang akan dikembangkan Sumbar pada 2024," kata Kepala DKP Provinsi Sumbar Reti Wafda di Padang, Kamis.</p>	Positif	Pewarta: Muhammad Zulfikar Editor: Ahmad Buchori
7	https://www.antaraneews.com/berita/3828144/kkp-sebut-rumput-laut-bisa-jadi-campuran-produk-pangan	November 2023	<p>Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Tb Haeru Rahayu menyebutkan komoditas</p>	Positif	Pewarta: Sinta Ambarwati

			<p>rumput laut dapat menjadi bahan campuran untuk produk pangan seperti mi dan roti. "Sangat mungkin," ujarnya dalam sesi bincang bersama ANTARA di Jakarta, Jumat.</p> <p>Tebe, sapaan akrabnya juga menyebut, dari sisi budi daya untuk mendukung pasokan rumput laut sebagai salah satu campuran bahan pangan pada masa mendatang bisa dilakukan.</p>		<p>Editor: Kelik Dewanto</p>
--	--	--	--	--	------------------------------

VI. JUMLAH PEMBERITAAN PERIKANAN BUDIDAYA DENGAN TONE NETRAL DAN POSITIF SELAMA BULAN DESEMBER 2023

No.	Sumber Isu	Tanggal	Pernyataan	Kecenderungan (Positif atau Negatif)	Narasumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	https://www.antaraneews.com/berita/3857700/kkp-gandeng-perusahaan-china-bangun-budi-daya-udang-terintegrasi	Desember 2023	<p>Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia (RI) belum lama ini menjalin kerja sama dengan perusahaan asal China, Guangdong Evergreen Group, guna membangun budi daya udang terintegrasi.</p> <p>Kerja sama itu ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara Balai Layanan Usaha Produksi</p>	Positif	<p>Pewartu: Xinhua</p> <p>Editor: Hanni Sofia</p>

			Perikanan Budi Daya Karawang, yang merupakan unit pelaksana teknis di bawah KKP, dengan Evergreen Group di kantor pusatnya yang berada di Kota Zhanjiang, Provinsi Guangdong, China selatan.		
2	https://www.antarane.ws.com/berita/3861618/ke-marin-produksi-udang-109-juta-ton-hingga-investasi-asing-di-ikn	Desember 2023	<p>Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono mengungkapkan produksi udang nasional pada 2023 hingga kini tercatat sebanyak 1,09 juta ton.</p> <p>"Produksi udang pada tahun 2023 sementara ini mencapai 1,097 juta ton," ujar Trenggono di Jakarta, Kamis.</p> <p>Guna mendongkrak target produksi udang sebanyak 2 juta ton pada tahun 2024, pihaknya pun gencar membangun tambak udang modern dan ramah lingkungan.</p>	Positif	Pewartar: Sinta Ambarwati Editor: Faisal Yunianto
3	https://www.antarane.ws.com/video/3861198/kkp-sosialisasikan-budi-daya-berkelanjutan-terapkan-ekonomi-biru	Desember 2023	Kementerian Kelautan dan Perikanan melakukan kegiatan 'jemput bola' untuk memperluas pencapaian sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), salah satunya melalui sosialisasi yang digelar di Nusa Dua, Bali, pada Kamis (7/12). Dirjen Perikanan Budidaya KKP, Tb Haeru Rahayu menyebut hal ini dilakukan mengingat jumlah pembudidaya yang tersertifikasi CBIB masih terbilang rendah.	Positif	Aria Cindiyara/Ibnu Zaki/Rizky Bagus Dhermawan/Gracia Simanjuntak

4	https://www.antaraneews.com/berita/3860826/menteri-trenggono-minta-pemda-riset-pakan-perikanan-budidaya	Desember 2023	<p>Menteri Kelautan dan Perikanan (KP) Sakti Wahyu Trenggono meminta pemerintah daerah menggandeng perguruan tinggi untuk melakukan riset guna mewujudkan pakan perikanan budidaya yang terjangkau. "Kita baru bisa pembesaran tapi tidak efisien, kenapa? Karena pakan 100 persen masih impor," kata Menteri Trenggono di sela memberikan arahan dalam Rapat Koordinasi Nasional Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2023 di Nusa Dua, Kabupaten Badung, Bali, Kamis. KKP menetapkan lima komoditas unggulan di sektor perikanan budidaya yakni udang, rumput laut, nila salin, lobster dan kepiting.</p>	Positif	<p>Pewartu: Dewa Ketut Sudiarta Wiguna Editor: Agus Salim</p>
5	https://www.antaraneews.com/video/3863562/potensi-ekonomi-besar-kkp-kembangkan-modelling-budi-daya-ikan-nila	Desember 2023	<p>Pembudidayaan ikan nila salin atau tilapia menjadi salah satu program strategis yang diangkat oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan. ANTARA berkesempatan untuk berbincang dengan Dirjen Tb Haeru Rahayu terkait program modelling budi daya ikan nila salin berbasis kawasan dan sistem intensif, yang pertama kali dikembangkan dan diharapkan dapat menjadi percontohan bagi para pembudidaya.</p>	Positif	<p>Aria Cindyara/Ibnu Zaki/Rayyan/Gracia Simanjuntak</p>

6	https://www.antaraneews.com/berita/3865899/produksi-perikanan-budidaya-jateng-peringkat-ketiga-se-indonesia	Desember 2023	<p>Total produksi perikanan budidaya di Provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat ketiga se-Indonesia berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. “Berdasarkan data tersebut, Jateng memperoleh predikat sebagai produsen perikanan budidaya terbesar ketiga secara nasional,” kata Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Tengah Fendiawan Tiskiantoro di Semarang, Senin. Volume produksi budidaya ikan di Jateng sebesar 458.513,77 ton dan rumput laut sebesar 87.429,85 ton dengan total volume sebesar 545.943,62 ton pada 2022.</p>	Positif	<p>Pewartu: Wisnu Adhi Nugroho Editor: Nusarina Yuliasuti</p>
7	https://www.antaraneews.com/berita/3864861/mengenal-kampung-budi-daya-perikanan-laut-berbasis-koperasi-di-bintan	Desember 2023	<p>Sektor budi daya perikanan laut di Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau (Kepri), sangat potensial. Komoditas perikanan ini memiliki nilai ekonomis tinggi sehingga menarik untuk dikembangkan. Keuntungan yang diperoleh bisa mencapai ratusan juta rupiah dalam sekali panen. Hal inilah yang mendorong terbentuknya Koperasi Marin Agri Sejahtera, yaitu koperasi binaan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), sekaligus sebagai</p>	Positif	<p>Editor: Slamet Hadi Purnomo</p>

			koperasi pelopor yang bergerak di bidang budi daya perikanan laut.		
8	https://www.antaraneews.com/berita/3866205/kkp-sebut-pembangunan-modelling-nila-salin-di-karawang-telah-selesai	Desember 2023	<p>Direktur Jenderal Perikanan dan Budidaya (DJPB) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Tb Haeru Rahayu mengatakan</p> <p>pembangunan <i>modelling</i> (proyek percontohan) budidaya nila salin di Karawang, Jawa Barat, telah selesai.</p> <p>“Sudah siap (peresmian). Sudah selesai 36 hektare, tinggal tambah lagi 40 hektare,” ujar Tebe sapaan akrab Tb Haeru Rahayu ditemui di Jakarta, Senin.</p> <p>Tebe menuturkan tambahan pembangunan seluas 40 hektare dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari sisi ekonomi.</p>	Positif	<p>Pewartu: Sinta Ambarwati</p> <p>Editor: Agus Salim</p>

VII. PENUTUP

A. Simpulan

1. Capaian adalah rasio jumlah pemberitaan yang netral dan positif total pemberitaan tentang perikanan budidaya;
2. Rasio jumlah pemberitaan positif tentang perikanan budidaya di media online, pada triwulan IV tahun 2023 adalah 100% dimana semua pemberitaan terkait sub sector perikanan budidaya yang berhasil dikumpulkan bernilai tone positif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi atas capaian presentase jumlah pemberitaan positif tentang perikanan budidaya triwulan II, telah diperoleh capaian maksimal, Adapun rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah :

1. Meningkatkan kualitas pemberitaan sebagai upaya peningkatan publikasi terkait program prioritas perikanan budidaya;
2. Meningkatkan frekuensi pemberitaan perikanan budidaya baik mencakup teknis maupun non teknis pada berbagai kanal media yang dimiliki sehingga penyebaran informasi dapat dilakukan secara intens dan berkelanjutan;
3. Meningkatkan fungsi koordinasi dengan berbagai pihak (media) baik local maupun nasional guna membantu meningkatkan sebaran informasi sub sektor perikanan budidaya.

Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Ambon



Sarwono

Ambon, 29 Desember 2023

Penyusun Laporan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dinar Roosdinar', is written over the text.

Dinar Roosdinar

**IKU 24. DATA DUKUNG NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT AMBON**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA PUSAT 10110
GEDUNG MINA BAHARI IV LANTAI 5, 6, 7 DAN 8
TELEPON (021) 3519070 (2325), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.113/DJPB.1/TU.140/I/2024 5 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penyampaian Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2023

Yth. (Daftar Terlampir)

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Penilaian Pengawasan Kearsipan sebagai Implementasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, bersama ini kami sampaikan Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2023 pada Unit Pengolah Lingkup Pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan, (daftar nilai terlampir).

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Tembusan:
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran Surat Dinas
Nomor : B.113/DJPB.1/TU.140/I/2024
Tanggal : 5 Januari 2024

DAFTAR NAMA PEJABAT PENERIMA SURAT

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
2. Direktur Perbenihan
3. Direktur Kawasan dan Kesehatan Ikan
4. Direktur Pakan dan Obat Ikan
5. Plt. Direktur Produksi dan Usaha Budidaya
6. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
7. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
8. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
9. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
10. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
11. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
12. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
13. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
14. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
15. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
16. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
17. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
18. Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
19. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem
20. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Lampiran Surat Dinas
 Nomor : B.113/DJPB.1/TU.140/I/2024
 Tanggal : 5 Januari 2024

DAFTAR HASIL VERIFIKASI PENILAIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL PADA UNIT PENGOLAH KANTOR PUSAT LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA TAHUN 2023

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK(x 50%)	NILAIASPEK PAD+SDK(100 %)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP KANTOR PUSAT ESELON 1
1	Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	49,24	49,08	98,32	AA (SANGAT MEMUASKAN)	3	1
2	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	42,59	33,39	75,98	BB (SANGAT BAIK)	34	5
3	Direktorat Perbenihan	43,82	46,17	89,98	A (MEMUASKAN)	19	2
4	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	46,76	32,83	79,59	BB (SANGAT BAIK)	31	4
5	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	47,37	32,83	80,21	A (MEMUASKAN)	29	3

DAFTAR HASIL VERIFIKASI PENILAIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL PADA UNIT PENGOLAH UNIT PENGELOLA TEKNIS LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA TAHUN 2023

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK(x 50%)	NILAIASPEK PAD+SDK(100 %)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP UPT DJPB
1	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	40,11	46,41	86,51	A (MEMUASKAN)	34	5
2	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	39,49	49,5	88,99	A (MEMUASKAN)	24	2
3	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	39,67	47,83	87,5	A (MEMUASKAN)	28	3
4	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	49,82	34,5	84,32	A (MEMUASKAN)	46	7
5	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	37,27	42,83	80,11	A (MEMUASKAN)	75	10
6	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	36,03	47,83	83,87	A (MEMUASKAN)	53	8
7	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	35,65	32,83	68,48	B (BAIK)	122	14
8	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	43,76	42,83	86,59	A (MEMUASKAN)	33	4
9	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	39,75	34,5	74,25	BB (SANGAT BAIK)	100	11
10	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	38,36	46,67	85,03	A (MEMUASKAN)	41	6
11	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	37,59	31,17	68,75	B (BAIK)	120	13
12	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	34,96	31,17	66,12	B (BAIK)	132	15
13	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	40,17	32,78	72,94	BB (SANGAT BAIK)	108	12
14	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	49,82	33,67	83,49	A (MEMUASKAN)	56	9
15	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	46,54	47,83	94,37	AA (SANGAT MEMUASKAN)	7	1

**IKU 25. DATA DUKUNG INDEKS PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN
(INDEKS)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.213/DJPB.1/KP.720/I/2024 10 Januari 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Capaian IKU Indeks Pengelolaan SDM Aparatur

Yth. (Daftar Terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2023, bersama ini disampaikan bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur diukur berdasarkan komponen :
 - a. Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi (Kenaikan Pangkat, Kenaikan Jabatan Non JF Bidang Perikanan Budidaya, Pindah PNS, Pencantuman Gelar, Peninjauan Masa Kerja dan Pemberhentian PNS) yang ditetapkan dibanding dengan jumlah usulan proses mutasi dari unit kerja.
 - b. Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses ketatausahaan (Kartu Pegawai, Kartu Istri, dan Kartu Suami) yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi.
 - c. Tersedianya informasi SDM Aparatur yang Akuntabel.
2. Target Pengukuran Indeks Pengelolaan SDM Aparatur lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada tahun 2023 adalah **81 dengan predikat rata-rata dan level indeks 3**.
3. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya per tanggal 9 Januari 2024 adalah **93,88 dengan predikat baik dan level indeks 5**. Adapun data capaian sebagaimana pada lampiran 2.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Gemi Triastutik

Tembusan :
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya.

Lampiran 1 Surat Dinas
Nomor : B.213/DJPB.1/KP.720/I/2024
Tanggal : 10 Januari 2024

Daftar Penerima Surat

A.	Pusat
1.	Direktur Kawasan dan Kesehatan Ikan
2.	Direktur Perbenihan
3.	Direktur Pakan dan Obat Ikan
4.	Plt. Direktur Produksi dan Usaha Budidaya
B.	UPT
1.	Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
2.	Plh. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
3.	Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
4.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
5.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
6.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
7.	Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
8.	Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, Jambi
9.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
10.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
11.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
12.	Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
13.	Kepala Balai Layanan Usaha dan Produksi Perikanan Budidaya Karawang
14.	Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keekerangan Karangasem
15.	Kepala Balai Pengujian Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Gemi Triastutik

Lampiran 2 Surat Dinas
Nomor : B.213/DJPB.1/KP.720/I/2024
Tanggal : 10 Januari 2024

**Rekapitulasi Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur
Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Tahun 2023**

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM				Predikat	Level
		Layanan Mutasi	Layanan Kesejahteraan	Informasi Kepegawaian	Jumlah		
1	Sekretariat DJPB	37,42	30,00	30,00	97,42	Sangat Baik	6
2	Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan	30,00	30,00	30,00	90,00	Diatas Rata-Rata	4
3	Dit Perbenihan	40,00	30,00	30,00	100,00	Sangat Baik	6
4	Dit Pakan dan Obat Ikan	40,00	30,00	30,00	100,00	Sangat Baik	6
5	Dit Produksi dan Usaha Budidaya	40,00	30,00	30,00	100,00	Sangat Baik	6
6	BBPBAP Jepara	33,04	30,00	30,00	93,04	Baik	5
7	BBPBAT Sukabumi	30,00	30,00	30,00	90,00	Diatas Rata-Rata	4
8	BBPBL Lampung	23,33	30,00	30,00	83,33	Rata-Rata	3
9	BPBAP Situbondo	23,33	30,00	30,00	83,33	Rata-Rata	3
10	BPBAP Takalar	32,38	30,00	30,00	92,38	Baik	5
11	BPBAP Ujung Batee	40,00	30,00	30,00	100,00	Sangat Baik	6
12	BPBAT Jambi	40,00	30,00	30,00	100,00	Sangat Baik	6
13	BPBAT Mandiangin	30,00	30,00	30,00	90,00	Diatas Rata-Rata	5
14	BPBAT Tatelu	35,00	30,00	30,00	95,00	Baik	5
15	BPBL Ambon	26,67	30,00	30,00	86,67	Diatas Rata-Rata	4
16	BPBL Batam	29,33	30,00	30,00	89,33	Diatas Rata-Rata	4
17	BPBL Lombok	29,09	30,00	30,00	89,09	Diatas Rata-Rata	4
18	BLUPPB Karawang	38,00	30,00	30,00	98,00	Sangat Baik	6
19	BPIUUK Karangasem	40,00	30,00	30,00	100,00	Sangat Baik	6
20	BPKIL Serang	40,00	30,00	30,00	100,00	Sangat Baik	6
Jumlah		33,88	30,00	30,00	93,88	Baik	5

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Gemi Triastutik

**IKU 26. DATA DUKUNG PERSENTASE PELAKU USAHA
PERIKANAN BUDI DAYA YANG TERINTEGRASI KUSUKA (%)**



**LAPORAN PENDATAAN
KARTU PELAKU USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN
(KUSUKA)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON
TAHUN 2023**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON
2023**

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan (KUSUKA) adalah identitas Tunggal Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan. Dasar hukum pelaksanaan KUSUKA adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 39/Permen-KP/2017 tentang Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang diundangkan dan mulai berlaku pada tanggal 5 September 2017. KUSUKA sangat penting dimiliki oleh setiap pelaku usaha karena memiliki fungsi sebagai; a) identitas meliputi Integrasi semua kartu pelaku usaha KP di KKP menjadi satu kartu, Integrasi satu data stakeholder KKP yang dapat digunakan lintas eselon, dan Pemanfaatan data dengan K/L lain, b) sebagai Pelindung meliputi Prasyarat calon penerima BPAN dan asuransi lainnya (asuransi perikanan, asuransi petambak garam), c) sebagai pemberdayaan meliputi Prasyarat calon penerima BP dari unit eselon teknis penyalur bantuan, Permohonan pengajuan kredit dari LPMUKP dan mitra LKB/LKBB penyalur kredit perikanan dan kelautan, d) sebagai pelayanan meliputi Prasyarat pengajuan permohonan ijin yang dikeluarkan oleh semua eselon teknis pengelola perijinan di KKP, Prasyarat pemberian sertifikat sebagai dokumen pendukung usaha KP yang dikeluarkan oleh unit teknis pengelola sertifikasi di lingkungan KKP, dan Prasyarat penggunaan layanan karantina KKP, e) sebagai pembinaan meliputi Prasyarat untuk mendapatkan program pelatihan di bidang KP, dan Prasyarat untuk mendapatkan program penyuluhan KP, f) sebagai monitoring dan evaluasi meliputi Sarana pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program lingkup KKP dan lintas K/L, Dasar perencanaan program dan pengambilan kebijakan, dan Integrasi program/kegiatan dengan K/L lain.

Terkait dengan fungsi KUSUKA sebagai prasyarat calon penerima BP (Bantuan Pemerintah) maka pada tahun 2023 Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon mendapatkan target kinerja pendataan kepemilikan KUSUKA sebanyak 80% pada penerima bantuan pemerintah berupa bantuan benih ikan laut, bantuan kebun bibit rumput laut (KBRL) , dan bantuan Bioflok. Dengan demikian untuk mengukur pencapaian target kinerja pendataan KUSUKA tersebut, maka perlu dilakukan rekapan atau pendataan kepemilikan KUSUKA penerima bantuan pemerintah Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tahun 2023.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya kegiatan Pendataan KUSUKA BPBL Ambon Tahun 2023:

1. Mengidentifikasi jumlah kepemilikan KUSUKA penerima bantuan benih ikan laut dan Kebun Bibir Rumput Laut (KBRL);
2. Bahan acuan pendataan bagi penerima bantuan yang belum memiliki KUSUKA; Sasarannya untuk tercapainya target pendataan KUSUKA bagi penerima bantuan pemerintah BPBL Ambon tahun 2023 sebesar 80%

II. METODOLOGI

2.1 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan selama kegiatan ini yaitu ; Alat tulis, Komputer, Jaringan internet, Printer, dokumen; bantuan bantuan pemerintah.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyusunan laporan Pendataan KUSUKA BPBL Ambon tahun 2023 adalah studi dokumen dan wawancara.

III. HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan Pendataan KUSUKA BPBL Ambon tahun 2023 dilaksanakan pada Semester I dan Semester II tahun 2023. Pendataan KUSUKA disajikan dalam bentuk tabel berikut ini;

Tabel 1. Kepemilikan KUSUKA penerima bantuan Benih Ikan Laut Semester I

No	Tanggal Penyerahan Bantuan	Kelompok Penerima Bantuan	Kepemilikan KUSUKA	Lokasi Kabupaten /Kota
1	31 Januari 2023	Swa Jaya	Ada	Kota Ambon
2	31 Januari 2023	Kakap Putih	Ada	Kota Ambon
3	31 Januari 2023	Lalosi	Ada	Kota Ambon
4	9 Februari 2023	Keramba Bakti Mandiri	Ada	Kota Ambon
5	9 Februari 2023	Nurul Huda Fitria Usemahu	Ada	Kota Ambon
6	9 Februari 2023	KJA Baronang	Ada	Kota Ambon
7	9 Februari 2023	Umegapen	Ada	Kota Ambon
8	22 Februari 2023	Sombalatu	Ada	Seram Bagian Barat (SBB)
9	22 Februari 2023	Garopa	Ada	SBB
10	22 Februari 2023	Rejeki Abadi	Ada	SBB
11	24 Februari 2023	Baramundi	Ada	Kota Ambon
12	30 Maret 2023	Telaga Permai	Ada	Buru

No	Tanggal Penyerahan Bantuan	Kelompok Penerima Bantuan	Kepemilikan KUSUKA	Lokasi Kabupaten /Kota
13	30 Maret 2023	Kepala Pemerintahan Negeri Asilulu	-	Maluku Tengah
14	18 April 2023	Bubara Jaya	Ada	Buru
15	8 Mei 2023	Tambak Kakap	Ada	Maluku Tengah
16	16 Mei 2023	Swa Jaya	Ada	Kota Ambon
17	22 mei 2023	Indah Jaya	-	SBB
18	25 mei 2023	Indah Jaya	-	SBB
19	12 Juni 2023	Tunas Sejahtera	Ada	Raja Ampat
20	12 Juni 2023	Aurari	Ada	Raja Ampat
21	26 Juni 2023	Kepala Pemerintahan Desa Waesala	-	Seram Bagian Barat
22	27 Juni 2023	Bubara Jaya	Ada	Buru
23	27 Juni 2023	Telaga Permai	Ada	Buru
24	30 Juni 2023	Indah Jaya	-	SBB

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada semester I (Januari – Juni 2023) terdapat 24 kali penyerahan bantuan benih ikan laut baik ikan laut konsumsi dan ikan hias laut, ataupun bantuan benih ikan yang ditebar kembali (*restocking*) dimana terdapat 17 kelompok penerima bantuan benih dan 2 kepala pemerintahan untuk kegiatan *restocking*, maka perhitungan pendataan KUSUKA diukur berdasarkan jumlah kelompok penerima bantuan benih ikan laut yakni ada **16 kelompok** atau **94,12%** yang terdata memiliki KUSUKA.

Tabel 2. Kepemilikan KUSUKA penerima bantuan Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) Semester I

No	Tanggal Penyerahan Bantuan	Kelompok Penerima Bantuan	Kepemilikan KUSUKA	Lokasi Kabupaten /Kota
1	27 Juni 2023	Teluk Gemilang	Ada	Buru
2	27 Juni 2023	Saliong Jaya	Ada	Buru
3	27 Juni 2023	Cahaya Bahari	-	Buru
4	27 Juni 2023	Dolosi	Ada	Pulau Morotai
5	27 Juni 2023	Goropa	Ada	Pulau Morotai
6	27 Juni 2023	Sadoba	Ada	Pulau Morotai

Dari tabel diatas ditemukan bahwa dalam semester I terdapat 6 kali penyerahan bantuan KBRL, dimana terdapat 6 kelompok penerima bantuan dan **5 kelompok** atau **83,33%** yang mempunyai KUSUKA

Tabel 1. Kepemilikan KUSUKA penerima bantuan Benih Ikan Laut Semester II

No	Tanggal Penyerahan Bantuan	Kelompok Penerima Bantuan	Kepemilikan KUSUKA	Lokasi Kabupaten /Kota
1	12 Agustus 2023	Ujung Bulu	Ada	Maros
2	12 Agustus 2023	Mallise	Ada	Bone
3	01 September 2023	Kramat Jaya	Ada	Pulau Taliabu
4	01 September 2023	Kampung Terapung	Ada	Pulau Taliabu
5	02 September 2023	Duangang Dannakang	Ada	Helmahera Selatan
6	02 September 2023	Singa Laut	Ada	Helmahera Selatan
7	09 September 2023	Mallise	Ada	Bone
8	15 Oktober 2023	Kepala Pemerintahan Adminitrasi Dwiwarna	-	Maluku Tengah
9	16 November 2023	Suka Maju	Ada	Sula
10	16-November 2023	KUB Tabligh	Ada	Sula
11	16-November 2023	Sinar Tuna	Ada	Sula
12	16-November 2023	Suka Maju	Ada	Sula
13	08-Desember 2023	Bung Hatta	-	Maluku Tengah
14	08-Desember 2023	Namangoro	-	Maluku Tengah
15	09-Desember 2023	Holiwei	Ada	Maluku Tenggara

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada semester II (Juli - Desember 2023) terdapat 15 kali penyerahan bantuan benih ikan laut baik ikan laut konsumsi dan ikan hias laut, ataupun bantuan benih ikan yang ditebar kembali (*restocking*) dimana terdapat 13 kelompok penerima bantuan benih ikan laut dan 1 kepala pemertahan penerima bantuan *resctocking*, maka perhitungan pendataan KUSUKA diukur berdasarkan jumlah kelompok penerima bantuan benih ikan laut yakni ada **11 kelompok** atau **84,62%** yang terdata memiliki KUSUKA.

Tabel 2. Kepemilikan KUSUKA penerima bantuan Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) Semester II

	Tanggal Penyerahan Bantuan	Kelompok Penerima Bantuan	Kepemilikan KUSUKA	Lokasi Kabupaten /Kota
1	21 Juli 2023	Efata	Ada	Kaimana
2	21 Juli 2023	Efjen	Ada	Kaimana
3	21 Juli 2023	Laminaria	Ada	Kaimana
4	21 Juli 2023	Marsianda	Ada	Kaimana
5	21 Juli 2023	Sasiromi	Ada	Kaimana
6	21 Juli 2023	Pecinta Laut	Ada	Halmahera Timur
7	21 Juli 2023	Metancoia	Ada	Halmahera Timur
8	21 Juli 2023	Jaya Laut	Ada	Halmahera Timur

	Tanggal Penyerahan Bantuan	Kelompok Penerima Bantuan	Kepemilikan KUSUKA	Lokasi Kabupaten /Kota
9	21 Juli 2023	Katapang	-	Ternate
10	21 Juli 2023	Katoni Andalan	-	Ternate
11	21 Juli 2023	Mode Tabso	-	Ternate
12	15 Agustus 2023	Fredrik Imbiri	Ada	Teluk Wondama
13	15 Agustus 2023	Mesak Sanoi	Ada	Teluk Wondama
14	15 Agustus 2023	Tera Tobias Wandauw	Ada	Teluk Wondama
15	15 Agustus 2023	Yason Wandauw	Ada	Teluk Wondama
16	15 Agustus 2023	Yusuf Munuai	Ada	Teluk Wondama
17	18 Agustus 2023	Duri Saroaki Suka Maju	Ada	Seram Bagian Barat
18	18 Agustus 2023	Sanabang Hena Pulu	Ada	Seram Bagian Barat
19	18 Agustus 2023	Teluk Hayasa Indah	Ada	Seram Bagian Barat
20	18 Agustus 2023	Mutiara Laut	Ada	Seram Bagian Barat
21	18 Agustus 2023	Ubur Ubur	Ada	Seram Bagian Barat
22	18 Agustus 2023	Aneka Budidaya	Ada	Seram Bagian Barat
23	18 September 2023	Amadelyao	Ada	KKT
24	18 September 2023	Wermas	Ada	KKT
25	18 September 2023	Rumiaru	Ada	KKT
26	18 September 2023	Lau Lau Maju	Ada	Kepulauan Aru
27	18 September 2023	Lau Lau Indah	Ada	Kepulauan Aru
28	18 September 2023	Lau Lau Mandiri	Ada	Kepulauan Aru
29	6 Oktober 2023	Hantu Laut	Ada	Pulau Taliabu
30	6 Oktober 2023	Hol Samudra	Ada	Pulau Taliabu
31	6 Oktober 2023	Tunas Muda	Ada	Pulau Taliabu
32	6 Oktober 2023	Euchema Cottoni	Ada	Pulau Taliabu
33	6 Oktober 2023	Gracilaria Arcuata Bahari	Ada	Pulau Taliabu
34	6 Oktober 2023	Dermaga Hijau	Ada	Pulau Taliabu
35	6 Oktober 2023	Dusun Kembang	Ada	Pulau Taliabu
36	11 Oktober 2023	Walima	-	Kepulauan Sula
37	11 Oktober 2023	Sejahtera	-	Kepulauan Sula
38	13 November 2023	Anugrah	-	Maluku Barat Daya
39	13 November 2023	Satu Hati	-	Maluku Barat Daya
40	13 November 2023	Sensasi Gurih	-	Maluku Barat Daya

Dari tabel diatas ditemukan bahwa dalam semester II (Juli – Desember 2023) terdapat 40 kali penyerahan bantuan KBRL, dimana terdapat 40 kelompok penerima bantuan dan **32 kelompok** atau **80%** yang mempunyai KUSUKA

Perolehan data kepemilikan KUSUKA dari hasil rekapan penerima bantuan pemerintah BPBL ambon tahun 2023 baik bantuan benih ikan laut ataupun KBRL menunjukkan adanya **64 kelompok pelaku usaha perikanan** yang memiliki KUSUKA berstatus valid dari 76 kelompok penerima bantuan, sehingga persentase capaian

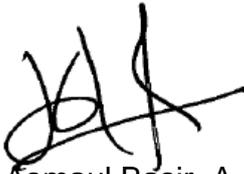
KUSUKA untuk penerima bantuan benih ikan laut dan KBRL adalah **84,21%** pada tahun 2023.

IV. PENUTUP

Demikianlah laporan pendataan KUSUKA penerima bantuan pemerintah BPBL Ambon yakni bantuan benih ikan laut dan KBRL pada tahun 2023 dibuat, agar dapat menjadi acuan pengukuran kinerja BPBL Ambon, capaian pendataan KUSUKA yang berstatus VALID dan rekomendasi kelompok ataupun perorangan yang belum mendapatkan/terdaftar KUSUKA, serta sebagai salah satu syarat realiasi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) bagi pejabat fungsional Statistisi Muda BPBL Ambon Tahun 2023.

Ambon, 28 Desember 2023

Ketua Tim Kerja Dukungan Manajemen
Kepala Subbagian Umum BPBL Ambon



Erdy Asmaul Basir, A.Md, S.Pi
NIP. 19830807 200604 1 001

Penyusun Laporan
Statistisi Muda



Wanda Elita Lumamuly
NIP. 19810228 200901 2 002